

**PERAN GURU DALAM MEMAKSIMALKAN PERKEMBANGAN  
MOTORIK KASAR MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
DI KB WADAS KELIR**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**ASTITA LUKI MEI APRIDA**

**1717406012**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA  
ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astita Luki Mei Aprida

NIM 1717406012

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

judul : PERAN GURU DALAM MEMAKSIMALKAN  
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR MELALUI  
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI KELOMPOK BELAJAR  
WADAS KELIR.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian karya saya sendiri  
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 juni 2021



**Astita Luki Mei Aprida**

NIM. 1717406012



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**Alamat : Jl.Jen. A. Yani No. 40 A Purwokerto**

---

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul:**

**PERAN GURU DALAM MEMAKSIMALKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR  
MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI KELOMPOK BELAJAR WADAS  
KELIR**

Yang disusun oleh: Astita Luki Mei Aprida, NIM: 1717406012, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Telah di ajukan pada hari: Kamis, tanggal 8 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/ Pembimbing

Layla Mardiyah M.Pd  
NIP.-

Penguji II/ Skertaris sidang

Ellen Prima S.Psi., M.A  
NIP. 198903162015032003

Penguji Utama

Toifur, S.Ag., M.Si.,  
NIP. 197212172003121001

Mengetahui:

Dekan



Dr. H. Suwito., M.Ag.,

NIP. 197104241999031002

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Purwokerto, 24 Juni 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Astita Luki M.A  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN

Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa.

Nama : Astita Luki Mei Aprida

NIM 1717406012

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dosen Pembimbing



IAIN PURWOKERTO

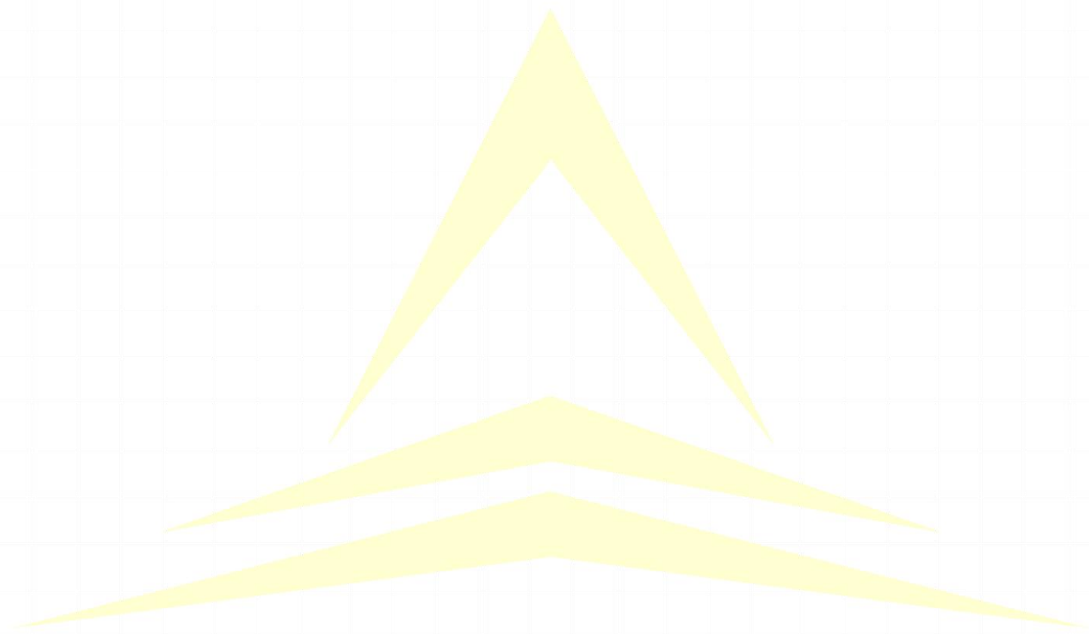
**Layla Mardiyah., M.Pd.**

NIP-

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Sesudah kesulitan pasti ada kemudahan”

(Al-insyirah :5)



**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah...

Dengan segala syukur saya panjatkan kepada Allah SWT skripsi ini dapat saya selesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kelurga besar bapak Wiryono dan ibu Mafroah yang sangat saya cintai, yang selalu mendoakan di setiap waktu dan setiap keadaan, serta selalu mendukung saya dengan ketulusan, penuh kasih sayang dan kesabaran di setiap Langkah kehidupanku.

Trimakasih sekali lagi ku ucapkan untuk ibu dan bapakku atas kerja keras dan perjuangan kalian untuk putrimu ini agar bisa selalu menuntut ilmu.

Tidak lupa saya ucapkan kepada keluarga besar Rumah Kreatif Wadas Kelir, Bapak Heru Kurniawan M.A, Ibu Dian Wahyu Sri Lestari dan teman-teman Relawan Ka Hamid Samiaji, Ka Titi Anisatul Laely, Ka Wafa Aerin, Ka Amalia Nur Baiti, Ka Risdianto, Ka Rafli dan semua relawan yang telah membantu pelaksanaan penulisan skripsi ini.

Tidak lupa adikku Melisa, Saki Ayu dan temanku Lina Apriyani, Tika Azizah dan Veny Diana Haniatul F. yang menemani saya di bangku perkuliahan untuk mbaku tersayang Triana Ayu Oktaviani trimakasih untuk segala hal yang berkitan dengan skripsi ini.

Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.

**PERAN GURU DALAM MEMAKSIMALKAN PERKEMBANGAN  
MOTORIK KASAR MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI  
KELOMPOK BERMAIN WADAS KELIR**

ASTITA LUKI MEI APRIDA

1717406012

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**ABSTRAK**

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB wadas kelir. Di KB Wadas Kelir terdapat beberapa kegiatan yang berkaitan dengan Motorik Kasar dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak, jadi para guru di KB Wadas Kelir tidak hanya mengedepankan pembelajaran kognitif saja tetapi pembelajaran yang berkaitan dengan semua proses tumbuh kembang anak juga di perhatikan. Dan itu semua adalah alasan mengapa penulis sangat ingin meneliti Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan secara kualitatif deskriptif, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan subjek menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah guru. Objek yang dikaji adalah bagaimana proses atau kegiatan yang dilakukan guru dalam upaya meningkatkan motorik kasar anak usia dini di KB Wadas Kelir. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh di dalam skripsi tersebut juga menjelaskan tentang bagaimana peran guru pada kegiatan pengembangan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh. Adapaun kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar adalah kegiatan Fun Game, Senam Bebek Virtual, Games Ikuti Aku dan lainnya. Dan untuk peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, pembimbing, komunikator, agen kognitif, moral dan politik, manajer, inovatif, evaluator, penyedia lingkungan, model. Adapun bukti para guru telah berhasil mengembangkan motorik kasar anak di buktikan Ketika anak-anak sudah mencapai tingkat perkembangannya, yaitu untuk anak usia 4-5 tahun sudah mulai berjijit dan berjalan menggunakan satu kaki, berjalan zig-zag, melompat dan lain sebagainya.

**Kata kunci: Peran Guru, Motorik Kasar, Pembelajaran jarak jauh**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrokhim...

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau beginda Nabi Muhammad SAW yang mulia yang senantiasa kita semua harapkan syafaatnya di hari akhir. Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, penulis banyak sekali mendapatkan masukan, bimbingan, ilmu dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati maka penulis ucapkan terimakasih pada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Dr. Subur, M.Ag., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. Sumiarti M.Ag., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Ellen Prima, M.A selaku dosen pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasihat serta masukan-masukan kepada penulis.
7. Layla Mardiyah M.pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali pembelajaran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi.
8. Dr. Heru Kurniawan S.Pd., M.A., Selaku Kaprodi PIAUD FTIK IAIN Purwokerto yang telah mengerahkan dan memberikan informasi terkaitan skripsi ini.



9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaik.
10. Dian Wahyu Sri Lestari S.TP selaku kepala Sekolah KB Wadas Kelir yang telah memberikan informasi dan mengarahkan sampai skripsi ini selesai.
11. Kepada semua guru dan bunda-bunda KB Wadas Kelir yang telah membantu menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penelitian ini berlangsung hingga terselesaikannya penelitian ini menjadi ladang ibadah dan pahala untuk kita semua, penulis tidak bisa membalas semua kebaikan, semoga Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk pembacanya. *Amiiiiinnnn*

Purwokerto, 14 juni 2021



Astita Luki Mei Aprida  
NIM. 1717406012

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Guru.....	14
1. Pengertian Guru.....	14
2. Tugas dan Tanggungjawab Guru .....	14
3. Kompetensi Guru .....	19
4. Peran Guru.....	21
5. Indikator Peran Guru PAUD.....	26
B. Perkembangan motorik kasar .....	27
1. Motorik kasar .....	27
2. Pentingnya meningkatkan perkembangan motorik pada anak .....	28
3. Gerakan Motorik Kasar .....	32
4. Indikator Perkembangan Anak sesuai dengan STTPA (Standar Perkembangan Pertumbuhan Anak).....	35
C. Peran Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak .....	39
D. Pembelajaran Jarak Jauh .....	41

1.	Landasan Pembelajaran PAUD .....	41
2.	Pengertian pembelajaran jarak jauh .....	41
3.	Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh.....	43
4.	Keunggulan metode pembelajaran jarak jauh .....	43
5.	Kelemahan metode pembelajaran jarak jauh.....	43
E.	Peran Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>45</b>
A.	Pendekatan dan jenis penelitian .....	45
B.	Lokasi Penelitian .....	46
C.	Objek Penelitian .....	47
D.	Subjek Penelitian.....	47
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	48
1.	Observasi .....	48
2.	Wawancara .....	50
3.	Dokumen .....	52
F.	Analisis Data .....	53
1.	<i>Data Reduction</i> (Reduksi Data) .....	54
2.	<i>Data Display</i> (Penyajian Data) .....	54
3.	Penarikan Kesimpulan ( <i>Conslusion Drawing</i> ).....	55
G.	Keabsahan Data.....	55
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>57</b>
A.	Profil Lembaga .....	57
1.	Sejarah Berdiri.....	57
2.	Visi, Misi dan Kurikulum.....	59
3.	Pengelola .....	59
4.	Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	60
5.	Peserta Didik .....	62
6.	Sarana dan Prasarana.....	66
B.	Pembelajaran di KB Wadas Kelir .....	69
C.	Pembelajaran Motorik Kasar di KB Wadas Kelir .....	72

D. Analisis dan Pembahasan Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di Kelompok Belajar Wadas Kelir .....	75
1. Peran guru sebagai penyedia lingkungan .....	82
2. Peran guru sebagai komunikator .....	85
3. Peran guru sebagai Model .....	88
4. Peran guru sebagai Evaluator .....	90
5. Peran guru sebagai inovator .....	92
6. Peran guru sebagai agen moral dan politik .....	95
7. Peran guru sebagai agen kognitif .....	96
8. Peran guru sebagai Manajer .....	98
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. KESIMPULAN .....	100
B. Saran-saran .....	102
C. Kata penutup.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masuknya virus Covid-19 di Indonesia berdampak besar terhadap semua bidang dan semua aspek kehidupan yang berkaitan dengan masyarakat, mulai dari aspek yang berkaitan dengan kesehatan, aspek ekonomi, aspek sosial, aspek keagamaan dan aspek pendidikan. Dampak virus covid-19 di dunia pendidikan dapat terlihat pada beberapa kebijakan pemerintah pusat yang mengharuskan beberapa daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan semua kegiatan yang menimbulkan kerumunan.<sup>1</sup>

Pada Maret 2020, pemerintah sepakat untuk mengeluarkan kebijakan yang terangkum pada surat edaran pemerintah Nomor 4 Tahun 2020 yang menjelaskan kebijakan pemerintah tentang aturan Pendidikan pada masa darurat penyebaran virus Corona (Covid-19). Salah satu kebijakannya yaitu *work from home (WFH)*. Kegiatan itu dilakukan dalam upaya pemutusan rantai penyebaran virus corona. Kebijakan tersebut juga berdampak di dunia Pendidikan, Dengan adanya kebijakan tersebut maka pemerintah juga menganjurkan agar sekolah melaksanakan kegiatan belajar online yang bisa di sebut juga pembelajaran dalam jaringan (daring). Sekolah-sekolah dan perguruan tinggi 'di rumahkan' alias semua kegiatan belajar mengajar di sekolah atau kampus di pindah ke rumah sebagai bentuk mematuhi anjuran atau aturan pemerintah tentang kebijakan WFH. <sup>2</sup> Diharapkan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas tatap muka. Kenyataan ini menuntut para pendidik untuk lebih aktif dan kreatif

---

<sup>1</sup> Abbas, E. W. (Ed.). (2017). *Membangun pendidikan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Syaharuddin, S. (2020). Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring. *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring*.

<sup>2</sup> Syaharuddin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.

dalam mengelola pembelajaran secara online, sehingga proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik. Termasuk pendidik PAUD juga dituntut lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran secara online atau pembelajaran jarak jauh.<sup>3</sup>

Sebab Pendidikan jarak jauh merupakan sebuah proses pendidikan formal/non formal yang berbasis pada lembaga yang berkaitan dengan peserta didik dan tenaga pendidik dimana antara keduanya berada di tempat yang terpisah sehingga mereka membutuhkan sebuah sistem informasi dan komunikasi yang bisa digunakan secara interaktif sebagai alat hubung untuk berkomunikasi antara keduanya, alat tersebut juga di gunakan sebagai media berbagi sumber informasi atau kabar berita yang mereka butuhkan dan perlukan. Pembelajaran berbasis elektronik atau biasa di sebut dengan (*e-learning*) yang akrab di kalangan masyarakat dengan sebutan pembelajaran daring (*online*) merupakan bagian kecil dari sistem pendidikan jarak jauh yang membutuhkan penggabungan antara teknologi internet dan teknologi elektronik.<sup>4</sup>

Beberapa guru mengeluhkan pembelajaran yang dilakukan secara daring karena mereka juga mempunyai beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Masalah yang menghambat para guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh antara lain: pertama, berkurangnya tingkat pemahaman bagi para siswa apalagi Ketika mereka dituntut untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan serangkaian aturannya. Kedua, berkurangnya semua fasilitas sekolah yang dimiliki oleh para siswa. Ketiga, borosnya kuota internet yang penggunaannya tidak teratur dan tidak semua siswa mampu membeli bahkan ada beberapa yang tidak punya ponsel. Keempat, Keterbatasan jaringan atau sinyal yang bisa menghambat semua proses pembelajaran daring. Tetapi semua itu bisa teratasi Ketika para guru

---

<sup>3</sup> Abidin Z., Rumansyah , Kurniawan Arizona. 2020. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah pandemi Covid 19. Jurnal Ilmiah Profesi

<sup>4</sup> Kemdikbud. (2011). Modul Satuan Pembelajaran Seri Pengembangan Bahan Belajar Mandiri.

melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin dan tetap memberikan pelayanan terbaik untuk anak didiknya.<sup>5</sup>

Pada masa pembelajaran jarak jauh saat ini banyak sekolah anak ataupun Lembaga anak bahkan guru-guru yang hanya mengedepankan pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan kognitif, seharusnya pada masa pembelajaran online seperti saat ini guru berinovasi dan mencari cara untuk memaksimalkan semua aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak didiknya karena beberapa sekolah hanya memberi tugas tanpa melaksanakan kontroling. Parahnya, tugas tersebut dikerjakan oleh orang tua siswa sehingga anak-anak dirumah hanya bermain dan bermain, entah bermain diluar dengan teman-temannya ataupun bermain didalam rumah dengan ponsel milik orang tuanya. Biasanya anak-anak yang hanya bermain ponsel dirumah akan malas bergerak dan itu akan menghambat perkembangan motorik kasarnya.<sup>6</sup>

Disitulah peran seorang guru sangat dibutuhkan untuk mempertimbangkan segala metode pembelajaran pada masa pembelajaran jarak jauh seperti saat ini. Dari fenomena tersebut guru harusnya menganalisis pembelajaran seperti apa yang baik di terapkan pada masa pembelajaran jarak jauh, dimana metode tersebut bisa di gunakan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak.<sup>7</sup>

Seorang guru seharusnya tetap memantau setiap perkembangan anak. Salah satunya perkembangan motorik kasar. Karena Menurut Hurlcok perkembangan motorik adalah perkembangan yang berkaitan dengan otot, urat, syaraf yang berkerja saling terhubung dalam satu waktu. Kegiatan motorik juga biasanya berkaitan dengan gerakan jasmaniah. Perkembangan motorik kasar juga salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh

---

<sup>5</sup> Arifa, Fieka Nurul. 2020. Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*12 (7), 1-17.

<sup>6</sup> Syaharuddin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.

<sup>7</sup> Sujiono. B. (2010). *Metode Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikas.

seorang guru khususnya guru-guru yang mengajar anak-anak pada usia Kelompok Bermain (KB).<sup>8</sup>

Sebab perkembangan motorik kasar adalah salah satu aspek penting bagi anak usia dini khususnya anak kelompok bermain dan taman kanak-kanak. Untuk mengembangkan motorik kasar pada anak perlu adanya bantuan dan bimbingan dari para pendidik dengan melihat kemampuan yang dimiliki oleh anak dan mampu mengembangkan berbagai jenis kegiatan yang dapat merangsang perkembangan motorik kasar pada anak. Kemampuan melakukan Gerakan dan Tindakan. Fisik untuk seorang anak terkait dengan rasa percaya diri dan pembentukan konsep diri.<sup>9</sup>

Pengembangan motorik kasar untuk anak usia dini juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengelola serta mengontrol gerakan tubuh secara terkoordinasi dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat dan terampil.<sup>10</sup>

Dari problematika yang ditemukan penulis terkait Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar di masa Pembelajaran Jarak Jauh, maka penulis kerucutkan pada salah satu lembaga formal yang ada di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, yaitu KB Wadas Kelir. Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu contoh lembaga formal yang bergerak dalam dunia pendidikan berasaskan sikap nasionalisme, dan nilai-nilai ajaran agama dibidang pendidikan terutama pendidikan prasekolah.

Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan adalah salah satu Kelompok Belajar yang tetap melaksanakan Pendidikan di masa Pembelajaran Jarak Jauh. Kelompok Belajar Wadas Kelir juga merupakan

---

<sup>8</sup> Septiani, Ayu, 1440 H/2019 *Peranan Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar pada Anak melalui Permainan Bowling di Taman Kanakkanak Dharma Wanita Persatuan KORPRI Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

<sup>4</sup> Ni Kadek Nelly Paspiani *Kegiatan Latihan Gerak dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini* Jurnal Pendidikan Anak, Vol.IV Edisi1, Juni 2015

<sup>10</sup> Erlinda, Esti. 2014. *Skripsi Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalauai Permainan "permainan melempar dan menangkap bola"*.



lembaga pendidikan anak usia dini yang mempunyai andil cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan belajar bagi anak usia dini di kota Purwokerto. Terletak di Jalan Wadas Kelir Rt:07 Rw:05 Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan. Kelompok Belajar Wadas Kelir Purwokerto Selatan selalu berusaha untuk mengembangkan dan mengoptimalkan proses pendidikannya dengan konsep pembelajaran menarik dan mengedepankan Pendidikan untuk AUD.

KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan mengimplementasikan model pembelajaran jarak jauh yang sudah cukup baik di antranya tetap memperhatikan setiap aspek perkembangan setiap anak didiknya salah satunya perkembangan motorik kasar dimana perkembangan motorik kasar tersebut dilakukan dengan kegiatan senam daring dan kegiatan-kegiatan yang diharuskan anak-anak untuk tetap bergerak. Kegiatan tersebut mereka lakukan melalui *video call* antara murid dan guru kelasnya masing-masing. Mereka melakukan kegiatan senam setiap hari rabu dari jam 08:00 sampai jam 10:00. Di mulai jam 08:00 guru-guru akan memulai *video call*. Setiap guru memegang 6-sampai 8 murid dalam satu kali melaksanakan *video call* dan kegiatan tersebut berlangsung tanpa hambatan.

Kegiatan tersebut mendapatkan respon baik dari para orang tua wali siswa yang anaknya bersekolah di Kelompok Belajar Wadas Kelir. Karena kegiatan belajar yang diadakan di Kelompok Belajar Wadas Kelir terbukti dapat membuat anak-anak senang dan terhibur karena guru-guru yang kreatif dan tetap memperhatikan perkembangan motorik kasar anak-anak walaupun pembelajaran sedang dilaksanakan Jarak Jauh seperti saat ini, Kondisi itu tidak menyurutkan semangat para murid untuk tetap belajar. Itu semua berkat peran para guru yang selalu memperhatikan setiap aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak didiknya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti proses guru mengembangkan motorik kasar di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru Kelompok Belajar Wadas Kelir Purwokerto Selatan, maka di peroleh sebuah pernyataan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan Motorik Kasar di Kelompok Belajar Wadas Kelir adalah dilakukannya kegiatan senam setiap satu minggu sekali yaitu hari Rabu, untuk kegiatan selain senam itu tepuk-tepuk, loncat-loncat, bernyanyi sambil menari, kegiatan tersebut biasanya dilakukan setiap hari di sela-sela kegiatan pembelajaran.

Walapun dalam masa pembelajaran jarak jauh seperti ini guru tetap bisa mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak dengan baik. Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang **“Peran Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir”**.<sup>11</sup>

## B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi atau pemaknaan yang berbeda mengenai istilah dalam judul adalah **“Peran Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir”**, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi Operasional dari judul tersebut yaitu:

### 1. Guru

Di dunia pendidikan, istilah guru bukanlah hal asing. Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut *“digugu”* dan *“ditiru”*. *“Digugu”* dalam arti, segala ucapannya dapat dipercayai. *“Ditiru”* dalam arti, segala tingkah lakunya harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi masyarakat. Berdasarkan pandangan tersebut, siapa pun orangnya, sepanjang ucapannya dapat dipercayai dan tingkah lakunya dapat menjadi panutan bagi warga masyarakat, ia patut menyandang predikat sebagai guru.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan salah satu guru KB Wadas kelir Purwokerto selatan Desember 2020

<sup>12</sup> Ahmad Izzan, dkk, *Membangun Guru Berkarakter*, (Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2012), hal. 31.

Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Dari penjelasan tersebut, maka kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya.<sup>13</sup>

## 2. Motorik Kasar

Anak usia 5-6 tahun memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangannya. Anak mulai sensitif menerima segala rangsangan dari luar. Salah satu aspek perkembangan yang memiliki potensi yang sangat besar yakni perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik menjadi suatu hal yang sangat penting karena perkembangan fisik motorik sangat berhubungan erat dan mempengaruhi perkembangan yang lain. May Lwin, dkk memaparkan bahwa kemungkinan besar perkembangan fungsi otak berjalan beriringan dengan keterampilan motorik pada usia dini.

Oleh sebab itu, motorik menjadi perkembangan yang penting untuk dilatih dan dikembangkan pada anak usia dini. Anak usia 5-6 tahun lebih banyak melakukan aktivitas gerak yang melibatkan motorik kasarnya seperti berlari, melompat, menendang. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Akan tetapi, banyak kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak yang mengesampingkan aktivitas yang bersifat mengembangkan motorik khususnya motorik kasar anak. Sebagian besar kegiatan yang dirancang oleh guru yakni untuk pengembangan kognitif, bahasa, sains dan motorik halus. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan khususnya dari orang tua bahwa setelah lulus dari taman kanak-kanak, anak harus sudah pandai membaca dan menulis.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), hal. 5-6.

<sup>14</sup> Aristya. (2012). *Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu kelompok A di TK Dharmawanita Driyorejo Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PS PG-PAUD FIP UNESA.

### 3. Pembelajaran Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh (bahasa Inggris: distance education) adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktornya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran elektronik (e-learning) atau pembelajaran daring (online) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet.<sup>15</sup>

Kemajuan yang terjadi dalam dunia teknologi komunikasi dan informasi memunculkan peluang maupun tantangan baru dalam dunia pendidikan. Peluang baru yang muncul termasuk akses yang lebih luas terhadap konten multimedia yang lebih kaya, dan berkembangnya metode pembelajaran baru yang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Di sisi lain kemajuan teknologi dengan beragam inovasi digital yang terus berkembang juga menghadirkan tantangan baru bagi penyelenggara pendidikan untuk terus menyesuaikan infrastruktur pendidikan dengan teknologi baru tersebut.<sup>16</sup>

Pendidikan jarak jauh bukan metode baru dalam sistem pendidikan. Metode pembelajaran ini telah digunakan di Amerika Serikat sejak tahun 1892 ketika Universitas Chicago meluncurkan program pembelajaran jarak jauh pertamanya untuk tingkat pendidikan tinggi. Metode pembelajaran jarak jauh terus berkembang dengan menggunakan beragam teknologi komunikasi dan informasi termasuk radio, televisi, satelit, dan internet. Meluasnya penggunaan internet oleh publik di berbagai negara pada tahun 1996 menjadi suatu fenomena yang berkembang dan diikuti oleh kemunculan beragam konten digital di dalamnya. Pada tahun yang sama, John Bourne mengembangkan

---

<sup>15</sup> Simonson, M., Smaldino, S., Albright, M., & Zvacek, S. (2006). *Teaching and learning at a distance: Foundations of distance education* (3rd ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson

<sup>16</sup> <http://edweek.org/ew/issues/technology-in-education/> Diakses 20 September 2020

Asynchronous Learning Network Web yang merujuk kepada kemampuan untuk memberikan pendidikan kapan saja dan di mana saja melalui internet.<sup>17</sup>

#### 4. Kelompok Bermain Wadas Kelir

Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan adalah salah satu Kelompok Belajar yang tetap melaksanakan Pendidikan di masa Pembelajaran Jarak Jauh. Kelompok Belajar Wadas Kelir juga merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang mempunyai andil cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan belajar bagi anak usia dini di kota Purwokerto. Terletak di Jalan Wadas Kelir Rt:07 Rw:05 Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan. Kelompok Belajar Wadas Kelir Purwokerto Selatan selalu berusaha untuk mengembangkan dan mengoptimalkan proses pendidikannya dengan konsep pembelajaran menarik dan mengedepankan Pendidikan untuk AUD. Kelompok Belajar Wadas Kelir Purwokerto Selatan mengimplementasikan model pembelajaran jarak jauh yang sudah cukup baik di antaranya tetap memperhatikan setiap aspek perkembangan setiap anak didiknya salah satunya perkembangan motorik kasar dimana perkembangan motorik kasar tersebut dilakukan dengan kegiatan senam daring dan kegiatan-kegiatan yang diharuskan anak-anak untuk tetap bergerak. Kegiatan tersebut mereka lakukan melalui video call antara murid dan guru kelasnya masing-masing

Kegiatan tersebut di sambut baik oleh orang tua wali siswa yang anaknya bersekolah di Kelompok Belajar Wadas Kelir. Karena kegiatan belajar yang diadakan di Kelompok Belajar Wadas Kelir terbukti dapat membuat anak-anak senang dan terhibur karena guru-guru yang kreatif dan tetap memperhatikan perkembangan motorik kasar anak-anak walaupun pembelajaran sedang dilaksanakan Jarak Jauh seperti saat ini. Kondisi itu tidak menyurutkan semangat para murid

---

<sup>17</sup> Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta. (hlm.1)

untuk tetap belajar. Itu semua berkat peran para guru yang selalu memperhatikan setiap aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak didiknya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti Peran Guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan.<sup>18</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Menemukan serta menjelaskan cara dan metode yang dilakukan oleh para guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar melalui pembelajaran jarak jauh.

#### 2. Manfaat penelitian

##### a. Untuk kepala Sekolah

Manfaat penelitian ini untuk kepala sekolah adalah semoga materi ini bisa bermanfaat untuk mengembangkan nama sekolah lebih baik lagi untuk kedepannya agar bisa lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran,

##### b. Untuk Orang Tua

Manfaat untuk orang tua adalah orang tua terbantu dengan adanya pemaksimalan perkembangan motorik kasar khususnya untuk anak-anak PAUD yang masih dalam masa perkembangan yang masih membutuhkan bimbingan.

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Bunda Cessilia (Guru Kelompok Belajar Wadas Kelir)

c. Untuk Guru

Manfaat untuk guru adalah guru akan lebih baik lagi dalam mengajar dan semoga dengan membaca tulisan ini guru bisa lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran.

## E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi kajian-kajian teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar atau kaidah-kaidah dari sebuah teori serta kemungkinan-kemungkinan untuk menjawab masalah dari sebuah penelitian. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan acuan beberapa referensi para peneliti sebelumnya yaitu:

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Martha Christianti mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Peran Pendidik PAUD dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Tanpa Perbedaan Gender” adalah sama-sama membahas tentang peran pendidik atau guru pada anak usia dini dan juga membahas tentang perkembangan motorik. Perbedaannya adalah Martha Christianti membahas tentang peran pendidik dalam perkembangan motorik tidak tertulis spesifik motorik kasar atau halus sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini khususnya pemaksimalan perkembangan motorik kasar yang melalui pembelajaran jarak jauh dimana objek yang di ambil pada penelitian yang akan dilakuakn oleh penulis adalah seorang guru, peneliti sangat tertarik dengan upaya atau usaha seorang guru untuk memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak didiknya peneliti.<sup>19</sup>

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Polina Resty, Muhamad Ali, Desni Yuniarni yang berjudul “Analisis Peran Guru Dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal III”.<sup>20</sup>Dalam jurnalnya

---

<sup>19</sup> Cristianti, Martha, 2015 *Peran Pendidik PAUD dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Tanpa Perbedaan Gender*. Universitas Negri Yogyakarta

<sup>20</sup> Polina Resty, Muhamad Ali, Desni Yuniarni, Jurnal *Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Analisis Peran Guru Dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal III*. FKIP Utan Pontianak

mereka membahas tentang peran guru dalam mengembangkan motorik halus sedangkan penulis akan meneliti tentang upaya guru memaksimalkan perkembangan motorik kasar. Penulis sangat tertarik untuk meneliti perkembangan motorik kasar karena pada masa pembelajaran jarak jauh banyak sekolah yang hanya mengedepankan perkembangan kognitif tanpa mementingkan motorik apalagi motorik kasar yang berkaitan langsung dengan fisik dan otot, itulah salah satu alasan mengapa penulis sangat ingin mengambil peran guru tentang perkembangan motorik kasar. Penelitian yang dilakukan mereka hanya berupa analisis yang tidak mengharuskan untuk melakukan penelitian lapangan sedangkan penulis melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data-data yang valid. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menjadikan guru sebagai fokus dalam penelitian yang akan dilakukan. Penulis meneliti pendalaman peran seorang guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar melalui pembelajaran jarak jauh. Sedangkan persamaannya hanya terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama menjadikan guru sebagai sampel dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.<sup>21</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Syafinatul Hidayah dalam judul “Peran Pendidik Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini di PAUD Al Ummah Desa Klapa Sawit Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga ”.<sup>22</sup> Persamaan yang ada pada jurnal tersebut ada pada judul yang akan penulis bahas yaitu sama-sama membahas dan menjelaskan tentang peran guru atau pendidik dalam pendampingan peserta didiknya, selain itu penelitian yang ada pada jurnal tersebut dengan skripsi yang akan penulis lakukan sama-sama melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data sebagai hasil dari sebuah penelitian. Sedangkan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis teliti adalah skripsi Safinatul membahas tentang motorik tidak disebutkan

---

<sup>21</sup> Septiani, Ayu, 1440 H/2019 *Peranan Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar pada Anak melalui Permainan Bowling di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan KORPRI Sukarame Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

<sup>22</sup> Syafinatul Hidayah, (2011) *Peran Pendidik dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini di PAUD Al Ummah Desa Klapasawit Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.



motorik kasar atau halus yang akan ia teliti, sedangkan penelitian yang akan penulis kaji adalah peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada anak usai dini khususnya di masa pembelajaran jarak jauh .<sup>23</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan dari isi terdiri dari lima bab:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori tentang kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak melalui pembelajaran jarak jauh.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>23</sup> Putri Sauqi, Rahma, 2019 *Peran Guru dalam Mengantisipasi Terjadinya Pelecehan Seksual terhadap Tunagrahita Ringan di Sekolah Luar Biasa Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, S.H Jambi*. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Guru

##### 1. Pengertian Guru

Di dunia pendidikan, istilah guru bukanlah hal asing. Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut “*digugu*” dan “*ditiru*”. “*Digugu*” dalam arti, segala ucapannya dapat dipercayai. “*Ditiru*” dalam arti, segala tingkah lakunya harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi masyarakat. Berdasarkan pandangan tersebut, siapa pun orangnya, sepanjang ucapannya dapat dipercayai dan tingkah lakunya dapat menjadi panutan bagi warga masyarakat, ia patut menyandang predikat sebagai guru.<sup>24</sup>

Pada pengertian diatas disebutkan bahwa guru adalah orang yang selalu di *gugu* dan di *tiru* maksud pernyataan tersebut adalah guru harus bisa menjadi seseorang yang bisa di di dengar omongannya dan di tiru kelakuaknya. Jadi sudah seharusnya seorang guru mempunyai peran sebagai contoh dimasyarakat, disekolah dan dimanapun berada. Para harus bisa menjaga sikap dan tatakrama dimanapun ia berada karena setiap apapun yang ia lakukan itu akan ditiru oleh anak didiknya dan orang tua dari anak didiknya. Definisi lain menyebutkan bahwa Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.<sup>25</sup>

##### 2. Tugas dan Tanggungjawab Guru

Tugas Guru yang telah dijelaskan pada Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, tugas seorang guru adalah aktivitas dan kewajiban yang harus di iformasikan oleh seseorang dalam melaksanakan peranan tertentu.

---

<sup>24</sup> Ahmad Izzan, dkk, *Membangun Guru Berkarakter*, (Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2012), hal. 31.

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 31.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang berisi tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1, dijelaskan bahwa guru adalah seorang pendidik profesional dengan yang mempunyai tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk menjabarkan rumusan tersebut di atas, berikut ini merupakan penjelasan guru sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih.

- a. Guru Sebagai Pendidik Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab II Pasal 39 ayat 2, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat. Mendidik adalah proses kegiatan untuk mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup pada diri seseorang.
- b. Guru Sebagai Pembimbing Guru berusaha membimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, dan dapat tumbuh serta berkembang menjadi individu yang mandiri dan produktif. Tugas guru sebagai pembimbing terletak pada kekuatan intensitas hubungan interpersonal antara guru dengan peserta didik yang dibimbingnya. Guru juga dituntut agar mampu mengidentifikasi peserta didik yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosa, dan membantu memecahkannya.
- c. Guru Sebagai Pelatih Guru juga harus bertindak sebagai pelatih, karena pendidikan dan pengajaran memerlukan bantuan latihan keterampilan baik intelektual, sikap, maupun motorik. Agar dapat berpikir kritis, berperilaku sopan, dan menguasai keterampilan, peserta didik harus mengalami banyak latihan yang teratur dan konsisten. Kegiatan mendidik atau mengajar juga tentu membutuhkan latihan untuk memperdalam pemahaman dan penerapan teori yang disampaikan.<sup>37</sup> Selain yang disebutkan di atas, Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga mencantumkan tugas guru yang terdapat dalam Bab IV Pasal 20, antara lain:

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- 5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa<sup>26</sup>

Adapun gabungan antara Tugas dan tanggungjawab seorang guru adalah menciptakan suasana atau iklim proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat. Tugas seorang guru itu mencakup beberapa hal, yaitu sebagai berikut: guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Peters, mengemukakan bahwa tugas dan tanggung jawab guru yaitu sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era MileniaL Nur," *Asy- Syukriyyah PERANAN* 21 (2020): 1–20.

- 1) guru sebagai pengajar
- 2) Guru sebagai pembimbing
- 3) Guru sebagai administrator

Ketiga tugas guru di atas merupakan tugas pokok profesi guru. Di mana guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Sedangkan guru sebagai administrator kelas pada hakikatnya merupakan jalinan antara pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya. Tanggung jawab guru menurut Hamalik yaitu sebagai berikut:

- a. guru harus menuntut siswa-siswa belajar. Tanggung jawab guru yang terpenting adalah merencanakan dan menuntut siswa-siswa melakukan kegiatan-kegiatan belajar guru mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan;
- b. turut serta membina kurikulum sekolah. Sesungguhnya guru merupakan seorang key person yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. melakukan pembinaan terhadap diri siswa (kepribadian, watak, dan jasmaniah) memompakan pengetahuan kepada siswa kiranya bukan pekerjaan yang sulit. Tetapi membina siswa agar menjaditingkat perkembangan siswa. Tetapi membina siswa agar menjadi manusia berwatak dan kepribadiannya, sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita-cita, berpikir dan berbuat, berani dan bertanggung jawab, ramah dan mau bekerja sama, bertindak atas dasar nilai-nilai moral yang tinggi, semuanya menjadi tanggung jawab guru.
- d. memberikan bimbingan kepada siswa. Bimbingan kepada siswa agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan.
- e. melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan kepada siswa. Bimbingan kepada siswa agar mereka mampu

mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan.

- f. menyelenggarakan penelitian. Sebagai seorang yang bergerak dalam bidang keilmuan (scientist) bidang pendidikan maka ia harus senantiasa memperbaiki cara belajarnya.
- g. Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif. Guru tidak mungkin melaksanakan pekerjaannya secara efektif, jikalau guru tidak mengenal masyarakat seutuhnya dan secara lengkap.
- h. Menghayati, mengamalkan, dan mengamankan Pancasila. Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mendasari sendi-sendi hidup dan kehidupan nasional, baik individu maupun masyarakat kecil sampai dengan kelompok sosial yang terbesar termasuk sekolah.
- i. turut serta dalam menjaga kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia. Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik. Pengertian baik adalah memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa.
- j. Turut menyukseskan pembangunan. Pembangunan adalah cara yang paling tepat guna membawa masyarakat ke arah kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Pembangunan itu meliputi pembangunan dalam bidang mental spiritual dan meliputi pembangunan dalam bidang mental spiritual dan bidang material. Tanggung jawab meningkatkan peranan profesional guru. Bertolak dari tanggung jawab guru yang telah maka dengan demikian guru sangat perlu dikemukakan di atas meningkatkan peranan dan kemampuan profesionalnya. Tanpa adanya kecakapan yang maksimal yang dimiliki oleh guru maka kiranya sulit bagi guru tersebut mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara yang sebaik baiknya.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Nur Illahi.

### 3. Kompetensi Guru

Seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu: pertama, kompetensi profesional. kedua, kompetensi pedagogik. Ketiga, kompetensi sosial. Keempat, kompetensi kepribadian. Kompetensi profesional adalah precakapan seorang guru dalam mengimplementasikan hal-hal yang berkaitan dengan keprofesionalan guru mulai dari membuka pelajaran sampai menutup kembali pelajaran dengan tidak meninggalkan sub fungsi sebagai ciri dari keprofesionalannya dalam mendidik siswa. Maka Berdasarkan hal tersebut kompetensi guru mutlak harus dimiliki. Seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu: pertama, kompetensi profesional. kedua, kompetensi pedagogik. Ketiga, kompetensi sosial. Keempat, kompetensi kepribadian.

a. Kompetensi profesional adalah kecakapan seorang guru dalam mengimplementasikan hal-hal yang berkaitan dengan keprofesionalan guru mulai dari membuka pelajaran sampai menutup kembali pelajaran dengan tidak meninggalkan sub fungsi sebagai ciri dari keprofesionalannya dalam mendidik siswa. Maka guru yang dinilai kompeten secara profesional adalah :

- 1) Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- 2) Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.
- 3) Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan Intruksional) sekolah.
- 4) Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.

b. Kompetensi pedagogik, seorang guru hendaknya menguasai, memahami karakter dan mengidentifikasi potensi serta kesulitan belajar siswa. Seorang guru juga diharapkan mampu mengembangkan kurikulum khususnya mata ajar yang diampunya sehingga membuat rancangan pembelajaran yang baik dengan sajian yang menarik dengan

memanfaatkan teknologi dan informasi (IT) untuk kepentingan pendidikan.

- c. Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru dalam berhubungan dan berinteraksi dengan siswa, orang tua siswa, rekan seprofesinya bahkan dengan lingkungan masyarakatnya baik secara langsung atau tidak langsung.
- d. Kompetensi kepribadian adalah bagaimana seorang guru bersikap lembut penuh kasih sayang, memberikan teladan yang baik. berlaku jujur dan tegas, berwibawa, memiliki kepekaan yang tinggi. memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. Kompetensi kepribadian dipandang sebagai faktor yang utama dalam interaksi antara guru dan siswa, dengan menggunakan pendekatan emosional diharapkan guru dapat menanamkan nilai-nilai akhlak dan moral kepada siswanya.

Kedudukan guru sebagai tenaga professional bertujuan untuk melaksanakan system pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik. Disamping itu implementasi konsep kompetensi guru harus mempunyai prinsip profesionalitas diantaranya adalah :

Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealism

- 1) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia
- 2) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang Pendidikan sesuai dengan bidang tugas
- 3) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas
- 4) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan
- 5) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja
- 6) Memiliki kesempatan untk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat 8. Memiliki



jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

- 7) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Untuk menguatkan implementasi konsep kompetensi guru secara komprehensif dan mendukung pengembangannya, maka ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana-prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Dari uraian di atas dapat diasumsikan apabila implementasi konsep kompetensi guru dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kebijakan, maka dipastikan semua guru akan memiliki kompetensi.<sup>28</sup>

#### 4. Peran Guru

Istilah “peran” kerap diucapkan banyak orang. Sering kita mendengar peran dihubungkan dengan kedudukan seseorang. Kata “Peran” dikaitkan dengan apa yang dimainkan oleh seorang aktor dalam suatu drama. Adapun definisi dari kata “peran” dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu :

- a. Suatu penjelasan historis mengatakan, konsep peran pada awalnya dipinjam dari kalangan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Romawi. Dalam arti ini, peran menunjuk pada karakterisasi yang akan dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama.
- b. Suatu penjelasan yang merujuk pada konotasi ilmu sosial yang mengartikan peran merupakan suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial.

---

<sup>28</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, ed. Suwito Ns (Purwokerto: STAIN Press, 2012).

c. Suatu penjelasan yang bersifat operasional, mengatakan bahwa peran seorang aktor adalah suatu batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang tidak sengaja berada dalam satu penampilan dan hubungan antar aktor dan pasangan laku perannya bersifat saling berkaitan dan saling mengisi. Pengertian lain dari peran adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dikerjakan dalam suatu situasi keadaan tertentu dan berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku.<sup>29</sup> Para guru memiliki beberapa peran yang harus dimiliki, antara lain:

1) Fasilitator

Yang memberikan akses kemudahan bagi siswa ketika melaksanakan proses belajar-mengajar. Peranan guru sebagai fasilitator dapat dilihat dari aspek:

- a) Aspek sikap guru dalam pembelajaran
- b) Pemahaman terhadap peserta didik
- c) Kompetensi untuk membedakan individu dalam proses pembelajaran
- d) Menjadi jembatan dalam memberikan kemudahan dalam pembelajaran.<sup>30</sup>

2) Pembimbing

Yang siap membantu siswa Ketika menemukan kesulitan dalam proses belajar-mengajar. Guru dapat di ibaratkan orang yang membimbing dalam sebuah perjalanan yang berkaitan dengan perjalanan, pengalaman. Istilah perjalanan tidak hanya berkaitan dengan fisik tetapi dengan emosional, spiritual, kreatifitas, dan kemampuan peserta didik. Untuk melakukan perannya sebagai

<sup>29</sup> Iman Syahid Arifudin, 2015, "Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di Kelas V SDN 1" Pedadidaktika, Vol. II, No. 2, Tahun 2017, hlm. 180

<sup>30</sup> Juana Adelheith Balantukang, "Filosofi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam," 2019.

pembimbing guru harus memperlakukan siswa dengan cara menghormati dan menyayangnya.<sup>31</sup>

### 3) Penyedia Lingkungan

Meyediakan lingkungan yang nyaman dan aman sehingga siswa mempunyai semangat serta merasa tertantang untuk melakukan proses pembelajaran. Indikator guru sebagai penyedia lingkungan adalah seorang guru harus mampu menciptakan suasana yang baik serta kondusif untuk anak-anak, dimana suasana tersebut menentukan semangat dan minat belajar anak, jadi guru adalah orang yang utama dalam terciptanya proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas.<sup>32</sup>

### 4) Komunikator

Seorang guru harus bisa menjadi komunikator antara siswa, orang tua dan lingkungan masyarakat.

Ada tiga kredibilitas komunikator yang harus dimiliki oleh guru agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik, yaitu:

- a) Kemampuan merencanakan kegiatan
- b) Kemampuan melaksanakan kegiatan
- c) Kemampuan mengadakan interaksi dan komunikasi antar individu.<sup>33</sup>

### 5) Model

Seorang guru harus bisa menjadi contoh dalam segala hal bagi peserta didiknya. Jadi seorang guru di haruskan mempunyai perilaku yang baik agar peserta didiknya bisa meniru semua perbuatan yang ia contohkan. Semua kelakuakn guru selalu menjadi teropong dan sekaligus dijadikan cermin oleh anak didiknya. Seorang guru juga harus memiliki karakteristik seperti,

---

<sup>31</sup> Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial Nur."

<sup>32</sup> Felix Wijovi, "Peran Guru Dalam Pendidikan Agama Islam," 2007, 7–49.

<sup>33</sup> Nur Ainayah, "Identitas Diri Dan Makna Guru Profesional Sebagai Komunikator Pendidikan ( Perspektif Fenomenologis )" 1, No. 2000 (2016): 1–20.

kedisiplinan, kejujuran, keberhasilan, kesopanan, ketulusan dan ketekunan. Semua itu akan di rekam oleh peserta didik dalam kurun waktu yang belum di tentukan.<sup>34</sup>

6) Evaluator

Seorang guru seharusnya mengawasi dan memberi nilai atau masukan di setiap perkembangan yang dimiliki oleh peserta didiknya. Adapun indicator guru sebagai evaluator adalah:

- a) Merencanakan evaluasi
- b) Melaksanakan perencanaan evaluasi
- c) Mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan pembelajaran.
- d) Membuat pedoman untuk rencana tindak lanjut.<sup>35</sup>

7) Innovator

Guru seharusnya bisa menjadi agen inovasi bagi peserta didiknya terutama dalam hal yang berkaitan dengan usaha pembaharuan masyarakat. Indicator guru sebagai innovator adalah:

- a) Guru harus mampu menginovasi dan memperbaharui cara berfikir siswanya.
- b) Guru selalu menggunakan tehnik-tehnik pembelajaran yang terbaru.
- c) Guru selalu membuat kelas hidup agar terjadi interaksi antar individu yang saling berhubungan.
- d) Guru selalu menciptakan pembelajaran yang menarik.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> “Model Pendampingan Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Hadis | Ushuluddin International Conference (Usicon),” Accessed March 29, 2021, [Http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Conference/Index.Php/Usicon/Article/View/269](http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Conference/Index.Php/Usicon/Article/View/269).

<sup>35</sup> Ardianto, “Peranan Guru Sebagai Evaluator Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Smpn 2 Sinjai Barat,” 2017.

<sup>36</sup> Cahyo Apri Setiaji, *Strategi Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019).

8) Agen moral dan politik

Sebagai guru harus bisa membangun moral dan kehidupan berpolitik bagi peserta didiknya. Adapun peran guru sebagai agen moral dan politik berfungsi sebagai:

- a) Guru pandai Menyusun kata yang dapat dimenegrti peeserta didik
- b) Guru pandai berhitung.
- c) Guru memberikan kesadaran politik
- d) Memberikan pengetahuan politik,
- e) Memberikan kultur dan Tindakan dalam berpolitik khususnya dalam kelas. <sup>37</sup>

9) Agen kognitif

Sebagai guru harus menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan masyat luas. Indicator guru sebagai agen kognitif adalah:

- a) Guru sebagai pewaris pengetahuan terhadap peserta didiknya.
- b) Guru sebagai pewaris keterampilan kepada peserta didiknya.
- c) Guru sebagai pewaris kebudayaan kepada peserta didiknya.
- d) Guru sebagai pewaris nilai-nilai agama dan norma-norma terhadap peserta didiknya. <sup>38</sup>

10) Manajer

Sebagai pemimpin proses pembelajaran di kelas sehingga proses pembelajaran berhasil. <sup>39</sup> Guru sebagai manajer pembelajaran artinya seorang guru harus bisa mengelola waktu, sumber belajar dan organisasi yang ada disekolah. Guru memiliki otonomi dan kemandirian seluas-luasnya dalam proses Pendidikan dan

---

<sup>37</sup> Wijovi, "Peran Guru Dalam Pendidikan Agama Islam."

<sup>38</sup> juana Adelheith Balantukang, "Filosofi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam."

<sup>39</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*.

pembelajaran baik di kelas maupun di sekolah. Fungsi manajerial guru adalah sebagai:

- a) Pemberi arahan dan bimbingan
- b) Sebagai pengawas proses pembelajaran<sup>40</sup>

#### 5. Indikator Peran Guru PAUD

Guru PAUD memberikan pengaruh dan peran yang sangat penting dan fundamental bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak usia dini. Apabila guru PAUD tidak menjalankan peran, fungsi, dan kewajibannya dengan benar, maka anak-anak hebat ini tidak akan mendapatkan pendampingan, bimbingan, dan pendidikan yang seharusnya. Padahal, anak-anak usia dini memiliki potensi, bakat, dan kecerdasan yang luar biasa. Adapun indikator-indikator guru PAUD antara lain:

- a. Guru sebagai perancang pembelajaran, maupun kegiatan:
  - 1) Membuat dan merumuskan pembelajaran.
  - 2) Menyiapkan materi yang relevan dan dengan tujuan waktu, fasilitas, perkembangan ilmu, kebutuhan, dan kemampuan siswa-siswi.
  - 3) Merancang metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.
  - 4) Menyediakan sumber belajar, dalam hal ini guru berperan
- b. Guru sebagai fasilitator dalam pengajaran.

Dalam hal ini guru berperan sebagai mediator dengan memerhatikan relevansi, efektifitas dan efisiensi, kesesuaian dengan metode, serta pertimbangan praktis. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik bekerja dan belajar, serta membantu peserta didik memperoleh hasil yang

---

<sup>40</sup> Nisa Wiyati Ilahi et al., "Peran Guru Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran ( The Role of Teacher as Manager to Increase Effective Learning Process )" 1, no. 1 (2016): 99–108.

diharapkan. Selain itu, guru juga membimbing pengalaman sehari-hari anak didik kearah

c. Guru sebagai Pengarah Pembelajaran

Guru hendaknya berusaha menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Dalam hubungan ini, guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar mengajar. Empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi adalah:

- 1) Membangkitkan dorongan peserta didik untuk belajar.
- 2) Menjelaskan secara kongkrit apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
- 3) Memberikan gambaran terhadap prestasi yang dicapai hingga dapat merangsang pencapaian prestasi yang lebih baik.
- 4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

d. Guru sebagai Pelaksana Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh peserta didik selama dia mengikuti proses pendidikan. Keberhasilan dari suatu kurikulum tergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru, artinya guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam upaya mewujudkan segala sesuatu yang ada dalam kurikulum resmi. Guru merupakan faktor yang pertama dan utama yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah harus diawali dengan adanya komitmen guru untuk menjalankan tugas yang aktif, kreatif, dan inovatif.<sup>41</sup>

## **B. Perkembangan motorik kasar**

### **1. Motorik kasar**

Motorik kasar biasanya di sebut dengan kegiatan yang berkaitan dengan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar

---

<sup>41</sup> Martha Christianti, "Peran Pendidik PAUD," n.d.

anggota tubuh dan otot-otot besar, kegiatan motorik kasar biasanya membutuhkan seluruh anggota tubuh untuk saling berinteraksi satu sama lain agar menghasilkan Gerakan yang kompleks dan semua Gerakan itu di control langsung oleh otak.<sup>42</sup> Atau secara lebih jelas lagi Motorik kasar bisa juga di sebut kegiatan yang berkaitan dengan Gerakan-gerakan yang mengharuskan di gunakannya otot-otot besar dalam tubuh. Motorik kasar dapat di simulasikan dengan kegiatan- kegiatan yang diharuskan anak-anak bergerak. Contoh kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar adalah : melompat, menari, berlalari, memanjat, bermain bola, bermain sepeda dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan fisik. Perkembangan motorik juga biasanya di sebut sebagai kegiatan yang mengharuskan adanya pengendalian otot, syaraf, urat syaraf, pusat syaraf yang semuanya terkoordinasi dengan baik sesuai kematangan perkembangan fisik yang dimiliki oleh anak tersebut.<sup>43</sup>

Aspek perkembangan fisik pada anak usia dini biasanya akan terlihat langsing dan tinggi menjulang. Biasanya mereka akan kehilangan waktu untuk tidur dan memiliki kemampuan yang sangat meningkat untuk berlari, melempar bola, melompat-lompat. Pada masa ini juga biasanyaa anak-anak sudah bisa mengikat tali sepatu, menuangkan sereal ke dalam magkok dan dsinilah perkembangan yang akan menentukan kecenderungan anak dalam menggunakan tangan kanan atau kirinya.<sup>44</sup>

2. Pentingnya meningkatkan perkembangan motorik pada anak  
Perkembangan fisik anak-anak diharapkan bisa berkembang secara optimal sesuai dengan perkembangan motorik yang harus dicapai pada usianya tersebut. Karena perkembangan fisik yang yang optimal akan mempengaruhi kehidupannya dalam sehari-hari. Contoh saja anak yang

<sup>42</sup> Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, ed. Jamilludin Yakub, 1st ed. (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016).

<sup>43</sup> Abdul Muchi, Skripsi : *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun di Posyandu BUDI LESTARI Desa Tlogorejo Demak*

<sup>44</sup> Ruth Duskin Feldman Diane E. Papalia, *Menyelami Perkembangan Manusia*, 12th ed. (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014).



gemuk pasti dia akan lemas dan malas untuk bermain dan melakukan kegiatan fisik seperti yang dilakukan oleh anak-anak seusiannya. Maka dari itu kegiatan fisik ataupun motorik adalah kegiatan yang sangat di butuhkan untuk anak-anak apalagi anak-anak yang masih dalam proses perkembangan seperti anak usai dini. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat berpengaruh terhadap cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain. ini semua dapat diketahui dari cara penyesuaian anak secara umum.<sup>45</sup>

Perkembangan motorik anak akan terlihat sangat jelas Ketika anak-anak melakukan Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan fisik. Karena disetiap Gerakan yang dilakukan oleh anak akan mengandung pembelajaran yang menghasilkan suatu pengalaman. Perkembangan motorik berlangsung sejak kita bayi hingga kita dewasa nanti. Perkembangan motorik pada masa bayi di tandai mulai dari Gerakan-gerakan yang dilakukan secara spontan atau tidak terkendali menjadi Gerakan yang terencana atau terkendali. Biasanya perkembangan motorik pada bayi berjalan secara cepat dan tanpa di sadari itulah perkembangan bayi ditahun pertama. Sedangkan pada anak-anak biasanya dimualai dengan mengendalikan kepala, merangkak, berdiri. Seiring berjalanya waktu perkembanganya pun akan bertambah begitupun dengan kemampuan motoriknya dan itu yang akan mempengaruhi kegiatan sehari-hari anak.<sup>46</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak:

a) Faktor internal

Secara biologis perkembangan anak sanget tergantung pada stimulus yag berikan terhadap anak. Tidak semua anak mendapatkannya semua tergantung rangsangan dan pengalaman yang di terima anak dalam

---

<sup>45</sup> Sujiono Bambang, Banten *Metode Pengembangan Fisik* (Universitas Terbuka: 2005) hlm.1.5

<sup>46</sup> Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, 1st ed. (Gresik: Gramedia Comunication, 2020).

sehari-hari baik dari segi fisik maupun psikis. Berikut adalah faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak:

1) Hereditas

Adalah faktor keturunan yang diberikan langsung oleh orang tua, misal orang tuanya pendek maka anak akan memiliki tubuh yang pendek jadi walaupun mungkin bisa di rubah gen dari orang tua akan tetap berpengaruh.

2) Hormone

Ada beberapa hormone orang tua yang dapat mempengaruhi fisik seorang anak, contoh: hormone pertumbuhan (GH) yang dihasilkan oleh kelenjar *pituitary* yang terletak di permukaan luar otak dekat *Hypothalamus*. GH diproses melalui hati sehingga menghasilkan hormone lain yang di namakan *somatomedin*, hormone tersebut adalah yang akan menghasilkan pertumbuhan tulang dan otot.

3) Nutrisi / makanan

Nutrisi atau makanan adalah hal yang berpengaruh pada setiap mahluk yang bernyawa karena makanan adalah salah satu hal yang juga berpengaruh pada setiap proses perkembangan dan pertumbuhan, karena semua makanan yang masuk dalam tubuh itu yang akan diproses oleh tubuh dan itulah yang menjadikan mengapa makanan menjadi salah satu faktor yang menjadikan makanan penting pada proses pertumbuhan dan perkembangan. Contoh saja anak-anak yang kekurangan makanan maka tumbuh kembangnya akan berkurang sebaliknya anak-anak yang makanan dan nutrisinya terpenuhi maka dia akan tumbuh dan berkembang sesuai masnya.

b) Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, antara lain adalah:

1) *Kematangan (Maturity)*

Kematangan adalah suatu kesiapan fungsi-fungsi anggota organ tubuh baik yang berkaitan dengan fisik maupun psikis untuk melakukan suatu aktivitas tanpa adanya stimulus dari luar, misal Ketika anak melakukan gerakan merangkak, duduk, bercakap-cakap. Semua proses tersebut membutuhkan kegiatan berlatih tanpa ada yang di sebut hasil maksimal kecuali anak tersebut sudah mencapai titik kematangannya.

2) *Perbedaan jenis kelamin*

Biasanya pada anak laki-laki perkembangannya lebih pada kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar, sdangkan anak perempuan lebih cenderung pada kegiatan yang berkaitan dengan motorik halus, contoh saja Ketika anak laki-laki dan perempuan sama-sama di suruh untuk melempar bola maka lemparan anak laki-laki lebih jauh di banding anak perempuan.

3) *Kondisi saat lahir*

Misal saja kecelakaan saat di dalam kandungan atau saat bayi sudah ada diluar kandungan, faktor tersebut juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak.

4) *Nutrisi*

Nutrisi anak tidak hanya di pengaruhi karena sosial ekonomi saja tetapi bisa juga dari kebiasaan orang tua dalam hal makanan dan pembiasaan. Akibatnya jika anak-anak kurang gizi maka anak akan menjadi mudah tersinggung, pemurung dan kadang gugup.

5) *Penyakit*

Sakit atau penyakit juga akan mempengaruhi anak-anak, anak yang sering sakit akan memperlambat pertumbuhannya, hal ini terjadi karena kegiatannya yang kurang, pola makan dan penyakitnya itu sendiri. <sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Nurul Amelia Khadijah, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, 1st ed. (Jakarta: KENCANA, 2020).

### 3. Gerakan Motorik Kasar

Gerakan adalah perubahan suatu aktivitas atau posisi pada bagian-bagian tubuh. Sedangkan gerakan motorik kasar adalah Gerakan yang membutuhkan tenaga karena kegiatan motorik kasar memerlukan koordinasi antara syaraf-syaraf dan otot-otot untuk saling bekerjasama satu sama lainnya. Pada anak usia dini kegiatan motorik kasar biasanya dilakukan Ketika anak-anak sudah memiliki kemampuan atau keseimbangan fisiknya yang hampir sempurna atau boleh dikatakan matang.<sup>48</sup> Gerakan dapat di kelompokkan ke dalam beberapa cara:

**Pertama**, pengelompokan berdasarkan besar tenaga dan ukuran otot, dan seberapa luas ruangan yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu Gerakan. Gerakan dibagi menjadi dua yaitu Gerakan kasar dan Gerakan halus. Gerakan kasar ada semua Gerakan yang menggunakan otot biasanya Gerakan ini digunakan untuk bermacam-macam olahraga seperti berlari, melompat dan lainnya. Sedangkan Gerakan halus adalah Gerakan yang menggunakan bagian-bagian tubuh tertentu secara tepat. Contoh Gerakan halus adalah menulis, menyulam, mengetik dan sebagainya.

**Kedua**, pengelompokan berdasarkan aspek-aspek waktu pelaksanaannya atau dari ciri-ciri yang dimunculkan. Berdasarkan hal tersebut maka Gerakan dibagi menjadi Gerakan diskrit, serial dan continues. Gerakan diskrit di nilai pada proses awal dan akhirnya misal: menendang bola, melempar lembing/cakram, kasti. Sedangkan Gerakan serial adalah Gerakan yang membutuhkan waktu dalam pelaksanaannya, pada Gerakan ini kita membutuhkan waktu yang cepat pelaksanaan yang tepat sehingga berhasil. Contoh Gerakan ini adalah lompatan yang urut dan berirama, dribbling bola basket, passing pada bola volley. Yang terakhir adalah Gerakan continues,

---

<sup>48</sup> Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*.

Gerakan ini dilakukan secara berulang-ulang contohnya adalah Gerakan berlari, berenang, dan mengendarai sepeda.

**Ketiga**, pengelompokan Gerakan fundamental dan keterampilan berdasarkan seberapa jauh lingkungan yang akan diprediksi Ketika melakukan suatu Gerakan. Gerakan ini dibagi menjadi dua Gerakan yaitu Gerakan terbuka dan Gerakan tertutup. Gerakan terbuka adalah Gerakan yang dilakukan di tempat terbuka sehingga individu bisa melakukan Gerakan secara berubah-ubah dan bisa memodifikasi setiap Gerakan atau tempat yang akan digunakan untuk melakukan Gerakan sesuai kondisi tersebut. Contoh kegiatan terbuka adalah sepak bola. Sedangkan Gerakan tertutup adalah Gerakan yang mengharuskan kondisi suatu lingkungan yang tidak berubah-ubah contoh kegiatan yang mengharuskan tempat tertutup atau fundamental adalah hand stand, senam lantai, lompat tinggi, karena tempat bisa diprediksi oleh pelaku maka setiap orang bisa merencanakan kegiatan yang sesuai dengan tempat dan kondisi yang telah ditentukan.

Sedangkan Gerakan-gerakan dalam motorik kasar merangsang seluruh tubuh supaya bisa berkegiatan secara maksimal. Kegiatan tersebut melibatkan otot kaki, otot tangan, otot lengan dan otot-otot lainnya yang ada di seluruh tubuh. Semua kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar sangat berguna untuk perkembangan fisiknya dan kehidupannya kelak. Dalam proses perkembangannya motorik kasar lebih dulu berkembang dibanding motorik halus. Hal ini dapat terlihat Ketika anak-anak dapat berjalan dibanding anak-anak bisa menggunting kertas menggunakan jarinya.

Jenis kelamin sangat berpengaruh pada perkembangan motorik usia anak-anak. Anak perempuan lebih cenderung dengan kegiatan yang berkaitan dengan keseimbangan tubuh, seperti permainan lompat tali, permainan lompat bola besar. Sedangkan anak laki-laki lebih menyukai kegiatan yang berkaitan dengan kecepatan dan

kekuatan seperti : sepak bola, menangkap dan melempar bola dan lain sebagainya.<sup>49</sup>

Anak laki-laki lebih cenderung dengan kegiatan yang berhubungan dengan motorik kasar sedangkan anak perempuan lebih menyukai kegiatan yang berkaitan dengan motorik halus.

Tabel 1.1

## Perkembangan Motorik Kasar Anak usai 3-4 tahun

No.	Motorik Kasar
1.	Mengakap bola yang berukuran besar dengan posisi tangan lurus dengan badan dan tepat di depan dada.
2.	Berdiri menggunakan satu kaki dan menjaga keseimbangan selama kurang lebih 5 detik.
3.	Mengendarai sepeda dengan roda tiga tapi melalui tikungan yang agak lebar.
4.	Melompat sejauh kurang lebih 1 meter dari posisi awal dia berdiri
5.	Membawa benda kecil menggunakan baki tanpa menjatuhkannya.
6.	Menggunakan bahu dan siku saat melempar bola hingga kejauhan 3 meter.
7.	Berjalan menyusuri papan dengan menggunakan satu kaki bergantian dengan kaki yang lainnya.
8.	Melompat menggunakan satu kaki
9.	Berdiri tegap dengan kedua tumit dirapatkan lalu kedua tangan di rentangkan ke samping selama 5 detik.

<sup>49</sup> Laurens Saba Aep Rohaendi, *Perkembangan Motorik*, ed. nana sutisna, 1st ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

Tabel 1.2  
Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.

No	Motorik Kasar
1.	Berlari-lari dan menendang bola.
2.	Melompat menggunakan satu kaki
3.	Mengangkap dan melambungkan bola tenis dengan satu tangan.
4.	Berjalan di dalam garis yang telah di tentukan.
5.	Berjalan jinjit dengan posisi tangan di pinggang.
6.	Menyentuh jempol kaki tanpa menekuk lutut.
7.	Mengayun-ayunkan salah satu kaki ke depan dan kebelakang tanpa kehilangan keimbangan badan.

4. Indikator Perkembangan Anak sesuai dengan STTPA (Standar Perkembangan Pertumbuhan Anak)

Montessori mendeskripsikan perkembangan pada periode-periode sensitif. Dalam rentang perkembangan anak usia dini menurut Montessori akan terlihat:

- a. Masa penyerapan total (absorbed mind), pengenalan dan pengalaman sensoris/pancaindra sekitar usia 1,5 tahun.
- b. Perkembangan bahasa 1,5 tahun-3 tahun.
- c. Perkembangan dan koordinasi antara mata dan otot-ototnya serta mulai menaruh perhatian pada benda-benda kecil 1,5-4 tahun.

---

<sup>50</sup> Sujiono Bambang, Banten *Metode Pengembangan Fisik* (Universitas Terbuka: 2005) hlm.1.6

- d. Perkembangan dan penyempurnaan gerakan-gerakan; menaruh perhatian yang besar pada hal-hal konkrit dan mulai menyadari urutan waktu dan ruang 2-4 tahun.
- e. Penyempurnaan penggunaan panca indra/peneguhan sensoris, 2,5 – 6 tahun.
- f. Peka/sensitive terhadap pengaruh orang dewasa 3-6 tahun.
- g. Mulai mencoret-coret persiapan menulis 3,5-4,5 tahun
- h. Indra peraba mulai berkembang 4 – 4,5 tahun
- i. Mulai tumbuh minat membaca 4,5 – 5,5 tahun.

Perkembangan postur tubuh anak yang berusia 3 tahun biasanya lebih langsing dan panjang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun ukuran kepala masih relative besar, proporsi tubuh mendekati proporsi tubuh orang dewasa. Ukuran berat dan tinggi badan mengikuti pola. digunakan para ahli. Secara sederhana, perkembangan anak dapat diketahui dari usia, tingkah laku dan kondisi fisik atau lainnya.

Dengan mengklasifikasikan domain psikomotorik ke dalam lima kategori yaitu: imitation (peniruan), manipulation (penggunaan konsep), precision (ketelitian), articulation (perangkaian) dan naturalization (kewajaran/kealamiahan).

Melalui stimulasi yang diberikan secara bertahap, diharapkan anak mampu mencapai perkembangan fisik-motorik secara sempurna, sehingga ketercapaian dalam fisik motorik dalam gerak ini akan menunjang tingkat kejeniusannya. Berikut adalah jabaran dari indikator-indikator pencapaian tahap perkembangan fisik-motorik (kasar dan halus) anak genius pada usia dini. Di sini penulis hanya mencantumkan tahapan indikator pada rentang usia 3-6 tahun.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Khadijah, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*.



**Tabel 1.3**  
**Indikator Kesempurnaan Capaian Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini.**

No	Usia	Indikator Pencapaian Perkembangan Fisik-Motorik	
		Motorik Kasar	Motorik Halus
1.	3-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdiri di atas salah satu kaki selama 5-10 detik</li> <li>➤ Menaiki dan menuruni tangga dengan berpegangan dan berganti-ganti kaki</li> <li>➤ Berjalan pada garis lurus</li> <li>➤ Berjalan berjinjit sejauh 3 meter</li> <li>➤ Berjalan mundur</li> <li>➤ Melompat ditempat, ke depan dengan dua kaki sebanyak 4 kali</li> <li>➤ Bermain dengan bola (menendang dengan mengayunkan kaki ke belakang dan ke depan, menangkap bola yang melambung dengan mendekapnya ke dada)</li> <li>➤ menarik dan mengendarai sepeda roda tiga atau mainan beroda lainnya.</li> <li>➤ Dapat melakukan permainan dengan ketangkasan dan kelincahan seperti menggunakan papan seluncur</li> <li>➤ Melepaskan pakaian dan memakai sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengikat tali sepatu sendiri dengan sedikit bantuan</li> <li>➤ Membantuk dengan menggunakan tanah liat atau plastisin</li> <li>➤ Membangun menara dari 5-9 balok</li> <li>➤ Memegang kertas dengan satu tangan dan menggantungnya</li> <li>➤ Menggambar kepala dan wajah tanpa badan</li> <li>➤ Meniru melipat kertas satu dua kali lipatan</li> <li>➤ Mewarnai gambar sesukanya</li> <li>➤ Memegang crayon atau pensil yang berdiameter lebar.</li> </ul>

Tabel 1.4

## Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Usia 4 tahun - ≤ 6

Tahun Sumber: Permendiknas No. 58 Tahun 2009<sup>52</sup>

Usia Anak	Indikator Pencapaian Perkembangan Fisik-Motorik	
4 - < 5 tahun	Motorik Kasar	Motorik Halus
	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb. ➤ Melakukan gerakan menggantung (bergelayut). ➤ Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi ➤ Melempar sesuatu secara terarah ➤ Menangkap sesuatu secara tepat ➤ Melakukan gerakan antisipasi ➤ Menendang sesuatu secara terarah ➤ Memanfaatkan alat permainan di luar kelas	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran. ➤ Menjiplak bentuk. ➤ Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit. ➤ Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media ➤ Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
5 - ≤ 6 tahun	➤ Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan	➤ Menggambar sesuai gagasannya. ➤ Meniru bentuk. ➤ Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.

<sup>52</sup> Permendiknas No. 58 Tahun 2009, tanggal 25 Maret 2017 *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. h. 9

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangankepala dalam menirukan tarian atau senam.</li> <li>➤ Melakukan permainan fisik dengan aturan.</li> <li>➤ Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.</li> <li>➤ Melakukan kegiatan kebersihan diri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggunakan alat tulis dengan benar.</li> <li>➤ Menggantung sesuai dengan pola.</li> <li>➤ Menempel gambar dengan tepat.</li> <li>➤ Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.</li> </ul>
--	---	--

### C. Peran Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak

Guru TK di tuntut mampu Menyusun model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh anak-anak sesuai potensi dan perkembangan anak usia dini. Karena kemampuan tiap-tiap individu masih sangat kurang maka pemerintah Nasional perlu membuat undang-undang atau pedoman yang pas untuk guru-guru PAUD. Program tersebut digunakan untuk memabantu pada guru dalam Menyusun pembelajaran yang sesuai untuk perkembangan anak usia dini.<sup>53</sup>

Anak-anak usia dini adalah anak-anak yang masih memerlukan pengawasan pada setiap tahap perkembangan yang akan di capai. Maka dari itu anak-anak usai dini sangat membutuhkan bimbingan dari orang lebih tua untuk membimbing dalam setiap tahap tumbuh kembangnya. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh gurunya anak-anak akan menirunnya karen anak-anak adalah peniru yang sangat handal. Oleh karena itulah guru sangat berperan penting untuk setiap tumbuh kembang peserta didiknya.

Dalam setiap membuat kegiatan yang berkaitan dengan fisik/motorik seorang guru harus memilih kegiatan yang benar-benar dibutuhkan untuk

<sup>53</sup> Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, 1st ed. (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2008).

proses perkembangan peserta didiknya. Guru juga selalu mempertimbangkan manfaat dari setiap kegiatan pembelajaran yang akan ia lakukan akan berhasil atau tidak, selain itu seorang guru juga harus mengukur kemampuan peserta didiknya yang kira-kira akan mampu atau tidak. Karena Ketika berada di sekolah guru adalah orang yang memegang peran penting dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan fisik yang dilakukan oleh anak-anak. Guru juga mempunyai peran dalam menumbuhkan minat anak-anak dalam kaitannya perkembangan motorik kasarnya seperti kegiatan olahraga, menggambar, menari dan lain sebagainya. Guru juga dapat membuat anak-anak yang pemalu menjadi anak yang percaya diri dengan cara menyatukan anak-anak dalam kegiatan bermain yang bertujuan untuk mengembangkan motorik kasarnya, kegiatan tersebut bisa berupa kegiatan senam, drama, olahraga, memanjat, meloncat. Kegiatan tersebut dilakukan Bersama-sama sehingga bisa memupuk rasa percaya diri dari seorang anak.

Untuk membantu anak dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasarnya maka guru-guru mempunyai cara sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas yang akan anak gunakan untuk sarana dalam mengembangkan motorik kasarnya, seperti tempat bermain dan alat-alatnya.
2. Berlaku adil pada semua siswa.
3. Memperkenalkan, Mencontohkan dan mengajak anak bermain.
4. Memahami karakteristik peserta didik
5. Semua kegiatan harus bervariasi supaya anak-anak tidak bosan.
6. Buatlah anak-anak senang dan nyaman.
7. Buat kegiatan agar anak-anak bisa berkomunikasi satu sama lain.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Sujiono Bambang, Banten *Metode Pengembangan Fisik* (Universitas Terbuka: 2005) hlm.2.5

## D. Pembelajaran Jarak Jauh

### 1. Landasan Pembelajaran PAUD

Berdasarkan pada peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa proses Pendidikan dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi, menginspirasi peserta didik untuk selalu mengikuti pembelajaran dengan aktif. Serta memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam rangka pembelajaran, melatih kemandirian anak sesuai bakat, minat dan perkembangan psikologis serta perkembangan peserta didik.<sup>55</sup>

Sedangkan untuk Standar Pendidikan Anak Usia Dini telah dicantumkan dalam (Permendikbud, No.137 Tahun 2014) adalah proses hubungan antara peserta didik, pendidik dan orang tua yang mempunyai sumber belajar dan bermain di satuan Pendidikan atau yang biasa disebut dengan PAUD.<sup>56</sup>

### 2. Pengertian pembelajaran jarak jauh

Pendidikan jarak jauh adalah kegiatan pembelajaran atau Pendidikan yang dilakukan di tempat yang terpisah sehingga membutuhkan alat komunikasi untuk menghubungkan keduanya sehingga bisa tetap terjadi adanya proses pembelajaran atau Pendidikan. Pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut juga dengan pembelajaran daring adalah kegiatan yang menghubungkan teknologi elektronika dengan teknologi berbasis internet.<sup>57</sup>

Pada zaman sekarang ini pembelajaran tidak hanya dilakukan pada ruangan saja tetapi dilakukan diluar ruangan bahkan bisa dilakukan dimana saja. Kegiatan belajar mengajar tersebut bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan teknologi komunikasi yang berbasis internet. Pelajar dan pendidik tidak harus ada dalam satu ruangan yang sama hanya perlu

<sup>55</sup> Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

<sup>56</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>57</sup> Simonson, M., Smaldino, S., Albright, M., & Zvacek, S (2006) *Teaching and learning at a distance: Foundation of distance education* (3<sup>rd</sup> ed). Upper Saddle River, NJ: Pearson.

sambungan internet supaya tetap bisa melakukan kegiatan belajar mengajar.<sup>58</sup>

Pembelajaran jarak jauh bukanlah hal yang baru karena pada zaman dulu pembelajaran jarak jauh sudah banyak digunakan salah satu Universitas ternama di Amerika Serikat yaitu Universitas Chicago juga pernah menggunakan pembelajaran jauh untuk pertama kalinya. Seiring berjalannya waktu pembelajaran jarak jauh tidak hanya menggunakan radio, televisi, satelit dan internet.

Beberapa ahli mengatakan pengertian pembelajaran jarak jauh diantaranya G. dogmen, G. Mackenzie , E. Cristenzein, dan lain sebagainya. Menurut Dogmen pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan yang di pimpin oleh suatu oraganisasi yang mengontrol atau mengatur setiap kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pembelajaran jarak jauh juga dilakukan tanpa adanya kontak langsung antara pendidik dan pelajar<sup>59</sup>.

Menurut fundell ada beberapa fase sejarah yang menceritakan tentang pembelajaran jarak jauh, yaitu (1) fase cetak (2) fase cetak yang menggunakan audios (3) cetak, sudah bisa menggunakan video audio yang seperti televisi, satellite ataupun video converence (4) cetak, audio, video dan sudah hamper mendekati tekhnologi saat ini Cuma masih belum sempurna (5) tekhnologi gabungan antara video,audio yang sudah di kompresi.<sup>60</sup>

Pembelajaran jarak jauh ditunjukkan untuk mengatasi untuk para pelajar dan pengajar yang terbatas oleh ruang dan waktu sehingga mengharuskan mempunyai sitem informasi dan komunikasi berupa internet yang kuat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran jarak jauh biasanya sudah dirancang oleh

<sup>58</sup> Munir (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Tekhnologi dan Informasi dan komunikasi*, Bandung: Alfabeta (hlm.3)

<sup>59</sup> Munir (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Tekhnologi dan Informasi dan komunikasi*, Bandung: Alfabeta (hlm.20)

<sup>60</sup> Warsito ‘‘Peran TIK dalam penyelenggaraan PJJ’’ *Jurnal Tekhnodik* April 2007. No.20: 9-41 Jakarta: Pustekom depdiknas.

Lembaga atau organisasi yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh tersebut sehingga para pelajar hanya tinggal mengakses modul atau video audio yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut.<sup>61</sup>

### 3. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh mempunyai beberapa dasar karakteristik, yaitu:

- a. Peserta didik dan pengajar tidak dalam tempat atau ruangan yang sama.
- b. Semua kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar disampaikan melalui media komunikasi termasuk materi dan bahan ajar.
- c. Lembaga tetap mengatur peserta didik walaupun melalui jarak jauh dan siswa dituntut untuk belajar secara mandiri.
- d. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peserta didik yang pengajar.
- e. Peserta didik bebas memilih waktu yang efektif sesuai kesiapannya dalam melakukan kegiatan belajarnya.<sup>62</sup>

### 4. Keunggulan metode pembelajaran jarak jauh

- a. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja tanpa mengharuskan peserta didik dan pengajar untuk dalam satu ruangan yang sama.
- b. Pemanfaatan teknologi menjadikan biaya dalam Pendidikan menjadi lebih terjangkau.
- c. Peserta didik dapat membaca materi-materi yang telah dikemas melalui media digital secara berulang-ulang

### 5. Kelemahan metode pembelajaran jarak jauh

- a. Minimnya pertemuan membuat terhambatnya interaksi sosial antara pendidik dan pelajar.
- b. Rendahnya kontrol sejauh mana pemahaman materi yang diajarkan terhadap peserta didik.

---

<sup>61</sup> Rachamat Edy (2011) "E-Learning & system Pendidikan konvensional" diakses 19 Desember 2020.

<sup>62</sup> KEMENDIKBUD (2011) "Modul Satuan Pembelajaran Seri Pengembangan Bahan Ajar Mandiri" Di akses pada tanggal 19 Desember 2020

- c. Teknologi informasi yang terbatas sehingga tetap saja tidak bisa menyaingi Pendidikan konvensional.<sup>63</sup>

#### **E. Peran Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh**

1. Para guru biasanya memberikan contoh tutorial atau berisi tentang cara-cara untuk menstimulus perkembangan motorik kasar anak terlebih dahulu dengan cara menampilkan/ memberikan video pada W.A orang tua anak.
2. Menjelaskan kegiatan belajar dan mengkomunikasinya dengan orang tua anak melalui W.A group.
3. Para guru memberikan arahan kepada orang tua agar selalu mendampingi anak-anaknya Ketika akan melakukan pembelajaran.
4. Para guru memberi semangat kepada anak-anak agar mau belajar walaupun sedang berada di rumah masing-masing
5. Para guru menjaga komunikasi dengan orang tua wali agar semua kegiatan pembelajaran selama dirumah dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perkembangan anak.<sup>64</sup>

**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>63</sup> DIKTI (2011) " Panduan PJJ" Diakses Desember 2020

<sup>64</sup> Siyella Tika Nasution, "Strategi Guru Dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik AUD Pada Era Pandemi Covid 19," *Pendidikan Anak Usia Dini 5* (2020).



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah unsur utama dalam merencanakan sebuah penelitian. Metode penelitian ada cara ilmiah yang bisa digunakan penulis untuk mempermudah penelitian mengenai fenomena atau masalah yang akan penulis teliti.<sup>65</sup>

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang akan di gunakan dalam penelitin yang penulis lakukan adalah penelitin kualitatif, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu pendekatan kualitatif, karena penelitian yang akan dilakukan memakai subjek guru sebagai kerangka dan selalu berusaha mengamati kejadian di sekolah yang terjadi secara maklum terjadi di masyarakat, bukan keadaan yang mengharuskan penelitian di laboratorium.<sup>66</sup>

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisisnya bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif pada makna *generalisasi*.<sup>67</sup> Secara pengkuan, deskripsi adalah bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu kejadian khusus yang secara otomatis dan dengan memanfaatkan macam-macam metode alamiah.<sup>68</sup> Itulah sebabnya data-data yang didapat adalah kata-kata yang berwujud ilmu pengetahuan yang diberikan oleh salah satu guru sekolah tentang kegiatan perkembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh di KB Wadas Kelir. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2009).

<sup>66</sup> Sugiyono.

<sup>67</sup> Sugiyono.

<sup>68</sup> Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 9.

Subjek penelitian adalah kegiatan atau orang, tempat data untuk variable sebuah penelitian yang melekat pada permasalahan.<sup>69</sup> Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, murid, wali murid. Adapun objek dalam penelitian ini adalah bagaimana guru memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

## B. Lokasi Penelitian

Kelompok Belajar Wadas Kelir juga merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang mempunyai andil cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan belajar bagi anak usia dini di kota Purwokerto. Terletak di Jalan Wadas Kelir RT:07 RW:05 Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan. Kelompok Belajar Wadas Kelir Purwokerto Selatan selalu berusaha untuk mengembangkan dan mengoptimalkan proses pendidikannya dengan konsep pembelajaran menarik dan mengedepankan Pendidikan untuk AUD<sup>70</sup>

Penelitian dilakukann di KB Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Adapun pertimbangan penulis mengambil tempat penelitian disini adalah:

1. Merupakan salah satu Lembaga sekolah yang mengadakan Pembelajaran Jarak Jauh.
2. Merupakan salah satu Lembaga sekolah yang menedepankan kualitas dan kreatifitas guru.
3. Merupakan salah satu Lembaga yang tetap memperhatikan semua aspek perkembangan anak.

---

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm.116.

<sup>70</sup> hasil wawancara dengan salah satu wali kelas KB Wadas Kelir.

### C. Objek Penelitian

Objek penelitian juga bisa menjadi tema dari sebuah permasalahan yang harus di kaji dengan baik dalam suatu proses penelitian.<sup>71</sup> seperti penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu proses bagaimana Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di Kelompok Belajar Wadas Kelir

### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden atau pihak yang menjadi sampel dalam sebuah proses penelitian.<sup>72</sup> Subjek bisa berupa manusia, barang atau hal-hal lainnya yang bisa di jadikan sebagai subjek dalam sebuah penelitian<sup>73</sup>. Karena penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adapun subjek dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Kepala sekolah Kelompok Belajar Wadas Kelir

Kepala sekolah KB Wadas Kelir yang penulis jadikan subjek adalah ibu Dian Wahyu Sri Lestari S.Pt beliau merupakan salah satu orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran dan administrasi yang ada di KB Wadas Kelir. Melalui kepala sekolah penulis berharap dapat memperoleh informasi mengenai peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh di KB Wadas Kelir.

#### 2. Guru/ wali kelas Kelompok Belajar Wadas Kelir

Guru adalah orang yang berperan dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh anak-anak. Guru juga merupakan subjek utama yang berkaitan langsung sebagai pelaku dalam proses pembelajaran untuk anak khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh.

---

<sup>71</sup> Supriadi Dedi, *Pokoknya Kualitatif*, PT. Dunia Pustaka jaya, Jln. Gumuruh No.51 Bandung 40275. 2010

<sup>72</sup> Sugiyono *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung 2017

<sup>73</sup> Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian* hlm. 17

### 3. Orang tua anak

Orang tua adalah salah satu subjek yang di gunakan untuk meneliti sejauh mana perkembangan yang telah di lalui oleh anaknya. Karena jika saya menjadikan anak sebagai subjeknya tidak mungkin, karena anak-anak tidak mungkin tau perkembangan apa yang telah ia capai jadi saya memilih orang tua sebagai subjek pendukung untuk penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dan sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar yang ditetapkan.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah tahap pendahuluan untuk melakukan suatu penelitian, pada tahap observasi juga peneliti bisa melihat semua kejadian yang tidak dapat diceritakan, dengan observasi peneliti bisa melihat semua kejadian ataupun kegiatan sebagaimana sebuah teori di praktekkan secara langsung.<sup>74</sup>

Observasi juga bisa di sebut sebagai suatu proses yang lengkap, atau proses yang sudah tersusun dari macam-macam rangkaian secara biologis dan psikologis. Dua terpenting dari rangkaian proses tersebut adalah pengamatan dan pengalaman. Penulis menggunakan teknik tersebut untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan lapangan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam

---

<sup>74</sup> chaedar alwasilah, *Pokoknya Kualitatif*, ed. 8 (Dunia Pustaka Jaya, 2017).

memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang tepat guna penyusunan skripsi, Adapun observasi yang penulis lakukan di KB Wadas Kelir adalah mengenai peran guru dalam proses pembelajaran jarak jauh khususnya dalam kaitanya dengan perkembangan motorik kasar.

Dalam observasi ini penulis tidak terjun langsung atau terlibat dalam kegiatan, melainkan hanya menjadi pengamat dalam kegiatan tersebut, observasi seperti ini biasanya di sebut dengan observasi non partisipan pasif. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini di gunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh KB Wadas Kelir pengamatan tersebut dilakukan pada bulan Februari.

Metode ini penulis gunakan untuk mengambil data tentang pengembangan motorik kasar anak khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh di KB Wadas Kelir. Penulis melakukan observasi di KB Wadas Kelir karena KB Wadas kelir merupakan salah satu Lembaga yang tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan merupakan Lembaga yang tetap memperhatikan setiap perkembangan yang dimiliki oleh anak-anak. Salah satunya adalah perkembangan motorik kasar yang merupakan objek penelitian yang penulis ingin teliti.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis sebelum melakukan observasi adalah meminta izin kepada kepala sekolah ibu Dian Wahyu Sri Lestari S.Pt untuk melakukan observasi selama bulan Februari di tanggal 10-27. Teknik observasi ini di gunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung untuk mengetahui peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh. Kegiatan tersebut penulis lakukan setiap hari rabu dan sabtu jam 09:00-11:30 WIB.

Dalam melakukan penelitian penulis membawa alat bantu berupa buku tulis, alat tulis, dan kamera handphone yang digunakan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh di KB Wadas Kelir.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti Ketika peneliti ingin mengetahui atau mencari suatu permasalahan atau kejadian yang akan di teliti. Wawancara juga digunakan untuk memeprdalam pengetahuan kepada responden Ketika peneliti ingin mengetahui lebih jauh lagi mengenai sesuatu yang akan ia teliti.<sup>75</sup>

Esterberg menjelaskan bahwa interview adalah pertemuan dua orang untuk melakukan tukar informasi, wawasan dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan dalam suatu kejadian tertentu. Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan kegiatan perencanaan awal sebagai penentu suatu fenomena yang akan penulis teliti dan pahami melalui hal-hal tertentu yang menggunakan pemahaman lebih mendalam.<sup>76</sup>

Wawancara biasanya dilakukan secara tatap muka atau juga bisa melalui telepon, wawancara juga bisa dengan secara terstruktur dan bisa juga dengan cara tidak terstruktur tapi alangkah baiknya jika wawancara dilakukan secara terstruktur supaya apa yang ingin kita ketahui bisa menjadi lebih jelas dan lebih terarah dalam melakukan suatu penelitian tersebut.<sup>77</sup>

Metode wawancara adalah salah satu metode yang penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum KB Wadas

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 317.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

Kelir dan peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh. Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, dimana sebelum melakukan wawancara peneliti telah membuat pertanyaan untuk melakukan wawancara tetapi tidak membuat pedoman wawancara.

Penulis juga membawa instrumen wawancara dan rekaman handphone untuk merekam. Ciri-ciri wawancara ini adalah responden di beri pertanyaan yang sama, lalu pengumpul data mencatatnya.<sup>78</sup>

Dalam penelitian ini diajukan kepada kepala sekolah ibu Dian Wahyu Sri Lestari S.Tp untuk menanyakan bagaimana peran guru pada masa pembelajaran jarak jauh, kegiatan motorik kasar apa saja yang dilakukan guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar, bagaimana Kerjasama antara orang tua dan guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh.

Selanjutnya wawancara terhadap guru-guru KB Wadas Kelir dilakukan setiap hari sabtu. Wawancara yang di lakukan hanya berkaitan dengan seberapa penting peran guru, bagaimana kesulitan guru Ketika melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh khususnya pembelajaran yang berkaitan dengan motorik kasar, bagaimana respon orang tua.

Wawancara terhadap orang tua anak, wawancara ini saya lakukan setiap hari rabu dan sabtu dari tanggal 10-27 Februari 2021. Adapun wawancara ini berkaitan dengan bagaimana peran guru dalam pembelajaran jarak jauh khususnya pembelajaran yang berkaitan dengan motorik kasar, seberapa pentingkah peran guru untuk pembelajaran yang berkaitan dengan motorik kasar anak.

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*

### 3. Dokumen

Dokumen adalah catatan atau arsip dari sebuah kejadian yang telah berlalu. Dokumen tersebut biasanya berbentuk tulisan, file penting, gambar, karya-karya yang bernilai sejarah atau monumental dari seseorang. Dokumen juga bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi atau sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, sebuah peraturan atau kebijakan,.

Dokumen bisa juga berbentuk gambar misalnya, foto, sketsa, gambar hidup, lukisan, dan lain-lain. Dokumen adalah penempurna dari kegiatan yang menggunakan model observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif.<sup>79</sup> Dalam penelitian kali ini Metode yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang bersifat penting mengenai hal-hal yang berhubungan dengan suatu penelitian yang mempunyai sifat dokumenter seperti, sebuah catatan anekdot, dan lain sebagainya.

Dalam metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda berupa buku, majalah, dokumen, peraturan tertulis, notulen rapat, catatan harian, data siswa, data guru dan lain sebagainya.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data berupa profil Lembaga, sejarah singkat dan latar belakang, visi dan misi, data guru dan siswa, foto-foto kegiatan, sarana dan prasarana dan dokumen-dokumen lainnya yang di perlukan untuk proses penyusunan skripsi.

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai berbagai hal yang menyangkut tentang kelembagaan yang di perlukan dalam proses penyusunan skripsi, contohnya:

- a) Profil KB Wadas Kelir yang di dalamnya berisi tentang kepala sekolah, data guru, data siswa, sarana prasarana yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan nyata KB Wadas Kelir.

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 252.



- b) Sejarah singkat dan latar belakang untuk mengetahui asal mulanya Lembaga tersebut berdiri dan bisa maju sehingga bisa menjadi Lembaga yang semakin baik dan semakin bagus kualitasnya seperti saat ini.
- c) Visi dan misi untuk mengetahui tujuan berdirinya Lembaga tersebut. Visi misi juga berisi tentang harapan kedepannya Lembaga tersebut.
- d) Fasilitas yang ada di KB Wadas Kelir. Adanya fasilitas adalah sebagai penunjang dalam proses pelaksanaan semua kegiatan belajar mengajar dan merupakan penunjang berlangsungnya semua kegiatan yang ada di KB Wadas Kelir.
- e) Data guru dan data siswa di gunakan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.
- f) Foto-foto kegiatan di gunakan untuk dokumentasi penguat dan bukti yang akurat bahwa penulis benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di KB Wadas Kelir.
- g) RPPH (Rencana Penilaian Pembelajaran Harian) rencana dan penilaian yang berkaitan dengan kegiatan motorik kasar.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk membuat sebuah data menjadi lebih mudah di pahami. data dan cara penyajian data dengan cara mengelompokkannya dalam bentuk-bentuk yang lebih simple dan mudah dibaca, di pahami diinterpretasikan. Kegunaan kegiatan analisis data adalah untuk mereduksikan sebuah data menjadi sebuah wujud data yang tepat dan lebih mudah dipahami dan dipelajari dengan cara-cara tertentu sehingga hubungan antar masalah dalam sebuah penelitian dapat di pelajari serta diuji. Dalam sebuah penelitian, analisis data yang biasa di gunakan adalah jenis analisis deskriptif kualitatif karena dengan menggunakan analisis tersebut, data yang didapatkan bisa sampai batas-batas tertentu sehingga sesuai dengan

kebutuhan, sehingga seorang peneliti dapat memahami seperti yang diinginkan pada petunjuk-petunjuk penelitian kualitatif.<sup>80</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari penelitian lapangan yang jumlahnya lumayan cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara detail dan rinci. Mereduksi data sama dengan memilih sesuatu yang menjadi pokok dan memfokuskan pada sesuatu yang penting. semuanya dicari dari tema dengan membuang yang tidak penting dan tidak digunakan. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan mempunyai gambaran yang lebih bagus dan mempermudah penulis untuk proses pengumpulan data dan mencari data bila diperlukan dalam penelitian tersebut.

Peneliti mengumpulkan data hasil observasi dari *Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir* berupa hasil observasi, hasil dokumentasi kegiatan dan hasil wawancara. Data-data yang peneliti reduksi hanya data-data yang peneliti gunakan dalam proses penyusunan skripsi jadi benar-benar data yang akan di gunakan pada proses penyusunan skripsi sehingga datanya terfokus dan jelas.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif biasanya penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk bagan penjelasan, uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang biasa digunakan untuk menyampaikan data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah dengan sebuah teks yang mempunyai sifat naratif.<sup>81</sup> Penulis menggunakan penyajian data yang berkaitan dengan penelitian Peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar di KB Wadas Kelir.

---

<sup>80</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke arang Penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta:Rajawali Press, 2008), hlm. 83

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 338.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>82</sup> Metode ini digunakan penulis untuk menarik kesimpulan dari informasi-informasi yang di peroleh setelah melaksanakan penelitian di KB Wadas Kelir, informasi tersebut mencakup hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi kegiatan.

### G. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian yang akan saya lakukan saya menggunakan Teknik keabsahan data yang biasa di namakan triangulasi data. Menurut Sutopo triangulasi merupakan cara yang biasa digunakan untuk meningkatkan validitas dalam sebuah penelitian kualitatif. Dalam penelitian yang berkaitan ini Patton menyatakan bahwa ada empat jenis teknik triangulasi, yaitu: triangulasi data, triangulasi teori, triangulasi metode, triangulasi peneliti. (1) triangulasi data, adalah peneliti melakukan kegiatan untuk mendapatkan berbagai data dari sumber yang berbeda-beda. Seperti yang peneliti lakukan yaitu melakukan penelitian dari berbagai sumber yang berkaitan dengan Kelompok Belajar Wadas Kelir.

Peneliti mendapatkan data-data yang tertera di atas melalui wawancara sekaligus observasi langsung dengan salah satu guru dan wali kelas Ibu Cessilia, beliau menjelaskan sekaligus memberi tahu kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar yang ada di KB Wadas Kelir tersebut. Beliau juga mengatakan bahwa kegiatan belajar mengajar selama masa pembelajaran jarak jauh sangat sulit dilakukan karena baik guru maupun murid semuanya

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d* ..... hlm. 345.

harus melakukan adaptasi. Oleh karena itu guru berperan untuk mengaktifkan kegiatan belajar mengajar untuk para anak didiknya. Beberapa sekolah hanya mengedepankan kegiatan yang berkaitan dengan kognitif saja tetapi di KB Wadas Kelir guru-gurunya tetap berusaha untuk memaksimalkan kemampuan motorik kasarnya juga, jadi anak-anak tetap bisa bertumbuh dan berkembang sesuai usiannya. (2) triangulasi metode (methodological triangulation) adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang berbeda tetapi menggunakan satu teknik yang sama. Seperti yang telah peneliti lakukan peneliti melakukan teknik observasi dan wawancara untuk mendapatkan berbagai data yang berkaitan dengan judul penelitian di atas.

Semua metode dan semua teknik dilakukan untuk mendapatkan sebuah data yang sama hanya saja berbeda teknik. Misal peneliti ingin melihat hasil dari pembelajaran motorik kasar maka teknik yang dilakukan adalah teknik dokumentasi untuk mendapatkan data dan untuk mendapatkan foto yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. (3) triangulasi peneliti (investigator triangulation) biasanya berisi tentang simpulan dari Sebagian atau keseluruhan data. Data tersebut di uji dari keabsahannya melalui penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Penelitian tersebut digunakan sebagai referensi atau kajian pustaka untuk melakukan penelitian yang akan datang. (4) triangulasi teori yaitu sebuah metode untuk menguji validitas data yang menggunakan beberapa teori untuk membahas permasalahan yang akan di teliti, jadi dapat dilakukan analisis dan simpulan dari yang utuh dan merata. Validitas dari sebuah data dalam sebuah penelitian yang menggunakan sebuah yang dimanakan Teknik triangulasi teori. Teknik triangulasi teori digunakan untuk mempelajari validitas data menggunakan cara pandang lebih dari satu teknik untuk membahas sebuah permasalahan-permasalahan yang akan dikaji, sehingga terdapat analisis dan penarikan kesimpulan yang lebih mendalam.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> H.B. Sutopo. 2002. Pengantar Penelitian Kualitatif. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Lembaga**

##### **1. Sejarah Berdiri**

KB (Kelompok Belajar) Wadas Kelir Purwokerto Selatan, Banyumas, beralamatkan di Jalan Wadas Kelir RT 07 RW 05, Kelurahan Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas dengan kode pos 53144. Secara geografis, letak KB Wadas Kelir cukup dekat dengan jalan raya, memiliki akses yang cukup mudah di jangkau oleh masyarakat sekitar dan tenaga pendidik dalam mengakses lokasi sekolah.

KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan, beralamat di Jalan Wadas Kelir Rt 7 Rw 5 Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan, Banyumas. KB Wadas Kelir Purwokerto, awalnya didirikan berdasarkan antusiasme masyarakat untuk mendirikan KB di lingkungan Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK). Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir diberikan kepercayaan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk menjadi Kampung Literasi Wadas Kelir tahun 2017. Kampung yang menjadi pengembangan literasi masyarakat karena sudah melakukan kegiatan selama tiga tahun dengan perkembangan literasi yang pesat.

Sejak itulah, masyarakat menginginkan adanya lembaga KB di Wadas Kelir. Kegiatan dari Komunitas RKWK yang menumbuhkan bakat dan minat anak sejak usia dini pada kelas Sekolah Literasi sore hari, membuat warga semakin percaya dan yakin untuk mendirikan lembaga KB.<sup>84</sup>

Heru Kurniawan sebagai Founder Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) menindaklanjuti keinginan warga dengan mengurus izin operasional pendirian KB. Menurut kepala sekolah, Dian Wahyu Sri Lestari

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah Dian Wahyu Sri Lestari pada tanggal 13 Februari 2021.

menuturkan bahwa KB Wadas Kelir berdiri pada tahun 2016 lalu melalui rapat dengan warga sekitar yang dihadiri oleh pimpinan RKWK dan tokoh masyarakat. Setelah dirapatkan, hasilnya akan didirikan Kelompok Bermain dengan rentan usia 3-6 tahun. KB Wadas Kelir didirikan untuk mewadahi anak usia dini di lingkungan Wadas Kelir untuk menumbuhkan bakat dan minat anak sejak usia dini melalui bermain literasi dengan biaya yang murah dan terjangkau warga sekitar. Guru-guru yang berasal dari kalangan mahasiswa KB dan guru pendamping dari warga sekitar untuk memberdayakan warga yang masih peduli terhadap pendidikan dan ingin mempunyai wawasan dalam pendidikan. Pendidik yang kompeten dari mahasiswa KB sesuai jurusannya diharapkan mampu mempraktikkan pendidikan untuk anak usia dini sesuai dengan ilmu pendidikan anak usia dini.<sup>85</sup>

Tepat awal bulan, 1 Juli 2016 Kelompok Bermain Wadas Kelir membuka pendaftaran dengan ruang kelas yang sudah disiapkan dengan kerja keras dari relawan komunitas RKWK dan warga sekitar melalui dana mandiri yang dikumpulkan oleh komunitas dan warga. Pemberian beasiswa untuk 10 peserta didik dari donatur membantu peserta didik yang kurang mampu untuk biaya pendidikan selama satu tahun.

Awal masuk, 30 peserta didik terdaftar di KB Wadas Kelir. Tahun pertama terdapat 30 peserta didik, 3 guru kelas, 3 guru pendamping, 2 petugas sarpras dan kebersihan serta kepala sekolah. Peserta didik terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas bintang (usia 3-4 tahun), kelas bulan (usia 4-5 tahun), dan kelas matahari (usia 5-6 tahun). Guru kelas masih berstatus mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN Purwokerto, serta guru pendamping yang masih bersekolah di Paket C dan sudah lulus SMA.

Kurikulum yang digunakan menggunakan Kurikulum 2013 yang berbasis literasi. Setiap kegiatannya berbasis literasi, mulai dari peserta didik serta pendidik. Pelatihan guru diadakan setiap minggu untuk meningkatkan

---

<sup>85</sup> Sumber: hasil wawancara Kepala KB Wadas Kelir pada tanggal 13 Februari 2021

kualitas guru, evaluasi dilaksanakan setiap kali *breefing* dan agenda evaluasi bulanan dilakukan bersama warga setiap akhir bulan.

## 2. Visi, Misi dan Kurikulum

Visi, misi, dan kurikulum di KB Wadas Kelir merupakan harapan dan tujuan yang dibentuk oleh masyarakat sekitar berdasarkan hasil rapat dengan tokoh masyarakat dan relawan komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir.

### a. Visi:

“Islami, Cerdas, Kreatif”

### b. Misi:

1. Menumbuhkan karakter islami melalui pembiasaan
2. Mengoptimalkan kecerdasan majemuk (multipel intellegence) melalui kegiatan literasi.
3. Menumbuhkan bakat minat, dan potensi anak dalam bidang seni.

Visi dan misi ini diharapkan dapat menumbuhkan anak yang berkepribadian baik, cerdas dan kreatif.

### c. Kurikulum:

Kurikulum yang digunakan oleh KB Wadas Kelir Purwokerto adalah menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2014.

Visi, misi dan kurikulum yang dipakai di KB Wadas Kelir Purwokerto disesuaikan dengan tujuan literasi yang dibangun oleh Rumah Kreatif Wadas Kelir. Visinya yang islami, cerdas dan kreatif mewakili keadaan sosial di sekitar Kelurahan Karangklesem yang mayoritas muslim, cerdas dalam berpikir dan bertindak serta kreatif dalam menghasilkan ide gagasan yang belum terpikirkan oleh orang lain.

## 3. Pengelola

KB Wadas Kelir berdiri pada tahun 2016 dengan susunan pengelola sebagai berikut.

**a. Struktur Komite KB Wadas Kelir**

Ketua	: Dr. Heru Kurniawan, M.A
Wakil	: Samsul Hidayat
Kepala KB	: Dian Wahyu Sri Lestari, S.PT.
Sekretaris	: Narsidi
Bendahara	: Chamdiyati
Seksi Sarpras	: 1. Sapin 2. Karso
Seksi Pendidikan	: 1. Titi Anisatul Layli, M. Pd. 2. Risdianto Hermawan M.Pd.
Seksi Humas	: 1. Fitri Nurul Azizah, S.E. 2. Umi Khomsiatun, S. Pd.

**b. Struktur Organisasi KB Wadas Kelir**

- a. Kepala KB : Dian Wahyu Sri Lestari, S.PT
- b. Guru Kelas
  - Kelas Bintang : Chalimah
  - Kelas Bulan : Cesilia Prawening, S.Pd.
  - Kelas Matahari : Nur Syahida Rahman, S.Pd.
- c. Guru Pendamping
  - Kelas Bintang : Retno Kurniasih
  - Kelas Bulan : Ade Wiwit Nur Baeti
  - Kelas Matahari : Chamdiyati
- d. Pustakawan : Risdianto Hermawan, M. Pd.
- e. Sarana dan Prasarana : 1. Surtiah  
2. Poniman<sup>86</sup>  
3. Karitem

**4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada di KB Wadas Kelir Purwokerto adalah sebagai berikut:

---

<sup>86</sup> Sumber: Hasil dokumentasi KB Wadas Kelir pada 13 Februari 2021 di KB Wadas Kelir Purwokerto.



**Tabel 4.1 Data Nama Pendidik di KB wadas Kelir**

<b>No.</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>TTL</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Alamat</b>	<b>Pendidikan</b>
1.	Dian Wahyu Sri Lestari	Banyumas, 1 April 1983	Kepala KB	Purwokerto	SI
2.	Cesilia Prawening	Sukoharjo, 24 Februari 1998	Wali Kelas Bulan	Purwokerto	SI
3.	Nur Syahida Rahman	Bekasi, 22 Juni 1995	Wali Kelas Matahari	Purwokerto	SI
4.	Ade Wiwit Nur Baeti	Banyumas, 12 April 1990	Guru Pendamping	Purwokerto	SMA
5.	Chalimah	Cilacap, 13 Desember 1994	Wali Kelas Bintang	Purwokerto	SI
6.	Karitem	Banyumas, 6 April 1972	Guru Pendamping	Purwokerto	SMA
7.	Chamdiati	Banyumas, 14 Maret 1972	Guru Pendamping	Purwokerto	SMA
8.	Retno Kurniasih	Banyumas, 29 Mei 1994	Guru Pendamping	Purwokerto	SMA

**Tabel 4.2 tenaga kependidikan KB Wadas Kelir**

<b>No.</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>TTL</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Alamat</b>	<b>pendidikan</b>
1.	Risdianto Hermawan	Banjarnegara, 15 November 1995	Pustakawan	Banjarnegara	SI
2.	Surtiah	Banyumas, 12 Mei 1979	Kebersihan	Purwokerto	SI
3.	Poniman	Banyumas, 16 Juni 1972	Sarpras	Purwokerto	SI

Semua elemen, tenaga pendidik dan kependidikan di ambil dari warga sekitar KB Wadas Kelir Supaya masyarakat dapat berkontribusi dalam berkembangnya Lembaga tersebut. Dimana Lembaga tersebut dari masyarakat di Kelola di masyarakat dan untuk masyarakat. Tentunya semua orang yang berkontribusi di dalam struktur tersebut sudah melalui pelatihan dan Pendidikan sehingga bisa melakukan tugasnya dengan sanget baik. Adanya pembagian tugas tersebut supaya para guru dapat terfokus pada tugasnya sebagai pendidik.

### **5. Peserta Didik**

Peserta didik sebagai member atau pengguna di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Jumlah peserta didik keseluruhan di KB Wadas Kelir Purwokerto adalah dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 4.3****Data peserta didik KB Wadas Kelir tahun 2019/2020**

<b>No.</b>	<b>No. Induk</b>	<b>Nama</b>	<b>Tempat Lahir</b>	<b>Tanggal Lahir</b>	<b>Kelas</b>
1.	OO1	Alya Firzanah	Banyumas	02 April 2014	MATAHARI
2.	050	Arjuna Ibni Pramudya	Banyumas	23 Mei 2014	MATAHARI
3.	008	Carfira Candra Desfita	Banyumas	13 Juli 2014	MATAHARI
4.	052	Devina Setyo Aprilia	Banyumas	11 April 2012	MATAHARI
5.	053	Fadillah Amaliah	Banyumas	28 Februari 2012	MATAHARI
6.	054	Firzan Khair Rozaq Aransyah	Banyumas	28 Februari 2012	MATAHARI
7.	055	Hasna Aisyah Fadlullah	Banyumas	03 Januari 2015	MATAHARI
8.	061	Lutfi Mubarokah	Banyumas	22 Februari 2013	MATAHARI
9.	040	Luthfie Sakhi Z aidan	Banyumas	18 Januari 2015	MATAHARI
10.	018	Mawar Indah Ishbiru	Banyumas	28 September 2013	MATAHARI
11.	041	Miftah Alamsyah Latif	Banyumas	03 Oktober 2013	MATAHARI
12.	069	Udmaa Syifaul Qulub	Banyumas	06 Juni 2014	MATAHARI

13.	028	Zakka Waliy Herudian	Banyumas	17 Juli 2013	MATAHARI
14.		Indah Nur Cahya	Banyumas	21 Juli 2015	MATAHARI
15.		Talita Hasna Humaira	Banyumas	24 Februari 2013	MATAHARI
16.		Navi Aditya Pangestu	Banyumas	10 Januari 2015	MATAHARI
17.	034	Asyila Maryam Az Zahra	Banyumas	08 Januari 2015	MATAHARI
18.	058	Inara Faezya Ayunindya	Banyumas	19 Januari 2014	MATAHARI
19.	060	Juna Fajar Nur Ramadhan	Banyumas	03 Juli 2014	MATAHARI
20.	063	Muhammad Al- Quenzino Prabowo	Banyumas	27 Juli 2016	BULAN
21.	068	Shakila Zalfa Amnullah	Banyumas	16 November 2015	BULAN
22.		Denis Ardiansyah	Banyumas	06 Januari 2015	BULAN
23.		Atika Zahra Ratifa	Banyumas	19 Februari 2015	BULAN
24.		Nasywa Aisyah Putri	Banyumas	19 Februari 2015	BULAN
25.		Hafiz Fandri Pratama	Banyumas	28 Januari 2015	BULAN
26.		Alvino Risky Agustian	Banyumas	1 Agustus 2015	BULAN

27.		Erga Azka Aldric	Banyumas	4 Mei 2015	BULAN
28.		Bahtera Trie Wijayakusuma	Banyumas	13 Desember 2014	BULAN
29.		Arkana Zefrantino Nurrohim	Banyumas	28 Januari 2015	BULAN
30.		Nafisatul Khoiriyah	Banyumas	19 Maret 2015	BULAN
31.		Dafa Athariz Khalif	Banyumas	5 Juli 2015	BULAN
32.		Khaerul Ilham Ramdani	Banyumas	26 Juli 2015	BULAN
33.		Khairahza Julio Pratama	Banyumas	3 Maret 2015	BULAN
34.		Nafisah Nuha Nabillah Rayya	Banyumas		BULAN
35.	057	Ifandy Faeyza Mustofa	Banyumas	20 Oktober 2015	BINTANG
36.		Muhammad Al Fatih	Banyumas	27 Juli 2016	BINTANG
37.		Kemilau Setanggi Timur H	Banyumas	16 November 15	BINTANG
38.		Vidya Ranindya Calista	Banyumas	23 Desember 2016	BINTANG

39.		Talita Hasna Humaira	Banyumas	03 Desember 2016	BINTANG
40.		Ziyad Mirza Maulana	Banyumas	19 Maret 2016	BINTANG

Peserta didik KB Wadas Kelir berjumlah 40 siswa yang berasal dari daerah kecamatan Purwokerto Selatan. Peserta didik ini, melalui dari umur 3-6 tahun. Peserta didik dengan umur beragam, umur 3-4 tahun peserta didik masuk kelas Bintang, umur 4-5 tahun peserta didik masuk kelas Bulan, dan umur 5-6 tahun masuk kelas Matahari. Masih menjadikan KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan mengelompokkan dalam tiga kelas sesuai dengan tingkatan umur

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang disediakan sekolah untuk menunjang pendidikan dalam bentuk perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

Ruang kelas dan halaman sekitar di desai oleh guru-guru KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan, bahkan yang menggambar dan mengecat seluruh ruangan adalah guru dan tenaga kependidikannya. Heru Kurniawan mengatakan bahwa KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan di desain langsung olehnya bersama Bunda-Bunda melalui bantuan warga yang mengerjakan pembangunan. Bunda PAUD menggambar dan tenaga kependidikan bersama warga mengecat dan mengatur kelola kelas melalui pertimbangan kenyamanan dan keamanan bagi anak.<sup>87</sup>

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Kepala KB Wadas Kelir Purwokerto pada 13 Februari 2021

Dengan sarana dan prasarana yang mendukung baik *indoor* maupun *ourdoor*, mampu menunjang kegiatan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Anak-anak menjadi semangat belajar dan lebih mudah dalam pembiasaan dengan pengkondisian sarana dan prasarana yang disediakan.

## 7. Program Kegiatan

Di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan melaksanakan kegiatan rutin sebagai berikut :

- a. Pembiasaan kegiatan literasi (literasi garis, inggris, dan mengaji), dan membaca buku cerita (setoran bacaan) yang dilaksanakan setiap hari selasa, kamis, dan sabtu dimulai setiap pukul 07.00 s.d 07.45 WIB.
- b. Klasikal (do'a, gerak, dan lagu) yang juga dilaksanakan setiap hari selasa, kamis, dan sabtu dimulai pukul 07.45 s.d 08.00 WIB.
- c. Dan ada senam sehat yang dilaksanakan setiap hari sabtu yaitu pukul 08.00 s.d pukul 08.30 WIB.

Untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak didik, KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan melaksanakan beberapa kegiatan unggulan yang dapat menunjangnya, yaitu :

- a. Pengembangan kelas seni (mewarnai, menari, mendongeng, pantomim, dan menyanyi).
- b. *Islamic Habit Forming*. Seperti Hafalan hadits, surat pendek, dan do'a sehari-hari.

Untuk program perkembangan pada anak didik, KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan melaksanakan beberapa program Pendampingan Bimbingan Belajar pada anak didik, yaitu:

- a. *Cooking Day*. Kegiatan memasak yang seru untuk peserta didik. *Cooking day* dilakukan dalam satu semester dilakukan 2 sampai 4 kali waktunya tidak ditentukan, dalam kegiatan ini biasanya menyesuaikan tema. Pelaksanaan *cooking day* dilakukan pada pagi 08.00 s.d 10.00 WIB. Tujuan dari kegiatan *cooking day* adalah anak

dapat bekerja sama, membangun komunikasi sesama teman, dan kreatif berpikir.

- b. *Family Day* dilakukan satu tahun sekali diacara besar-besaran. Tahun 2020 pernah melakukan kegiatan *Family Day* dengan AIZUMAKI Anak Indonesia Suka Makan Ikan. Kemudian tahun sebelumnya ada Hari Membaca Nasional. Kegiatan *Family Day* yang melibatkan sekolah dengan anak dan orang tua, seperti *Gathering*, lomba-lomba yang nanti diberikan *reward*.
- c. *Role Play*, Kegiatan main peran atau simulasi peserta didik. Kegiatan *role play* guna mengembangkan perilaku sosial. Artinya bahwa *role play* di KB Wadas Kelir ini membuat perkembangan sosial pada masa kanak-kanak berlangsung melalui hubungan antara teman dalam berbagai bentuk permainan. Kegiatan cukup sederhana, anak-anak bermain baik di *outdoor* maupun *indoor*. KB Wadas Kelir membuat ruangan yang kreatif dan nyaman. Sehingga anak-anak tidak akan bosan saat belajar dan bermain di KB Wadas Kelir.
- d. Cek kesehatan. Kegiatan layanan bimbingan dalam tumbuh kembang anak salah satunya adalah pemeriksaan kesehatan anak dari petugas kesehatan pukesmas. Jenis yang pemeriksaan meliputi, tumbuh kembangnya, pemeriksaan mata, pemeriksaan telinga-hidung-tenggorokan (THT), pemeriksaan gigi/mulut, pemeriksaan darah, dan radiologi.

Pemeriksaan tindak lanjut akan dilakukan jika penyakit bawaan atau penyakit penyerta dalam diri anak, misalnya jika ternyata saat diperiksa anak memiliki kelainan pada jantung, maka dokter akan merekam denyut jantungnya. Tujuannya saat usia 4-6 tahun, kondisi anak sangat perlu diperiksa status anaknya agar tumbuh kembangnya dapat terjaga dengan baik.
- e. Parenting menjadi kegiatan bimbingan pola asuh anak dalam rangka untuk mengetahui informasi anak didiknya dengan mendatangkan



seorang ahli psikolog anak. Kegiatan parenting di KB Wadas Kelir dilakukan satu bulan rutin dengan pertemuan wali murid dan guru POMG (Persatuan Orang Tua Murid dan Guru). Pertemuan orang tua dengan sekolah dan menghadirkan narasumber untuk diskusi tentang parenting, biasanya satu bulan sekali. Tujuannya adalah untuk komunikasi informasi mengenai pola asuh tumbuh kembang anak, menjalin solidaritas dengan baik, mengevaluasi peserta didik yang selama ini orang tua mendidik.

Kegiatan parenting bukan hanya melibatkan narasumber dari luar, namun ada proses belajar yaitu, orang tua menjadi narasumber parenting. Materi yang disampaikan bervariasi, ada yang menyampaikan cara-cara meronce, membuat makanan empat sehat lima sempurna, bermain literasi digital, kiat cara membaca agar tidak jenuh. Semua tema dipakai oleh wali murid KB Wadas Kelir. Semua akan bergantian menyampaikan pada waktu yang berbeda. Kegiatan di buka jam 9.00-10.30 WIB. Disinilah proses belajar yang dibangun pada layanan pendampingan belajar. Bukan hanya peserta didik saja yang mendapat pengetahuan, namun orang tua pun juga terlibat dalam proses belajar.

- f. *Home Visit*, Kegiatan kunjungan ke rumah peserta didik. Agar anak-anak dapat mengenal lingkungan dan mengetahui rumah temannya. Dan saat berkunjung kerumah ana-anak KB Wadas Kelir harus mengikuti tata tertib bertamu. Seperti, menyimpan sepatu yang rapi, memberi salam dan salim. Kemudian duduk manis, dan mulai perkenalan, setelah itu kegiatan belajar dengan Bunda-Bunda di rumah.

## **B. Pembelajaran di KB Wadas Kelir**

Kelompok bermain merupakan salah satu bentuk satuan PAUD yang menyelenggarakan program bagi anak-anak usia 2 sampai 4 tahun, tetapi bisa juga menerima anak usia 6 tahun jika di wilayah tersebut memang belum ada

Lembaga kegiatan yang bisa digunakan untuk sekolah anak tersebut. KB Wadas Kelir adalah salah satu Kelompok Belajar yang di dalamnya berisi anak-anak yang masih berusia 4-6 tahun, dimana anak-anak tersebut pada awalnya adalah hanya tetangga dekat KB Wadas Kelir. Tetapi seiring berjalanya waktu dan majunya jaman menjadikan Kelompok Belajar Wadas Kelir semakin luas cangkupanya dan berkualitas pembelajarannya.

Proses pembelajaran yang ada di KB Wadas Kelir dilakukan selama hari Senin-Sabtu, dimana dalam waktu 6 hari tersebut anak-anak belajar dari jam 09:00-10:30, dalam waktu sehari anak-anak melakukan kegiatan awal membaca, belajar, kegiatan seni sesuai dengan keinginan anak-anak dan Bahasa. Semua kegiatan tersebut dilakuakn sesuai hari dan RPH yang telah dibuat oleh para guru yang ada di KB Wadas Kelir, setelah kegiatan belajar mengajar selesai biasanya para guru akan mendiskusikan kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan esok hari. Kegiatan yang ada di KB Wadas Kelir adalah kegiatan-kegiatan yang telah di sesuaikan dengan buku pantuan dan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) dimana para guru harus benar-benar aktif dan selektif dalam memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan anak-anak. Untuk menciptakan kegiatan tersebut peran guru memiliki kontribusi besar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat memaksimalkan setiap perkembangan yang di miliki oleh anak-anak.

Pada setiap pemilihan kegiatan pembelajaran juga para guru selalu mendiskusikan kegiatan tersebut dengan sangat mantap sehingga pada proses eksekusi atau Ketika kegiatan tersebut akan di berikan ke anak-anak sudah tidak ada lagi keraguan, salah satu kegiatan yang penulis teliti adalah kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar, dimana kegiatan motorik kasar dilakukan dengan adanya Senam, Menari, Berlari dan lainnya. Semua kegiatn tersebut adalah upaya guru dalam kaitannya memberikan pembelajaran yang maksimal untuk anak.

Proses pembelajaran jarak jauh yang ada di KB Wadas Kelir dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan) para guru menggunakan Gawai (HP) untuk tetap bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran, biasanya para guru

memulai panggilan video dengan anak-anak dari jam 09:00-10:00, setiap satu guru melakukan panggilan video dengan 5-6 anak. Panggilan video tersebut adalah salah satu bentuk rutinitas pembelajaran yang dilakukan selama pandemic. Itu salah satu bentuk kreatifitas para guru dalam melakukan komunikasi dengan orang tua untuk bisa tetap melakukan pembelajran di tengah-tengah masa sulit seperti ini. Penulis pernah melihat sekolah-sekolah yang lain, mereka Ketika melakukan panggilan video hanya satu kali dalam seminggu itupun tidak rutin dan tidak semua anak bisa ikut dalam panggilan video tersebut. Jadi, dari situ kita bisa melihat betapa gigihnya para guru KB Wadas Kelir untuk tetap menciptakan rutinitas pembelajaran walaupun sedang di dalam masa pandemic seperti saat ini.

Untuk aspek yang di kembangkan pada pembelajaran jarak jauh juga tidak hanya mengedepankan kognitif saja tetapi aspek motorik juga di perhatikan, contoh pada aspek kognitif adalah para guru membuat Lembar Kegiatan Anak yang di berikan kepada orang tua selama seminggu sekali, dan pada renggang waktu itu juga para guru akan melakukan komuikasi kepada orang tua mengenai keluhan-keluhan selama pembelajaran jarak jauh.

Sedangkan untuk aspek yang kurang di perhatikan pdahal penting salah satunya adalah aspek perkembangan motorik, seperti penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis, motorik kasar adalah salah satu aspek yang sebenarnya penting tetapi kurang di perhatikan oleh beberapa Lembaga dan sekolah. Di masa pembelajaran jarak jauh ini KB Wadas Kelir tetap memiliki kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar, dimana semua kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar tersebut sudah di rancang dengan sedemikian rupa supaya anak-anak tidak bosan Ketika harus melakukan kegiatan-kegiatan tersebut di rumah. Kegiatan tersebut di selingi dengan kegiatan main yang tanpaa sadar ternyata anak-anak telah melakukan kegiatan yang akan mengembangkan motorik kasarnya.

“kami membuat kegiatan tersebut agar anak-anak tidak mudah bosan dan tetap semangat mba, karena semua guru disini ingin anak-anak

mendapatkan pembelajaran yang maksimal walapun sedang masa pembelajaran jarak jauh mba”<sup>88</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bisa di simpulkan bahwa para guru di KB Wadas Kelir tetap memperhatikan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak didiknya, karena pada masa pembelajaran jarak jauh seperti saat ini anak-anak banyak yang kurang gerak karena terlalu banyak main Gawai dan itu yang akan menghambat perkembangan motorik kasarnya, jadi dengan adanya kegiatan Senam Daring, Fun Game, Games Ikuti aku dan lain sebagainya dapat mengalihkan perhatian anak dari malas-malasan menjadi semangat dan punya kegiatan untuk belajar walapun hanya dirumah dan melalui penggilan video.

### **C. Pembelajaran Motorik Kasar di KB Wadas Kelir**

Aspek perkembangan anak usia dini Menurut menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2013 adalah perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, Bahasa, social emosional, semua aspek perkembangan yang telah di sebutkan di atas terdapat semua kegiatannya di dalam RPH tatap muka yang ada di KB Wadas Kelir, dimana di sana di sebutkan bahwa di dalam satu minggu itu semua kegiatan yang menyangkut lima aspek tersebut harus di capai.

Salah satu pembelajaran yang berkaitan dengan aspek- aspek perkembangan yang penulis kaji lebih dalam salah satunya adalah pembelajaran yang berkaitan dengan motorik kasar atau yang akrab disebut dengan pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan fisik dan otot anak-anak, dimana pembelajaran ini sangat akrab dengan kegiatan yang menguras tenaga dan energi karena kegiatan ini memang di khususkan untuk mengembangkan fisik anak secara maksimal.

Tujuan adanya pembelajaran motorik kasar yaitu supaya anak-anak dapat terstimulus perkembangan motoriknya dengan baik dan sesuai dengan usianya, karena jika anak-anak usia dini perkembangannya kurang terstimulus

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan bunda Dian selaku kepala sekolah KB Wadas Kelir 13 Februari 2021

maka anak-anak akan kurang perkembangannya dan tidak maksimal kemampuan fisiknya, maka dari itu perkembangan fisik sangat penting di teraokan khususnya pada anak usia dini, karena anak usia dini adalah anak-anak yang sedang masa perkembangan jadi semua yang di stimulus akan berjalan dengan baik, apalagi dengan proses bimbingan yang tepat dan terarah maka perkembangan motorik anak akan semakin maksimal dan sempurna.

Di KB Wadas Kelir mempunyai Hari Khusus untuk pembelajaran motorik Kasar yaitu setiap hari Rabu dan Sabtu dimana pada hari itu di khusukan anak-anak untuk melakukan kegiatan senam, sebenarnya setiap hari KB Wadas Kelir melakukan kegiatan motorik yaitu di sela-sela pembelajaran, biasanya kegiatan tersebut di masukan dalam bentuk-bentuk permainan-permainan yang menarik sehingga anak-anak tidak sadar jika permainan tersebut adalah salah satu stimulus yang diberikan para guru untuk mengembangkan motorik kasarnya.

Pada saat jam istirahat juga biasanya anak-anak akan bermain secara bebas dengan permainan-permainan yang ada di sekitar KB Wadas Kelir. Semua permainan yang ada di KB Wadas Kelir juga memang dirancang agar anak dapat melakukan aktivitas fisik, contohnya ayunan, jungkat-jungkit, prosotan, dan lainnya. Semua alat permainan itu di khususkan untuk anak-anak yang bertujuan agar anak melakukan aktifitas dan kegiatan yang berkaitan dengan fisik.

Sedangkan Pada masa pembelajaran jarak jauh ini semua kegiatan pembelajaran fisik yang ada di KB Wadas Kelir tetap sama dilakukan setiap hari Rabu atau Sabtu, bedanya kegiatan ini dilakukan secara jarak jauh dimana semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara panggilan video dan workshop grup. Sebenarnya adanya aturan pembelajaran jarak jauh membuat para guru kewalahan dalam menciptakan kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar, karena kegiatan motorik kasar adalah kegiatan yang mengharuskan fisik yang bekerja dan membutuhkan sebuah aktivitas fisik untuk melakukannya.

Jadi setelah para guru melalui masa-masa sulit awal pembelajaran jarak jauh maka para guru menemukan solusi untuk tetap melakukan pembelajaran

yang berkaitan dengan motorik kasar dengan cara para guru tetap melakukan kegiatan senam setiap hari rabu dan sabtu, kegiatan senam tersebut dilakukan secara panggilan video dimana para guru melakukan senam lalu anak-anak mengikuti gerakan para guru dari rumah masing-masing dan orang tua sebagai pengawas pada kegiatan ini.

Cara melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang berkaitan dengan motorik kasar adalah dengan cara para guru membuat video tutorial mengenai cara bermain sekaligus praktek dalam pembelajaran tersebut lalu di kirim dalam watshap grup yang berisi orang tua siswa, lalu guru menjelaskan bahwa ini adalah contoh kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan anak, dan para guru memohon dengan sangat kepada orang tua agar merekam anak-anaknya saat melakukan kegiatan tersebut lalu di kirim ke grup whatshap lagi untuk di nilai oleh para guru.

Jadi, walaupun sedang masa pembelajaran jarak jauh seperti ini KB Wadas Kelir tidak melupakan pembelajaran fisik motorik. Semua elemen yang ada di KB Wadas Kelir tetap mengusahakan pembelajaran yang terbaik dan maksimal untuk anak didiknya.

“segala aspek tumbuh kembang anak semua sama penting dan berpengaruh, salah satunya yaitu motorik kasar. berkembangannya motorik kasar yg baik yaitu anak dapat berlari, melompat, berputar, berdiri satu kaki dll sebagai bentuk anak dapat melakukan aktivitas sehari-harinya. Guru jg berpengaruh dalam proses tersebut, guru dapat memberikan kegiatan untuk melatih motorik kasar anak ketika anak2 belajar dirumah bersama orangtua.”<sup>89</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bisa di simpulkan bahwa di KB Wadas Kelir telah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar dan untuk melakukan kegiatan tersebut dengan maksimal maka perlu adanya dukungan dari guru dan orang tua untuk membimbing anak agar bisa memaksimalkan perkembangan motoriknya dengan baik dan sesuai dengan usianya. Karena stimulus yang baik tanpa bimbingan akan sia-sia jadi butuh adanya Kerjasama yang bai kantar semua apek.

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan bunda Betty 13 Februari 2021

#### **D. Analisis dan Pembahasan Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di Kelompok Belajar Wadas Kelir**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menggunakan metode yang telah dijelaskan pada BAB III yaitu menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi di KB Wadas Kelir. Pertama penulis akan menyajikan data deskriptif tentang Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir Adapun Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh :

##### **1. Peran guru sebagai Fasilitator**

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan peneliti menemukan beberapa peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh, kegiatan tersebut peneliti temukan pada salah satu games edukasi anak yaitu Fun Game dan Games Ikuti Aku. Pada saat kegiatan akan dilakukan guru memberikan semua alat dan bahan yang akan digunakan anak-anak dalam melakukan kegiatan belajar mengajar selama di rumah. Salah satu contoh pada saat guru memberikan kertas yang bergambar tangan dan kaki untuk melakukan kegiatan Fun Game. Sebelum anak-anak praktek kegiatan Fun Game guru-guru sebelumnya sudah membuat video tutorial yang di share di *Wattssup* grup yang berisi guru dan orang tua. Setelah itu anak-anak bisa mempraktekkan kegiatan tersebut dirumah dan orang tua merekam kegiatan yang dilakukan anak supaya guru bisa menilai kegiatan tersebut.

Dari apa yang telah dilakukan guru pada permainan Fun Game menunjukkan bahwa guru berperan sebagai fasilitator dalam menunjang pembelajaran yang berkaitan dengan proses pemaksimalan perkembangan motorik kasar. Motorik kasar yang di tunjang adalah anak-anak di kondisikan untuk melompat dan menyentuh gambar sesuai anggota tubuh yang ada di gambar misalnya gambar tangan maka tangan anak-anak harus menyentuh gambar tangan tersebut, sedangkan Ketika di kertas ada

gambar kaki maka anak-anak harus meletakkan salah satu kaki (jinjit) mereka pada gambar tersebut. Hal itu digambarkan Ketika guru menyediakan kertas yang bergambar kaki dan tangan saat akan melakukan kegiatan Fun Game dari rumah.

Peran guru dalam memaksimalkan motorik kasar pada saat kegiatan Fun Game di orientasikan pada kemampuan anak melompat menggunakan satu kaki secara seimbang. Ketercapaian motorik kasar tersebut sejalan dengan apa yang telah di ungkapkan oleh sujiono bahwa usia 3-4 tahun itu anak-anak seharusnya sudah mempunyai kemampuan melompat dengan satu kaki. Dan seperti yang telah di cantumkan di STTPA bahwa pada usia tersebut anak-anak sudah bisa berdiri satu kaki selama 5-10 detik, dan untuk anak usia 4- 5 tahun anak-anak sudah kuat untuk melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari dengan terkoordinasi.<sup>90</sup>

Pada kegiatan Games Ikuti Aku guru memberikan kertas yang bertuliskan kartu huruf secara acak, spidol, dan dan beberapa gelas yang akan di gunakan sebagai haling bintang Ketika melakukan permainan. Guru-guru membuat video tutorial yang akan dipraktekkan anak-anak di rumah video tersebut berisi cara bermain dan praktek yang akan di ikuti oleh anak-anak. Video tersebut lalu di kirim di grup Watsup yang berisi orang tua dan guru, Ketika anak-anak mempraktekkan video tersebut orang tua harus merekam, dan hasil rekaman tersebut lalu di kirim ke ge guru kelasnya untuk dinilai.

“Bunda Dian juga mengatakan bahwa semua anak telah mengumpulkan video tersebut sekalipun ada beberapa anak yang telat mengirim karena kesibukan orang tua yang memiliki peran ganda berupa bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.”<sup>91</sup>

<sup>90</sup> Sujiono Bambang, Banten *Metode Pengembangan Fisik* (Universitas Terbuka: 2005) hlm.1.6

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari rabu 13 februari di PAUD Wadas Kelir



Dari kegiatan di atas menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar. Motorik kasar yang ditunjang adalah melompat dan berjalan zig-zag setelah dan sebelum Menyusun kartu huruf. Cara melakukan permainan ini adalah anak-anak di suruh melompati rintangan yang telah di sediakan, lalu Menyusun kartu huruf sesuai dengan kata yang ada, setelah kartu huruf sudah tersusun maka anak-anak Kembali melewati rintangan dengan aturan harus berjalan secara zig-zag. Maka peran guru sebagai fasilitator di gambarkan Ketika guru memberikan kartu huruf, botol untuk penghalang dan alat tulis untuk anak-anak supaya bisa mempraktekkan kegiatan tersebut dari rumah masing-masing.

“oh iya mba, kegiatan bermain yang dilakukan oleh anak-anak di katakana berhasil jika anak-anak bisa melakukan kegiatan tersebut dengan urut dari awal hingga akhir, point terpenting pada kegiatan ini adalah Ketika anak-anak mampu melakukan kegiatan melompat dan berjalan zig-zag mba, perkembanagn tersebut sesuai dengan perkembangan yang ada di STTPA.”<sup>92</sup>

Peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar dari kegiatan di atas adalah Ketika anak-anak melakukan kegiatan melompati rintangan dan berjalan zig-zag. Ketercapaian motorik kasar tersebut sejalan dengan apa yang telah di ungkapkan oleh sujiono bahwa usia 3-4 tahun itu anak-anak sudah bisa melompati rintangan dan berjalan mengikuti garis. Untuk anak usia 5-6 tahun sudah bisa melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan. Dan itu semua sudah dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan yang anak-anak telah lakukan.

Pada kegiatan Senam Bebek Virtual guru mengirim pesan kepada orang tua anak bahwa hari ini akan diadakan senam virtual, orang tua di suruh untuk mempersiapkan anak. Setelah anak sudah sarapan dan sudah mandi lalu guru akan mulai melakukan panggilan video kepada anak-anak,

---

<sup>92</sup> Hasil observasi dengan bunda ida pada tanggal 13 Februari di PAUD Wadas Kelir

pemanggilan video ini biasanya dilakukan dengan cara satu guru tujuh murid, sebelum senam biasanya guru-guru akan mengajak anak-anak untuk berdoa dan bertukar kabar, Ketika waktu dirasa sudah cukup, maka semua guru akan meletakkan handphonenya di depan mereka, setelah semuanya siap para guru memutar musik dan mulai menggerakkan badanya, dengan begitu anak-anak akan secara otomatis menirukan setiap gerakan yang dilakukan oleh guru-gurunya. Biasanya kegiatan tersebut berlangsung sekitar 15-20 menit. Ketika kegiatan tersebut berlangsung peran orang tua juga tetap dibutuhkan pada proses ini, dimana orang tua berperan dalam mendampingi anak untuk bergerak agar stimulus perkembangan motorik kasarnya bagus.

“jadi, peran guru sebagai fasilitator adalah memberi fasilitas kepada anak-anak berupa kegiatan atau sarana dan prasarana mba, contoh saja pada salah satu kegiatan yang dinamakan senam bebek, kegiatan tersebut mempunyai banyak elemen dan salah satu faktor pendukung kegiatan ini adalah orang tua mba, karena orang tua adalah pengawas pada kegiatan pembelajaran dirumah jadi walapun guru sudah memberi fasilitas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan anak mulai dari perkembangan kognitif maupun motorik jika orang tua susah diajak bekerjasama maka perkembangan anak juga akan sedikit terhambat mba, jadi peran orang tua tetap dibutuhkan pada kegiatan ini. Untuk menstimulus gerakan-gerakan tersebut menjadi rangkaian gerak dalam kegiatan senam, kami memilih kegiatan senam karena di dalam senam terdapat music dan music adalah salah satu hal yang membuat anak senang dan semangat.”<sup>93</sup>

Peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar di orientasikan Ketika anak-anak mampu mengikuti senam dengan baik dari awal hingga akhir, karena di dalam kegiatan senam tersebut terdapat stimulus yang baik untuk anak-anak, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar anak. Adapun stimulus pada setiap gerakan tersebut contohnya Ketika anak bisa Berdiri tegap dengan kedua tumit dirapatkan lalu kedua tangan di rentangkan ke samping selama 5 detik, itu

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Bunda Dian selaku Kepala Sekolah KB Wadas Kelir 13 Februari 2021 di KB Wadas Kelir

adalah salah satu ketercapaian anak usia 3-4 tahun untuk perkembangan yang bisa di sebut maksimal menurut sujiono.<sup>94</sup> Sedangkan untuk anak usia 5-6 tahun di katakana perkembangannya maksimal adalah Ketika anak bisa melakukan gerakan Kaki bergantian untuk melompat, Berjalan jinjit dengan posisi tangan di pinggang, Menyentuh jempol kaki tanpa menekuk lutut. Pada anak usia 3-4 tahun anak-anak sudah bisa melakukan gerakan melompat di tempat dengan dua kaki sebanyak empat kali dan untuk anak usia dan untuk anak usia 5-6 tahun anak-anak sudah bisa melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, melakukan koordinasi gerakan tangan, kaki dan kepala dalam menirukan gerakan tari ataupun senam, bisa menggunakan tangan kanan dan kiri untuk melakukan suatu gerakan, semua itu sudah ada aturanya dalam STTPA yang di keluarkan oleh pemerintah dan itu juga termasuk bukti bahwa guru-guru di KB Wadas Kelir telah berhasil dalam upayanya untuk memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak didiknya pada masa pembelajaran jarak jauh.<sup>95</sup>

Dari kegiatan diatas peran guru sebagai fasilitator adalah memfasilitasi anak-anak dengan cara mengadakan senam daring, dimana pada kegiatan tersebut anak-anak akan di stimulus untuk tetap melakukan gerakan-gerakan yang akan merangsang perkembangan motorik kasarnya. Dari beberapa kegiatan tersebut juga bisa dikatan peran guru sebagai fasilitator sudah berhasil karena para guru telah memenuhi indikator guru sebagai fasilitator seperti sikap guru Ketika melakukan pembelajaran, membuat anak-anak nyaman mengikuti pembelajaran walaupun pembelajaran sedang dilakukan online seperti saat ini. Para guru juga memahami kondisi anak-anaknya dimana untuk melakukan pembelajaran dari rumah para guru harus memperhatikan semua anak-anaknya tanpa mebeda-bedakan yang satu dengan yang lainnya karena hak dan kewajiban

---

<sup>94</sup> Sujiono Bambang, Banten *Metode...*, hlm.1.6

<sup>95</sup> Permendiknas No. 58 Tahun 2009

anak-anak adalah belajar dan guru adalah pemberi fasilitas sebaik-baiknya. Para guru di KB Wadas Kelir juga telah menjadi jembatan dalam memberikan kemudahan dalam pembelajaran, contohnya pada kegiatan di atas para guru telah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan anak-anak untuk melakukan pembelajaran dari sini peran guru sebagai fasilitator dalam memudahkan pembelajaran sudah terbukti dan terpenuhi.

## 2. Guru sebagai Pembimbing

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan untuk melihat peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar salah satunya adalah sebagai pembimbing. Guru berperan sebagai pembimbing pada setiap proses belajar mengajar. Salah satu kegiatan yang menunjukkan peran guru sebagai pembimbing adalah Ketika melakukan kegiatan yang bernama Senam Bebek, pada kegiatan senam bebek tersebut guru-guru membimbing anak-anak untuk mengikuti senam tersebut dengan baik walaupun senam tersebut dilakukan secara virtual atau jarak jauh. Kegiatan ini dilakukan dengan cara guru melakukan videocall dengan anak-anak, biasanya guru Wadas Kelir memberikan pesan kepada orang tua dulu agar anaknya bisa di persiapkan dan di kondisikan dengan baik. Anak-anak menggunakan baju olahraga dan guru-guru selalu memberikan pengertian terhadap anak-anak walaupun pembelajaran online tetapi anak-anak harus tetap belajar dengan baik dan semangat, itu dibuktikan dengan orang tua dan anak yang bisa bekerjasama dengan baik, contohnya Ketika akan melakukan videocall anak-anak sudah mandi dan bersragam seperti Ketika akan melakukan kegiatan secara tatap muka. Ketika melakukan senam juga anak-anak melakukan setiap gerakannya dengan sungguh-sungguh, dari raut muka anak-anak terlihat sangat senang dan menikmati senamnya walaupun hanya secara online, dan itu adalah salah satu cara guru membimbing anak-anak supaya tetap hidup sehat dan berolahraga walapun hanya dirumah.

“Peran guru sebagai pembimbing gim mba? Kalau menurut saya peran guru sebagai pembimbing gim membimbing anak-anak mba, contoh saja pada kegiatan yang baru saja kita lakukan yaitu kegiatan senam, pada kegiatan tersebut guru-guru selalu membimbing anak untuk berdoa sebelum kegiatan dimulai, membimbing anak-anak supaya bisa bergerak dengan baik agar motorik kasarnya bisa berkembang secara maksimal mba, kalau untuk kegiatan lain mungkin para guru hanya memberi pengertian dan arahan untuk anak-anak supaya tetap belajar dan tidak malas walaupun pembelajaran sedang dilakukan secara jarak jauh, mungkin hanya itu yang saya tau mba, maaf kalau kurang jelas”<sup>96</sup>

Peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar di lihat Ketika anak-anak sudah mampu mengikuti kegiatan senam dengan baik dari awal di mulai hingga akhir, karena di dalam kegiatan senam tersebut terdapat stimulus yang baik untuk anak-anak, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar anak. Adapun stimulus pada setiap gerakan tersebut contohnya Ketika anak bisa melakukan gerakan Berdiri dengan tegap dan kedua tumit dirapatkan kemudian kedua tangannya di rentangkan ke samping seperti pesawat dalam waktu 5 detik, dan itu adalah salah satu bentuk ketercapaian motorik anak pada usia 3-4 tahun. Sedangkan untuk anak yang berusia 5-6 tahun di katakan perkembangannya sudah maksimal adalah Ketika anak-anak bisa melakukan kegiatan melompat dengan kaki bergantian, Berjalan dengan kaki jinjit dengan posisi tangan di taruh di pinggang, tangan dapat Menyentuh jempol kaki tanpa kakinya menekuk lutut.<sup>97</sup>

Dari kegiatan tersebut bisa dibuktikan bahwa peran guru sebagai pembimbing dalam proses memaksimalkan perkembangan motorik kasar di KB Wadas Kelir adalah menjadi pembimbing pada kegiatan senam serta pembimbing dalam semua kegiatan anak. Para guru juga selalu memberi pengertian kepada anak-anak agar tetap belajar dengan tidak bermalas-malasan, tetap menjaga Kesehatan dan tidak lupa berolahraga walaupun

---

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan bunda Chamdiyati pada tanggal 17 Februari di KB Wadas Kelir

<sup>97</sup> Sujiyono Bambang, Banten *Metode...*, hlm.1.6

sedang masa pandemi seperti saat ini. Peran guru sebagai pembimbing dilakukan tidak hanya pada masa pembelajaran jarak jauh, tetapi juga pada masa pembelajaran tatap muka. Dari indikator peran guru sebagai pembimbing para guru yang ada di KB Wadas Kelir telah memenuhi beberapa indikator antara lain membimbing anak-anak Ketika menemukan kesulitan pada pembelajaran jarak jauh maka para guru akan mencari solusi untuk masalah tersebut. Para guru juga tetap membimbing anak-anak agar ingat terhadap tuhan nya dengan cara selalu mengingatkan anak-anak untuk berdoa Ketika akan melakukan kegiatan. Walaupun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh para guru di KB Wadas Kelir tetap menyempatkan menanyakan kabar dan keadaan anak-anaknya dan itu adalah salah satu bukti bahwa guru-guru di sini menghargai dan menyayangi anak-anaknya.

### **1. Peran guru sebagai penyedia lingkungan**

Setelah peneliti melakukan observasi di lapangan peneliti menemukan peran guru sebagai penyedia lingkungan pada masa pembelajaran jarak jauh adalah dengan melakukan kegiatan *drive thru*, kegiatan ini juga dimaksudkan agar anak-anak bisa melakukan semua kegiatannya di rumah saja dan guru-guru yang berkeliling untuk membagikan lembar belajar.

Sambil berkeliling biasanya guru-guru juga akan menanyakan keadaan anak-anak dan memantau perkembangan yang di miliki anak selama pembelajaran jarak jauh. Para guru juga menanyakan bagaimana cara belajar anak dirumah, bagaimana kegiatan anak sehari-hari selama dirumah dan lain sebagainya. Kegiatan *Drive Thru* dilakukan guru mulai dari jam 09:30-12:00 semua guru melakukan kegiatan tersebut dan pembegianya adalah setiap dua guru mendatangi 3-5 anak dalam satu hari, setelah sampai rumah anak guru langsung mencuci tangan dan memberikan dan mengambil lembar tugas atau lembar kegiatan kepada anak, biasanya para guru hanya berada diluar rumah karena guru-guru di

sini sangat patuh terhadap protocol Kesehatan, jadi Kesehatan adalah yang terpenting. Ketika berada diluar rumah pun para guru tidak berbicara Panjang lebar hanya bertanya keluhan dan keadaan selama belajar di rumah, setelah semuanya di rasa cukup maka guru-guru akan berlanjut ke rumah anak selanjutnya.

Peran guru sebagai penyedia lingkungan adalah guru memastikan anak-anaknya berada di lingkungan yang aman, yaitu lingkungan rumah. Peran guru sebagai penyedia lingkungan tidak hanya dilakukan pada masa pembelajaran jarak jauh saja tetapi Ketika pembelajaran tatap muka. Contohnya Ketika guru-guru menyiapkan tempat atau ruang kelas yang akan di gunakan anak-anak, menciptakan suasa kelas yang aman dan nyaman bagi anak-anak, menciptakan suasana riang dan Bahagia bagi anak-anak maka dengan begitu anak-anak akan belajar dengan semangat dan senang Ketika mereka akan ke sekolah. Begitu juga dengan kegiatan *Drive Thru*, kegiatan tersebut adalah salah satu upaya guru menciptakan kondisi lingkungan yang aman dan nyaman sehingga anak-anak bisa melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah, karena pada keadaan ini rumah adalah tempat yang paling aman untuk tetap melakukan kegiatan, termasuk kegiatan belajar anak.

Di dalam lembar kerja yang guru-guru bagikan biasanya tetap ada kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar, karena di dalam RPH guru sudah menyiapkan kegiatan-kegiatan yang mengharuskan semua perkembangan anak tepenuhi, contoh kegiatannya adalah Ketika guru menyuruh anak meremas bola dan melemparkanya ke teman atau orang tuanya, Ketika guru menyuruh anak untuk berdiri dengan satu kaki selama 5 menit, itu adalah upaya guru tetap memasukan kegiatan berkaitan dengan fisik di dalam lembar kegiatan anak.

“Menurut saya peran guru sebagai penyedia lingkungan pada masa pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah pada kegaitan *Drive Thru* mba, dimana pada kegiatan tersebut guru-guru berupaya untuk tetap memberikan suasana dan tempat yang nyaman bagi anak.

Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan tugas sekaligus melihat keadaan anak-anak selama belajar di rumah.”<sup>98</sup>

Peran guru sebagai penyedia lingkungan belajar dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh yaitu dengan cara *drive thru*, guru-guru mengunjungi rumah-rumah siswa dengan membawa semua lembar kegiatan anak, biasanya di dalam lembar kegiatan tersebut guru-guru sudah menyiapkan kegiatan untuk anak-anak tetap melakukan kegiatan yang berkaitan dengan fisik. Contohnya: lari, lompat, berjalan mundur dan lainnya. Biasanya semua kegiatan tersebut sudah guru-guru rangkum di dalam RPH (rencana pembelajaran harian). Meskipun pada masa pembelajaran jarak jauh seperti ini guru-guru tetap memperhatikan kemampuan anak, guru-guru hanya akan membuat kegiatan yang tidak memberatkan anak dan sekiranya anak-anak akan melakukan kegiatan tersebut dengan senang, semangat dan tidak mudah bosan. Semua kegiatan juga sudah di sesuaikan dengan tahap perkembangan yang harus dicapai oleh anak. Biasanya kegiatan tersebut di foto lalu di kirimkan kepada guru yang menjadi wali kelasnya, kegiatan tersebut sebagai bukti bahwa anak bisa melakukan kegiatan tersebut dengan baik. Dan buktinya banyak anak-anak yang mengirimkan foto kegiatan mereka dan terbukti anak-anak sudah mencapai perkembangannya dengan baik.

Dari adanya kegiatan tersebut sudah terbukti bahwa indikator peran guru sebagai penyedia lingkungan sudah terpenuhi karena peran guru sebagai penyedia lingkungan adalah memberikan lingkungan terbaik untuk melakukan pembelajaran diluar maupun di dalam kelas, jadi dengan adanya pembelajaran jarak jauh seperti ini para guru KB Wadas Kelir telah membuktikan bahwa mereka telah menyediakan lingkungan yang terbaik, lingkungan yang aman dan nyaman bagi peserta didiknya, semua itu dilakukan para guru agar anak-anak bisa mencapai perkembangan dan

---

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan bunda Betty pada tanggal 13 Februari di KB Wadas Kelir



pertumbuhannya sesuai dengan usianya tanpa ada hambatan atau masalah apapun.<sup>99</sup>

## 2. Peran guru sebagai komunikator

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan peneliti menemukan bahwa peran guru sebagai komunikator dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah pada kegiatan Senam Bebek Virtual, dimana pada kegiatan senam tersebut guru dan orang tua wali harus mempunyai komunikasi yang baik. Komunikasi tersebut dilakukan Ketika anak-anak akan melakukan senam, guru harus konfirmasi kepada orang tua anak melalui *watshap* supaya Ketika anak-anak akan melakukan senam mereka sudah siap. Pada saat melakukan kegiatan senam juga orang tua harus ikut mengawasi anak-anak supaya gerakan mereka sesuai dengan apa yang guru-guru lakukan, dan disitu peran orang tua sangat di butuhkan. Dan itulah salah satu peran guru sebagai komunikator dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak pada masa pembelajaran jarak jauh. Guru sebagai orang yang mencontohkan dan orang tua berperan sebagai oaring yang mengawasi jadi antara orang tua dan guru harus mempunyai komunikasi yang baik.

Peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasarnya dapat di lihat Ketika anak-anak mampu melakukan dan mengikuti kegiatan senam dengan baik dari pemanasan hingga selesai, karena di setiap kegiatan senam yang dilakukan terdapat stimulus yang baik untuk setiap perkembangan motorik anak-anak. Adapun stimulus pada setiap gerakan senam tersebut adalah Ketika anak-anak bisa melakukan gerakan Berdiri tegap tanpa melakukan gerakan tambahan lalu, kedua tumitnya dirapatkan dengan kedua tangan di rentangkan ke samping dengan lurus selama 5 detik, itu adalah salah satu ketercapaian

---

<sup>99</sup> Nurul Amelia Khadijah, *Perkembangan...*,

perkembangan motorik kasar anak- anak usia 3-4 tahun. Sedangkan untuk anak usia 5-6 tahun di katakan perkembangannya sudah mencapai maksimal adalah Ketika anak bisa melakukan gerakan melompat dengan kaki bergantian setu persatu, Berjalan dengan kaki jinjit lalu posisi tangan berada di pinggang, Menyentuh jempol kaki lalu membungkukkan badan tanpa menekuk lutut. Semua perkembangan ini akan sesuai Ketika komunikasi antara orang tua dan guru lancar, jadi kegiatan anak juga akan berjalan dengan baik sehingga anak bisa berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.<sup>100</sup>

Peran guru sebagai komunikator pada kegiatan tersebut adalah membuat komunikasi dan hubungan baik antara guru, orang tua dan anak. Dimana guru adalah orang yang memberi pengajaran dan anak adalah orang yang belajar sedangkan orang tua adalah pengawas Ketika anak-anak melakukan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh, maka dari itu komunikasi yang baik akan menumbuhkan hubungan yang baik dan pembelajaran yang baik. Jadi sebagai guru juga harus bisa menjadi komunikator yang baik kepada semua orang termasuk orang tua anak dan masyarakat supaya proses belajar mengajar tidak terhambat dan berjalan dengan baik.

Selain senam bebek virtual ada juga kegiatan yang dinamakan Makan Sehat Hari Ini, kegiatan tersebut dilakuakn guru-guru dalam rangka memupuk tali silaturahmi kepada orang tua anak-anak. Kegiatan tersebut dilakukan seminggu sekali, orang tua wali akan datang bergantian ke sekolah lalu guru-guru memberikan makanan sehat yang telah mereka buat untuk anak-anak. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan makanan sehat untuk anak sekaligus untuk mengetahui perkembangan anak dan untuk mengecek tugas yang telah diberikan oleh guru. Kegiatan ini juga salah satu cara komunikasi antara para guru dan orang tua.

---

<sup>100</sup> Permendiknas No. 58 Tahun 2009

“Peran guru sebagai komunikator adalah orang yang di tuntut untuk bisa memupuk tali silaturahmi pada semua kegiatan. Karena ini masa pembelajaran jarak jauh guru-guru mencari solusi untuk tetap memberi kegiatan yang terbaik, di samping itu para guru juga memikirkan kegiatan supaya bisa menjalin hubungan baik dengan wali murid dan akhirnya jadilah kegiatan yang dinamakan Makan Sehat Hari ini, kegiatan itu tujuannya untuk silaturahmi antara orang tua, guru dan anak”<sup>101</sup>

Dari adanya kegiatan tersebut para guru berpendapat bahwa faktor untuk memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak tidak hanya melalui kegiatan fisik saja tetapi gizi yang seimbang dan pola makan yang benar juga termasuk faktor yang harus tetap diperhatikan oleh orang tua dan guru. Dan itulah salah satu cara guru agar fisik anak-anak tetap sehat pada masa pembelajaran jarak jauh ini. Pada kegiatan ini juga para guru berharap agar orang tua biasa mencontoh guru agar memberikan makanan yang bergizi untuk anak-anaknya, karena gizi yang baik akan membuat perkembangan anak menjadi maksimal, sebaliknya jika anak-anak kekurangan bahkan tidak pernah mendapatkan gizi maka anak tersebut akan menemukan masalah pada perkembangannya, contoh saja pada anak-anak yang gizi buruk, jangkakan untuk berlari, untuk berdiri saja mereka susah karena berat badan yang kurang dan tubuh yang tidak pernah menerima gizi, dan itulah mengapa makanan yang sehat juga penting untuk perkembangan anak. Karena makanan adalah sumber energi bagi manusia.<sup>102</sup>

Peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar adalah dengan cara memberikan contoh makanan sehat kepada orang tua agar orang tua bisa meniru kegiatan makan sehat yang guru berikan, karena faktor perkembangan anak tidak hanya di tinjau dari kegiatannya saja tetapi asupan gizi dan energi juga penting untuk anak-anak, karena anak masih dalam masa pertumbuhan jadi penting sekali untuk memberi anak

---

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan bunda retno 13 Februari di KB Wadas Kelir

<sup>102</sup> Nurul Amelia Khadijah, *Perkembangan....*,

makanan yang sehat gizi yang cukup dan stimulus yang baik akan menghasilkan perkembangan dan pertumbuhan fisik yang maksimal untuk anak.

Dari beberapa kegiatan di atas dapat diketahui indikator Peran guru sebagai komunikator yang telah tercapai adalah guru di KB Wadas Kelir telah berhasil merencanakan dan melaksanakan kegiatan dengan baik, pada kegiatan tersebut juga para guru telah melakukan interaksi yang baik antar individu itu semua terbukti pada saat kegiatan di atas para guru memikirkan kegiatan agar tetap bisa menjalin silaturahmi dengan orang tua dan anak-anak lalu para guru merencanakan kegiatan tersebut sehingga kegiatan tersebut berhasil dan di dalam kegiatan tersebut para guru melakukan komunikasi dengan orang tua wali dan anaknya dan itulah bukti bahwa para guru di KB Wadas Kelir telah berhasil melakukan perannya sebagai komunikator.

### 3. Peran guru sebagai Model

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, peran guru sebagai model dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah pada kegiatan Tetap Sehat dengan Senam Virtual, sebelum melakukan kegiatan tersebut guru-guru melakukan konfirmasi terhadap orang tua anak jika akan diadakan kegiatan senam. Lalu anak-anak akan di *videocall* dengan cara satu guru tujuh murid selanjutnya *handphone* guru-guru di letakan di depan muka secara bertatapan biasanya HP tersebut guru letakkan di bawah sambil di senderkan ke tembok agar layarnya menghadap ke wajah para guru. Setelah itu guru-guru menyalakan music untuk melakukan gerakan senam dengan begitu anak-anak akan mengikuti gerakan yang para guru lakukan, kegiatan tersebut dilakukan secara *daring* atau *virtual*. Dan itulah salah satu peran guru sebagai model dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh.

Peran guru sebagai model dilakukan tidak hanya pada masa pembelajaran jarak jauh saja, tetapi Ketika pembelajaran tatap muka juga, para guru tetap menjadi model pada setiap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh anak-anak. Dari kegiatan di atas guru-guru menjadi model Ketika melakukan senam, dimana anak-anak melihat guru melakukan gerakan mengikuti alunan music dan secara otomatis anak-anak akan mengikuti gerakan guru tersebut, dan dari situlah peran guru sebagai model adalah sebagai model pada kegiatan senam yaitu menjadi orang yang dilihat dan di ikuti gerakannya pada kegiatan senam tersebut.

Peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar dapat diketahui Ketika anak-anak telah mampu melakukan dan mengikuti kegiatan senam dengan baik, karena dalam semua rangkaian kegiatan senam tersebut berisi stimulus yang baik untuk memaksimalkan perkembangan motorik anak-anak. Adapun beberapa stimulus yang di ciptakan pada beberapa gerakan tersebut salah satunya adalah Ketika anak bisa Berdiri dengan tegap dengan kedua tumitnya yang dirapatkan lalu kedua tangannya di rentangkan ke samping seperti kupu-kupu selama 5 detik, itu adalah salah satu ketercapaian perkembangan anak usia 3-4 tahun untuk perkembangan yang bisa di sebut maksimal sesuai usianya menurut sujiono. Sedangkan untuk anak-anak yang usianya 5-6 tahun di sebut perkembangannya telah maksimal adalah Ketika anak-anak bisa melakukan gerakan melompat dengan satu kaki lalu bergantian, Berjalan dengan kaki jinjit dengan posisi tangan berada di pinggang, Menyentuh jempol kaki lalu membungkukkan badan tanpa menekuk lutut.<sup>103</sup>

“Para guru harus bisa menjadi model atau contoh untuk anak didiknya, karena setiap perkataan dan perbuatan yang dilakuakn oleh guru itu semuanya akan di tiru oleh anak-anak, maka dari itu seorang guru harus bisa menjadi contoh dalam semua kegiatan dan semua pembelajaran.”<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup> Permendiknas No. 58 Tahun 2009

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan bunda betty 13 februari di KB Wadas Kelir

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa peran guru sebagai model adalah sebagai orang yang ditiru semuanya mulai dari perkataan, perbuatan, pakaian dan gerakannya. Jadi seperti pengertian Jawa jika guru adalah orang yang didengarkan omongannya dan orang yang ditiru kelakuannya jadi sudah seharusnya seorang guru harus menjaga sikapnya ketika di sekolah, di rumah maupun ketika berada di masyarakat. Semua itu terangkum pada indikator peran guru sebagai model dimana para guru sebagai model telah dijelaskan di BAB II bahwa guru adalah orang yang ditiru segalanya, jadi sudah seharusnya para guru menjaga perilakunya. Contoh kecil peran guru sebagai model yang telah dilakukan oleh para guru di KB Wadas Kelir salah satunya adalah pada kegiatan senam dimana pada kegiatan tersebut anak-anak akan meniru semua gerakan yang dilakukan oleh gurunya dan itulah salah satu contoh kecil, contoh lainnya ada pada pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh gurunya, contoh saja ketika gurunya sering mengajarkannya membaca doa sebelum belajar maka secara otomatis anak-anak akan membaca doa ketika ia akan belajar. Dan itulah bukti bahwa peran guru sebagai model dalam semua dan setiap kegiatan.

#### **4. Peran guru sebagai Evaluator**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan untuk mengetahui peran guru sebagai evaluator salah satunya adalah pada kegiatan Makan Sehat Hari Ini dan pada kegiatan *Drive Thru*. pada kegiatan Makan Sehat Hari ini guru memberikan pemberitahuan di grup whatsapp yang berisi orang tua anak dan guru, pemberitahuan tersebut berisi jika hari ini adalah kegiatan Makan Sehat Hari Ini orang tua anak bisa datang ke sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah. Pada kegiatan tersebut orang tua dan guru akan bertemu untuk mengambil makanan juga berbagi cerita mengenai kebiasaan, keluhan dan kegiatan belajar anak-anaknya selama di rumah. Dari situ biasanya orang tua akan menceritakan keluhan-keluhan yang mereka rasakan dalam

pembelajaran jarak jauh, setelah para orang tua menceritakan semuanya lalu para guru memberi pengertian serta evaluasi terhadap anak-anak. Dari kegiatan itu juga biasanya guru-guru akan memberi masukan-masuka untuk orang tua dan anak-anak agar kedepanya bisa lebih baik lagi dan kesalahan tersebut tidak terulang kembali.

cukup sulit dilakukan, karena para guru hanya bisa menilai berdasarkan lembar kegiatan yang anak-anak kerjakan tanpa bisa melihat langsung perkembangan kognitif maupun motorik yang dimiliki anak.

“...Biasanya guru di sini untuk mengevaluasi perkembangan motoric kasar anak atau pun perkembangan yang lainnya dilakukan dengan cara memberikan penilaian melalui lembar ceklist, RPPH, RPPPM atau catatan anekdot. Untuk penilaian sendiri guru di sini juga by proses, artinya melihat proses anak itu sendiri dari awal pembelajaran sampai akhir”<sup>105</sup>

<b>CATATAN ANEKDOT</b>		
Nama Anak : Carfira Candra Desfita Pengamat : Cesilia Prawening		
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>PERISTIWA</b>	<b>EVALUASI</b>
	Fira melakukan kegiatan Senam Bebek Virtual dengan sangat antusias dan semangat sehingga setiap kegiatannya bisa di ikuti dengan baik, contohnya saat melakukan gerakan melompat maka fira akan melompat dengan baik.	Fira dapat melakukan kegiatan senam dengan semangat dan gerakan-gerakan dalam senam juga dilakuakn dengan penuh keseriusan hanya saja beberapa kali fokusnya terbagi entah apa yang fira lakukan. <i>(Aspek perkembangan fisik motorik, fira dapat melakukan gerakan lomapt dengan baik)</i>

106

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan bunda cessi 13 Februari 2021 di KB Wadas Kelir.

<sup>106</sup> Hasil dokumesntasi dengan bunda dian selaku kepala sekolah 20 Februari 2021 di KB Wadas Kelir.

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa peran guru sebagai evaluator di KB Wadas Kelir di tunjukan dengan melakukan penilaian terhadap hasil belajar dan perkembangan anak melalui lembar ceklis, anekdot dan bentuk penilaian lainnya. Semua proses pembelajaran yang telah guru berikan juga guru nilai sebagai proses pembelajaran, kegiatan tersebut guru nilai mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, biasanya para guru akan menilai proses anak melalui video yang telah direkam oleh orang tua ataupun melalui videocall yang dilakukan antara guru dan anak. Dari situ biasanya guru akan mengetahui dan menyimpulkan anak-anak yang berkembang secara baik dan anak-anak yang perkembanganya terhambat, biasaya dengan cara evaluasi juga guru akan menemukan faktor yang menyebabkan anak baik perkembanganya dan faktor yang menyebabkan anak-anak kurang atau lambat dalam proses perkembanganya biasanya dari masalah-masalah tersebut para guru dan orang tua akan mendiskusikan solusi terbaik untuk anak tersebut.

Dari pernyataan di atas para guru di KB Wadas Kelir telah memenuhi peran guru sebagai evaluator dimana dalam indikator tersebut di katakana bahwa capaian peran guru sebagai evaluator adalah merencanakan evaluasi, melaksanakan evaluasi, mencari berbagai informasi dan mencari solusi atau tindak lanjut dari sebuah masalah. Dan semua itu sudah terbukti dari adanya kegiatan evaluasi yang para guru rencanakan dan adakan, lalu wawancara terhadap orang tua guna mengambil informasi mengenai anak dan mendiskusikan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh anak-anak tersebut. Jadi peran guru sebagai evaluator sudah terpenuhi dari adanya beberapa kegiatan di atas.

##### **5. Peran guru sebagai inovator**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan peran guru sebagai inovator dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar adalah pada kegiatan Games Pola Sendal. Pada kegiatan tersebut adalah



Ketika anak-anak di latih untuk menjaga konsentrasi, keseimbangan dan arah. Guru-guru membuat tutorial bermain menggunakan video lalu di share di grup *whatshap*, setelah itu orang tua membuat pola sandal yang akan dilalui oleh anak-anak, setelah pola selesai anak-anak lalu melompati sandal tersebut sesuai dengan arah sandal yang akan dilewatinya. Dan itulah salah satu inovasi kegiatan memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak dengan cara melompat, hanya saja para guru berinovasi kegiatan melompat yang biasanya membosankan bisa menjadi kegiatan yang baru dan menggunakan alat yang mudah dan murah yaitu sandal seadanya.

“jika dikatakan peran guru salah satunya adalah sebagai agen innovator, saya setuju dengan pernyataan tersebut, pada kaitanya dengan peran guru sebagai innovator kami punya dua kegiatan yaitu kegiatan yang pertama Games Pola Sandal dan yang kedua kegiatan Drive Thru mba, kegiatan tersebut adalah salah satu bentuk inovasi kami untuk membuat pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya mba”<sup>107</sup>

Dari kegiatan di atas peran guru sebagai innovator terlihat Ketika guru membuat permainan yang sederhana, apa adanya tetapi bisa menyenangkan serta menarik Ketika di mainkan oleh anak-anak. Dari kegiatan tersebut juga guru telah menginovasi barang-barang yang biasa saja ternyata bisa juga dijadikan sebagai alat untuk membuat permainan yang bisa menstimulus perkembangan anak. Inovasi tersebut juga bisa menjadi ide untuk orang tua untuk menciptakan permainan-permainan dari bahan-bahan sederhana yang ada disekitar kita.

Peran guru dalam memaksimalakan perkembangan motorik kasar pada saat anak bisa melakukan gerakan Berdiri menggunakan satu kaki dan menjaga keseimbangan selama kurang lebih 5 detik, Berjalan menyusuri papan dengan menggunakan satu kaki bergantian dengan satu kaki yang satunya dengan seimbang, Melompat menggunakan satu kaki, kegiatan tersebut di tunjukkan kepada anak usia 3-4 tahun yang ingin

---

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan bunda cesillia 13 februari di KB Wadas Kelir

dikatakan sudah berkembang sesuai tahap perkembangannya. Sedangkan untuk anak usia 5-6 tahun adalah Ketika ia sudah bisa Melompat menggunakan satu kaki, Berjalan di dalam garis yang telah di tentukan, Menyentuh jempol kaki tanpa menekuk lutut, melakukan gerakan melompat, meloncat secara terkoordinasi, melakukan gerakan fisik dengan aturan.<sup>108</sup>

Selain kegiatan Games Pola Sendal kegiatan yang juga termasuk ke dalam bentuk inovasi pembelajaran dari para guru adalah kegiatan *Drive Thru*, jika biasanya kegiatan tersebut digunakan untuk memesan barang atau makanan tetapi para guru disini membuat kegiatan tersebut sebagai kegiatan yang menunjang pembelajaran anak, dimana pada kegiatan tersebut para guru akan berkeliling kerumah-rumah anak-anak untuk mengantarkan tugas dan sekedar bertanya kabar kepada anak-anak, pada kegiatan ini pula para orang tua merasa terbantu karena mereka tidak perlu bersusah payah untuk keluar rumah mengambil tugas anaknya, karena dengan adanya kegiatan ini orang tua dan anak-anak bisa tetap dirumah dan guru akan kerumah dan mengantarkan tugas.

Dalam kaitanya indikator peran guru sebagai inovator para guru di KB Wadas Kelir telah memenuhi kriteria peran guru sebagai inovator seperti telah memperbaharui cara berfikir siswanya dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan interaktif walaupun pembelajaran sedang dilakukan jarak jauh guru-guru di sini tetap memberikan pembelajaran yang terbaik, guru-guru disini juga selalu menggunakan teknik-teknik pembelajaran terbaru contohnya pada kegiatan di atas para guru melakukan inovasi pembelajaran untuk anak-anaknya di samping agar anak tidak bosan juga agar anak-anak selalu merasa senang dan ada yang baru pada setiap pembelajarannya, para guru juga selalu membuat interaksi baik Ketika mereka melakukan videoall, walaupun pembelajaran jarak jauh para guru tetap menciptakan interaksi antar siswanya agar pembelajaran terasa asik

---

<sup>108</sup> Permendiknas No. 58 Tahun 2009

dan tidak membuat anak-anak malas. Pada masa pembelajaran jarak jauh ini para guru di KB Wadas Kelir selalu berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif agar anak-anak tetap bersemangat untuk belajar dan dari situ juga sudah bisa di simpulkan bahwa guru KB Wadas Kelir berperan sebagai agen inovatif di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

## 6. Peran guru sebagai agen moral dan politik

Setelah penulis melakukan penelitian maka penulis melihat peran guru sebagai agen moral dan politik dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar adalah Ketika melakukan *videocall*, kegiatan tersebut biasanya di mulai jam 08:00 sebelum melakukan VC guru-guru biasanya melakukan konfirmasi kepada orag tua anak jika hari ini akan dilakukan VC, biasanya kegiatan Vc dilakukan oleh semua guru dan seperti biasanya untuk satu guru memengang tujuh anak, kegiatan Vc di awali dengan guru-guru berangkat ke sekolah secara serentak lalu guru-guru mulai melakukan pemanggilan video kepada anak-anak satu persatu, setelah anak-anak menjawab panggilan guru tidak lupa para guru selalu mengawali kegiatan dengan salam *Assalammualaikum* dan berdoa sebelum belajar, tidak lupa juga para guru selalu mengingatkan anak-anak untuk mengucapkan kalimat Bismillah Ketika akan melakukan setiap kegiatan tanpa terkecuali.

Dari kegiatan tersebut kita bisa melihat bahwa peran guru sebagai agen moral dan politik adalah terletak pada cara pembiasaan guru yang selalu mengucapkan salam, hamdallah, dan doa-doa lainnya, itu adalah contoh pembiasaan yang akan menumbuhkan moral anak yang baik.

Peran guru sebagai agen moral dan politik dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh adalah dengan selalu mengingatkan anak-anak untuk mengucapkan salam, berdoa dan membaca bismillah Ketika akan melakukan kegiatan apapun.

“... kaitanya dengan guru sebagai agen moral ya mba, anak-anak di kondisikan dengan menjawab salam ketika melakukan videocall, dan anak-anak di biasakan untuk menghargai orang-orang yang

sedang berbicara contohnya ketika guru-guru sedang menjelaskan dan memberi pengarahan untuk anak, maka anak-anak harus menghargai dan memperhatikan orang yang sedang berbicara, guru-guru juga selalu memberi pengertian dan pengarahan terhadap anak-anak. Ketika akan melakukan kegiatan apapun anak-anak harus selalu berdoa”<sup>109</sup>

Peran guru sebagai agen moral dan politik adalah guru bisa menggunakan kata yang baik dan dapat di mengerti anak-anak, pada setiap melakukan videocall guru-guru akan memberikan pengertian dan arahan kepada anak-anak agar di mengerti dan di pahami oleh anak-anak, pada saat melakukan videocall juga biasanya anak akan di damping oleh orang tuanya jadi orang tua juga bisa ikut memberi arahan kepada anaknya. Para guru juga memberikan nilai-nilai politik pada saat melakukan pembelajaran misal pada saat videocall para guru akan memberikan pertanyaan siapa yang akan memimpin doa maka anak-anak akan menunjuk salah satu anak untuk berdoa dan tanpa di sadari itu termasuk pengenalan politik demokrasi untuk anak-anak, dari situ bisa di simpulkan bahwa guru-guru KB Wadas Kelir telah memenuhi perannya sebagai agen moral dan politik.

Dari pernyataan tersebut terdapat peran guru dalam kaitannya dengan agen moral dan politik adalah sebagai orang yang selalu mengingatkan anak-anak untuk selalu berdoa di setiap kegiatan yang anak lakukan dan selalu mengajarkan anak untuk menghargai sesama. Contohnya ketika ada orang berbicara maka anak-anak juga harus mendengarkan dan tidak berbicara sendiri.

## **7. Peran guru sebagai agen kognitif**

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan peran guru sebagai agen kognitif pada masa pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah pada kegiatan *videocall*, pada kegiatan tersebut guru akan menanyakan

---

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan bunda cessi 13 Februari 2021

bagaimana kegiatannya selama dirumah dan apakah ada tugas yang sulit, pada saat melakukan *videocall* juga adalah kesempatan untuk anak bertanya semua jenis pertanyaan yang ingin ia tanyakan kepada gurunya, dan gurunya harus menjawab pertanyaannya hingga anak merasa puas dengan jawaban yang diberikan oleh gurunya tersebut. Dan itulah salah satu peran guru sebagai agen kognitif.

Salah satunya adalah Ketika anak-anak bertanya kenapa harus ada kegiatan melompat dan berlari, maka guru juga harus menjawab pertanyaan tersebut dengan senang hati supaya anak merasa senang. Dan itulah salah satu peran guru harus menjadi agen kognitif

“berkaitan dengan peran guru sebagai agen kognitif, para guru sudah seharusnya dan memang berkewajiban menjadi orang yang paling tau dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran anak mba, guru-guru juga harus mempunyai pengetahuan yang luas karena itu yang akan ia berikan kepada anak-anaknya, para guru juga harus bisa memberikan pengetahuan dengan contoh yang bisa dan dapat di mengerti oleh anak-anak, dimana pada masa anak-anak adalah masa emas untuk mereka mencari ilmu pengetahuan.”<sup>110</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui peran guru sebagai agen kognitif adalah sebagai sumber pengetahuan bagi murid-muridnya, dimana para guru dituntut untuk mengetahui semua bentuk pembelajaran yang diberikan kepada anak didiknya, karena jika seorang guru tidak mengetahui apa-apa maka apa yang akan ia berikan kepada anak didiknya nanti. Dari situ dapat di simpulkan pentingnya bagi guru untuk tetap belajar dan menambah ilmu pengetahuannya agar Ketika ditanya anak didiknya sudah siap dengan pengetahuannya.

Dari indikator peran guru sebagai agen kognitif adalah guru sebagai pewaris ilmu pengetahuan, keterampilan dan kebudayaan kepada anak didiknya. Para guru di KB Wadas Kelir telah melakukan semuanya dari mulai mewarisi pengetahuan para guru di sini sudah pasti mewariskan

---

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan bunda imah 13 Februari 2021

pengetahuan contoh saja Ketika melakukan pembelajaran para guru selalu memberikan pengetahuan-pengetahuan baru untuk para anak didiknya khususnya pada pembelajaran jarak jauh ini para guru di KB Wadas Kelir selalu mengusahakan agar anak-anaknya bisa belajar dan mendapatkan pengetahuan setiap harinya bahkan selalu menginovasi setiap model belajar untuk anak-anaknya. Lalu untuk kaitanya dengan pewarisan keterampilan para guru di KB Wadas Kelir tidak bisa berbuat banyak karena terkendala kondisi pembelajara jarak jauh, walapun bisa dilakukan secara online tapi hasilnya tidak akan maksimal. Selanjutnya untuk yang berkaitan dengan pewarisan kebudayaan para guru memberikan kebudayaan atau kebiasaan-kebiasaan saat mereka masih belajar tatap muka seperti selalu berdoa sebelum belajar, sarapan sebelum sekolah dan lain sebagainya. Dan itu adalah bukti bahwa para guru di KB Wadas Kelir telah memenuhi perannya sebagai agen kognitif atau pengetahuan.

#### **8. Peran guru sebagai Manajer**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan peran guru sebagai manajer dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak usia dini guru mempunyai peran dalam memenej kegiatan salah satunya adalah Ketika melakukan kegiatan Senam Bebek, pada kegiatan tersebut guru-guru memegang peran terbesar pada kegiatan tersebut dimana para guru menjadi manajer dalam menentukan waktu, seragam, gerakan dan sebagainya. itu salah satu peran guru sebagai manajer dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar.

“...para guru disini juga mempunyai peran tidak hanya mengajar tetapi menyusun tujuan pembelajaran, mengorganisasai sumber belajar, memberi semangat dan motivasi kepada anak-anak, mengawasi setiap kegiatan belajar anak pakah sudah mencapai target dan tujuan, misalnya dalam perkembangan motorik kasar anak, contohnya pada kegiatan senam bebek, pada kegiaiatan senam tersebut guru menganalisis sudah sejauh mana perkembanagn yang telah dicapai anak, begitupun pada kegiatan lainnya gru harus bisa

menjadi manajer yang baik sehingga setiap perkembangan anak bisa menjadi lebih optimal”<sup>111</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diidentifikasi empat peran guru sebagai manajer salah satunya dengan kegiatan guru ketika menentukan tujuan pembelajaran, mengorganisasi sumber belajar, mengawasi proses pembelajaran apakah sudah sesuai atau belum, memberi motivasi dan semangat kepada anak didiknya. Dari indikator peran guru sebagai manajer para guru-guru di KB Wadas Kelir telah mencapai kriteria atau indikator tersebut, dimana para guru telah mengkoordinasi dan memenej semuanya dengan baik, mulai mengatur proses pembelajaran, administrasi bahkan organisasi yang ada di sekolah tersebut. Dari semuanya bisa di katakana bahwa guru KB Wadas Kelir sudah masuk kriteria atau indikator peran guru sebagai Manajer.



**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan bunda imah 13 Februari 2021

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada pembelajaran jarak jauh di KB Wadas Kelir terdapat sepuluh peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar yang meliputi: guru sebagai fasilitator, sebagai pembimbing, sebagai penyedia lingkungan, sebagai komunikator, sebagai model, sebagai evaluator, sebagai innovator, sebagai agen moral dan politik, sebagai agen kognitif, sebagai manajer.

Melalui kesepuluh peran guru yang dilakukan guru di KB Wadas Kelir menunjukkan bahwa perkembangan telah dilakukan secara maksimal. Hal itu ditunjukkan dari tercapainya indikator perkembangan motorik kasar anak berupa melompat, berlari, dan berjalan.

Peran guru sebagai fasilitator yaitu Ketika guru mampu memfasilitasi perkembangan motorik kasar anak melalui media pembelajaran berupa tutorial video/video pembelajaran sehingga anak bisa mencapai perkembangannya. Pada peran guru sebagai pembimbing di buktikan dengan anak-anak bisa melakukan berbagai gerakan senam yang di praktekan guru melalui videocall dan kegiatan tersebut juga salah satu bentuk proses pemaksimalan perkembangan motorik kasar yang telah di dilakukan oleh anak.

Pada peran guru sebagai penyedia lingkungan, guru memegang peran penting dalam memberikan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak. Selain stimulus untuk pemaksimalan, seorang guru juga harus memberikan tempat yang nyaman dan aman bagi anak terutama pada masa pembelajaran jarak jauh seperti saat ini, Pada peran guru sebagai komunikator, seorang guru bertanggungjawab dalam membuat hubungan baik dengan orang tua siswa dan lingkungannya.

Sedangkan Peran guru sebagai model salah satunya adalah Ketika guru menjadi model pada kegiatan senam bebek virtual, pada kegiatan tersebut guru



menjadi model sekaligus peraga dalam kegiatan senam, guru melakukan gerakan-gerakan senam lalu anak-anak mengikuti gerakan tersebut dari rumah melalui videocall. Dan untuk Peran guru sebagai evaluator adalah menilai dan mencatat perkembangan siswa seperti perkembangan yang telah dicapai oleh anak-anak, evaluator juga berperan dalam menilai dan mengevaluasi berbagai kegiatan belajar anak.

Peran guru sebagai innovator adalah pada saat pembelajaran jarak jauh seperti ini, pada kegiatan pembelajaran anak yang bernama Games Susun Sandal, pada kegiatan tersebut para guru berinovasi menjadikan sandal alat yang bisa digunakan untuk melakukan permainan yang asik dan juga menarik, di samping itu kegiatan tersebut juga menginovasi orang tua anak ternyata dari barang-barang seadanya juga bisa menciptakan kegiatan yang asik juga menarik dan tentunya bermanfaat untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini. Dan itulah salah satu peran guru sebagai innovator.

Peran guru sebagai agen moral dan politik sebenarnya tidak terlalu dominan pada pemaksimalan perkembangan motorik kasar, hanya saja guru tetap berperan sebagai orang yang selalu di tiru tutur kata, Tindakan dan kebiasaan. Guru juga memberi tauladan dengan tetap mengingatkan anak-anak untuk selalu berbuat baik, berdoa sebelum melakukan apapun, contohnya Ketika guru akan membuat video tutorial di dalam video tersebut guru tetap salam, berdoa dan menggunakan kata-kata yang baik dan santun. dan untuk Peran guru sebagai agen kognitif, adalah seorang guru harus menjadi orang yang selalu tau dan selalu paham Ketika anak-anak menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran atau di luar pembelajaran, sedangkan Peran guru sebagai manajer adalah sebagai pengatur setiap pembelajaran, contohnya pada masa pembelajaran jarak jauh adalah guru mengelola atau mengatur semua kegiatan anak supaya anak-anak bisa belajar dengan nyaman, aman dan tentunya semua aspek perkembangannya bisa terpenuhi dengan baik dan benar.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada kepala sekolah KB Wadas Kelir
  - a. Menjadi kepala sekolah yang berwawasan luas, bertanggungjawab, bijaksana, menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai kepala sekolah dengan sebaik-baiknya
  - b. Semoga kedepannya bisa menciptakan kegiatan-kegiatan kebersamaan supaya bisa menciptakan rasa kekeluargaan antar guru dan karyawan.
  - c. Mengadakan rapat evaluasi antar guru dan karyawan agar bisa memperbaiki sistem dan administrasi kerja supaya lebih baik lagi kedepannya.
2. Kepada guru-guru di KB Wadas Kelir
  - a. Mengadakan evaluasi setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan yang akan datang bisa lebih berinovasi, kreatif dan tentunya bisa memencangkup semua perkembangan anak, baik secara fisik ataupun motorik.
  - b. Mengadakan pertemuan rutin antara orang tua, anak dan guru supaya komunikasi dan silaturahmi bisa tetap terjaga dengan baik walupun sedang dalam masa pembelajaran jarak jauh tetapi komunikasi harus tetap berjalan.
  - c. Sebaiknya di adakan kegiatan pembelajaran tatap muka bergilir, misal jatah satu anak berangkat satu kali salam seminggu, jadi anak-anak tidak bosan dan tetap ingat kewajibanya untuk sekolah
  - d. Mencari kegiatan-kegiatan yang kreatif lagi untuk anak-anak agar anak tidak mudah bosan Ketika pembelajaran dari rumah.
3. Kepada Orang tua anak-anak KB Wadas Kelir
  - a. Orang tua harus lebih teliti lagi dalam mengawasi anak dalam belajar.
  - b. Orang tua harus tegas agar anak mau belajar walupun dari rumah.
  - c. Orang tua harus bisa diajak Kerjasama oleh guru untuk melaksanakan semua kegiatan pembelajaran supaya anak bisa mencapai perkembangan yang harus anak capai sesuai usianya.

### **C. Kata penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat hidayat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti saat ini dan semoga kita adalah umat yang akan mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti. Amiin...

Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada pembimbing yang telah berkenan memberikan pikiran, tenaga, waktu dan juga kesempatan serta ilmu bagi penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik. Semoga semua kebaikan yang pembimbing berikan bisa Allah SWT balas dengan berlipatlipatnya kebaikan dan keberkahan serta kemudahan dalam segala hal.

Selanjutnya, penulis meminta maaf sebesar-besarnya atas semua kesalahan dan kekurangan dalam penulisan serta penyusunan skripsi ini, semua itu disebabkan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan dari penulis.

Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penulisan dan penyusunan skripsi ini agar bisa lebih baik lagi. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa bermanfaat untuk orang yang ingin membaca dan terutama bagi penulis sendiri.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

Abbas, E. W. (Ed.). (2017). *Membangun pendidikan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Syaharuddin, S. (2020). *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring. Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring*.

Ahmad Izzan, dkk, *Membangun Guru Berkarakter*, (Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2012), hal. 31

Aristya. (2012). *Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu kelompok A di TK Dharmawanita Driyorejo Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PS PG-PAUD FIP UNESA.

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke arang Penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 83

Cipta Pramana, *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, Vol. 2 No.2, (Universitas Tarumanegara Jakarta: Juli, 2020), hal. 119.

Cristianti, Martha, 2015 *Peran Pendidik PAUD dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Tanpa Perbedaan Gender*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta

Destita Shahri *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Gerak dan Lagu pada Anak Usia Dini*. Motorik kasar gerak, lagu

Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), hal.6

Erlinda, Esti. 2014. *Skripsi Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Permainan “permainan melempar dan menangkap bola”*.

Fitriyani, Feny Nida *Perkembangan Bermain Anak Usia Dini* Asy-sibyan jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.2 No.2 Tahun 2016 h. 125-140

H.B. Sutopo. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta (2002) : Universitas Sebelas Maret Press.

Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 9.

Hasil wawancara dengan Bunda Cessilia (Guru Kelompok Belajar Wadas Kelir)

<http://edweek.org/ew/issues/technology-in-education/> Diakses 20 Desember 2020

Juhji. *Peran Guru dalam Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. (2016), 14-18

Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta. (hlm.1)

Ni Kadek Nelly Paspiani *Kegiatan Latihan Gerak dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini* Jurnal Pendidikan Anak, Vol.IV Edisi 1, Juni 2015

Novi Mulyani, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Gerak dan Lagu di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Purwokerto Vol.4 No.1 Juni 2019, 13-24

Nurdin, La Ode Anhusadar, *Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 1, (Sulawesi Selatan: Agustus, 2020), hal. 687.

Ratnawilis, *Buku Panduan Administrasi Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak (TK)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 1.

Septiani, Ayu, 1440 H/2019 *Peranan Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar pada Anak melalui Permainan Bowling di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan KORPRI Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Simonson, M., Smaldino, S., Albright, M., & Zvacek, S. (2006). *Teaching and learning at a distance: Foundations of distance education (3rd ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson

Sugiyono, *Metode Penelitian: Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 252.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 317.

Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.116.

Syafinatul Hidayah, (2011) *Peran Pendidik dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini di PAUD Al Ummah Desa Klapasawit Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.

Syahrudin, S. (2020). *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.

Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 9.

Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 116.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 317.

Sugiyono, *Metode Penelitian: Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 252.

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke arang Penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 83

Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 338.

Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d.....* hlm. 345.

Aep Rohaendi, Laurens Saba. *Perkembangan Motorik*. Edited by nana sutisna. 1st ed. Bandung: ALFABETA, 2017.

Ahmad Rudiyanto. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Edited by jamilludin yakub. 1st ed. Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.

Ainiyah, Nur. "IDENTITAS DIRI DAN MAKNA GURU PROFESIONAL SEBAGAI KOMUNIKATOR PENDIDIKAN ( PERSPEKTIF FENOMENOLOGIS )" 1, no. 2000 (2016): 1–20.

Ardianto. “PERANAN GURU SEBAGAI EVALUATOR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SMPN 2 SINJAI BARAT,” 2017.

Cahyo Apri Setiaji. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.

chaedar alwasilah. *Pokoknya Kualitatif*. Edited by 8. Dunia Pustaka Jaya, 2017.

Christianti, Martha. “Peran Pendidik PAUD,” n.d.

Diane E. Papalia, Ruth Duskin Feldman. *Menyelami Perkembangan Manusia*. 12th ed. Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014.

Fitri Ayu Fatmawati. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. 1st ed. Gresik: Gramedia Communication, 2020.

Ilahi, Nisa Wiyati, Nani Imaniyati, Jl Setiabudhi, No Bandung, and Jawa Barat Indonesia. “Peran Guru Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran ( The Role of Teacher as Manager to Increase Effective Learning Process )” 1, no. 1 (2016): 99–108.

JUANA ADELHEITH BALANTUKANG. “FILOSOFI PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR DALAM,” 2019.

Khadijah, Nurul Amelia. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. 1st ed. Jakarta: KENCANA, 2020.

“MODEL PENDAMPINGAN DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF HADIS | Ushuluddin International Conference (USICON).” Accessed March 29, 2021.



<http://ejournal.uin->

[suka.ac.id/conference/index.php/USICON/article/view/269](http://suka.ac.id/conference/index.php/USICON/article/view/269).

Mulyasa. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

Mursid. *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Nur Illahi. “PERANAN GURU PROFESIONAL DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA DAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA MILENIAL Nur.” *Asy- Syukriyyah PERANAN* 21 (2020): 1–20.

Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Edited by Suwito Ns. Purwokerto: STAIN Press, 2012.

Samsudin. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. 1st ed. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2009.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: ALFABETA, 2017.

Wijovi, Felix. “Peran Guru Dalam Pendidikan Agama Islam,” 2007, 7–49.

IAIN PURWOKERTO

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN PURWOKERTO**

## **PEDOMAN WAWANCARA, OBSEVASI DAN DOKUMENTASI**

### **A. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah**

1. Bagaimana sejarah berdirinya KB Wadas Kelir?  
Jawab:
2. Berapa jumlah guru di KB Wadas Kelir?  
Jawab:
3. Berapakah jumlah siswa yang ada di KB Wadas Kelir?  
Jawab:
4. Bagaimana proses pembelajaran yang ada di Wadas Kelir?  
Jawab:
5. Bagaimana struktur organisasi yang ada di KB Wadas Kelir?  
Jawab:
6. Prestasi apa saja yang pernah di juarai oleh anak-anak KB Wadas Kelir?  
Jawab:
7. Kegiatan pembelajaran apa saja yang ada di KB Wadas Kelir?  
Jawab:
8. Bagaimana kebijakan pembelajaran jarak jauh yang ada di KB Wadas Kelir?  
Jawab :
9. Bagaimana model pembelajaran jarak jauh yang ada di KB Wadas Kelir?  
Jawab:
10. Bagaimana sistem pembelajaran jarak jauh yang ada di KB Wadas Kelir?

### **B. Pedoman observasi**

1. Letak dan kedaan geografis tempat penelitian atau observasi.
2. Situasi dan kondisi sekolah atau Lembaga.
3. Kegiatan pembelajaran jarak jauh di KB Wadas Kelir.
4. Sarana dan prasarana Lembaga tersebut.

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Letak geografis tempat penelitian
2. Sejarah berdiri dan perkembangan KB Wadas Kelir
3. Jumlah guru, karyawan dan latar belakang Pendidikan
4. Jumlah siswa di KB Wadas Kelir
5. Struktur organisasi atau kepengurusan
6. Sarana dan prasarana
7. Perencanaan program pembelajaran.
8. Berkas-berkas yang digunakan untuk pembelajaran.

Berilah tanda (√) jika ada dan biarkan jika tidak ada

No.	komponen	Ada	Tidak
1.	Sejarah singkat pembentukan satuan PAUD		
2.	Identitas peserta didik		
3.	Presentase kerja		
4.	Identitas pengelola Lembaga		
5.	Rencana kegiatan/ pembelajaran (RPPH)		
6.	Penyelenggaraan pembelajaran		
7.	Hasil pekerjaan anak		



**IAIN PURWOKERTO**

## **INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK KEPALA SEKOLAH**

NAMA :  
ALAMAT :  
TEMPAT :  
TANGGAL :

1. Bagaimana kebijakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran jarak jauh?

Jawab:

2. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran jarak jauh?

Jawab:

3. Bagaimana persiapan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh?

Jawab:

4. Apa saja media yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?

Jawab:

5. Apa perbedaan pembelajaran secara online dan offline?

Jawab:



**IAIN PURWOKERTO**

## INSTRUMEN PENELITIAN UNTUK GURU KELAS

1. Apa saja kegiatan pembelajaran jarak jauh yang ada di KB Wadas Kelir?  
Jawab:
2. Apa saja yang harus di persiapkan guru untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh?  
Jawab:
3. Apa kesulitan yang dialami guru Ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh?  
Jawab:
4. Apa saja Media yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?  
Jawab:
5. Apakah dalam pembelajaran jarak jauh tetap ada kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar di KB wadas kelir?  
Jawab:
6. Bagaimana cara para guru memantau kegiatan perkembangan motorik kasar anak?  
Jawab:
7. Apa hasil dari kegiatan pengembangan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh?  
Jawab:
8. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh?  
Jawab:
9. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh?  
Jawab:
10. Bagaimana peran guru sebagai penyedia lingkungan dalam kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh?  
Jawab:
11. Bagaimana peran guru sebagai komunikator dalam kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh?  
Jawab:
12. Bagaimana peran guru sebagai model dalam kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh?  
Jawab:

13. Bagaimana peran guru sebagai evaluator dalam kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh?

Jawab:

14. Bagaimana peran guru sebagai innovator dalam kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh?

Jawab:

15. Bagaimana peran guru sebagai agen moral dan politik dalam kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh?

Jawaban:

16. Bagaimana peran guru sebagai agen kognitif dalam kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh?

Jawab:

17. Bagaimana peran guru sebagai manajer dalam kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh?

Jawab:

18. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh?

Jawab

19. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru untuk mengimplementasikan semua kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh?

Jawab:

20. Bagaimana komunikasi yang dilakukan antara guru dan orang tua untuk kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh?

Jawab:

**IAIN PURWOKERTO**

INSTRUMEN PENELITIAN  
UNTUK ORANG TUA SISWA

1. Bagaimana tanggapan orang tua terhadap kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh?  
Jawab:
2. Bagaimana kegiatan pembelajaran jarak jauh yang berkaitan dengan motorik kasar selama di rumah?  
Jawab:
3. Bagaimana sikap anak Ketika melakukan kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh?  
Jawab:
4. Bagaimana komunikasi antara orang tua dan guru selama pembelajaran jarak jauh berlangsung?  
Jawab:

**IAIN PURWOKERTO**



## CATATAN HASIL OBSERVASI

\Hari/Tanggal : Rabu,10 Februari 2021

Pukul : 09:00-11:30

Lokasi : KB Wadas Kelir

Para guru mulai melakukan videocall biasanya setelah jam 09:00 dimana sebelum melakukan kegiatan videocall biasanya para guru akan mengonfirmasi terlebih dahulu kepada orang tua anak, apakah anaknya sudah siap atau belum? Biasanya jika anak-anak sudah siap maka para guru akan langsung melakukan panggilan video kepada anak-anak.

Pada saat melakuakn videocall biasaya para guru akan memebrikan salam terlebih dahulu, lalu berdoa dan kemudian menanyakan kabar anak-anak setelah itu para guru akan mengajak anak-anak untuk bernyanyi agar anak-anak merasa semangat dan tidak bosan Ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Karena ini hari rabu maka anak-anak menggunakan sragam olahraga karena kegiatan hari rabu dan sabtu adalah kegiatan yang berkaitan dengan fisik, biasanya para guru akan mengajak anak-anak untuk bernyanyi sebelum melakukan pembelajaran, biasanya juga para guru akan mengulas kegiatan kemarin yang telah dilakukan, karena biasanya juga para guru telah membuat video tutorial yang nantinya akan di kirimkan ke grup watshap dan itu yang nanti akan dilakukan oleh anak-anak dan orang tua harus merekamnya sebagai bukti evaluasi untuk anak-anak dan guru.

Karena ini hari pertama jadi kegiatan saya hanya sekedar mengawasi dan melihat berjalanya proses pembelajaran, tidak banyak pembelajaran yang saya lihat hari ini karena ternyata kegiatan hari ini hanya mengulas video tutorial permainan yang kemarin telah di buat oleh para guru disini.

## CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Februari 2021  
Tempat : KB Wadas Kelir  
Pukul : 09:00-11:30

Kali kedua observasi ini saya berangkat jam 09:00, saat sampai di sekolahan ternyata para guru sudah siap untuk melakukan kegiatan Senam Virtual, kegiatan senam ini dilakukan dengan cara para guru berbaris rapi, setiap guru melakukan videocall dengan 5-6 siswa lalu HP mereka di letakkan di depan mereka berhadapan dengan badan, sehingga anak-anak bisa melihat setiap gerakan yang akan dilakukan oleh gurunya.

Biasanya sebelum melakukan kegiatan Senam Virtual para guru akan memberitahukan kepada orang tua bahwa hari ini akan ada kegiatan Senam Virtual maka orang tua di mohon untuk mempersiapkan anaknya agar sarapan terlebih dahulu dan memakai baju olahraga, jika anak-anak sudah siap maka para guru mulai melakukan panggilan video terhadap anak-anaknya, sebelum Senam para guru akan mengucapkan salam kepada anak-anak, lalu berdoa dan menanyakan kabar kepada anak-anak, jika sudah semuanya maka kegiatan Senam dilaksanakan, di samping asik dengan music dan gerakan para guru juga harus focus dengan anak-anak, focus juga dengan setiap gerakan dan proses yang dilakukan oleh anak. Setelah kegiatan senam selesai para guru memberikan salam kepada anak-anak dan berdoa telah selesai.

Selanjutnya para guru melakukan kegiatan sarapan Bersama, atau yang oaring jawa bilang adalah medang. Nah pada saat ini penulis menyempatkan untuk melakukan wawancara kepada beberapa bunda yang ada disini karena kebetulan hari ini ada yang tidak hadir jadi saya meminta izin untuk melakukan wawancara dengan para guru. Setelah melakukan wawancara saya pamit dan pulang ke rumah.

## CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Februari 2021  
Pukul : 09:00-11:30  
Lokasi : KB Wadas Kelir

Hari ini kegiatannya masih sama yaitu diawali dengan melakukan kegiatan videocall dengan anak-anak, pada saat saya mengamati proses videocall yang dilakukan berulang-ulang anak-anak tidak merasa bosan sama sekali, mereka terasa sangat menikmati proses videocall, dan saya akui guru-guru disni sangat berusaha keras agar anak-anaknya tetap bisa mendapatkan pembelajaran yang layak dan terbaik, dari niat yang tulus tersebut yang membuat anak-anak juga merasakan kasih sayang dan dedikasi dari guru-gurunya.

Setelah proses videocall selesai, para guru lalu berdiskusi untuk membuat video tutorial mengenai kegiatan untuk minggu depan, dimana setiap minggunya kegiatan harus berganti karena anak-anak sering merasa bosan jadi para guru harus berinovasi menciptakan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan inovatif untuk anak-anak.

Video tutorial yang akan di buat hari ini adalah Games Susun Sandal, Games ini adalah salah satu Games yang diciptakan dari proses memanfaatkan barang di sekitar kita, dan menurut saya para guru disni sangat kreatif karena bisa menemukan games murah, inovatif dan berasal dari sesuatu yang ada di sekitar kita.

Proses pembuatan video tutorial ini dilakukan dengan cara beberapa guru mempersiapkan alat dan bahan terlebih dahulu lalu satu guru mempraktekkan dan ada juga guru yang merekam proses praktek permainan tersebut. Proses pengambilan video dilakukan secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang terbaik sehingga bisa di share ke grup whatsapp orang tua dan anak.

## CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2021  
Pukul : 09:00-11:30  
Tempat : KB Wadas Kelir

Hari ini para guru melakukan kegiatan Drive Thru, pada kegiatan ini para guru mengantarkan tugas-tugas kerumah anak-anak, kegiatan ini ada hanya pada masa pembelajaran jarak jauh seperti ini, biasanya kegiatan ini diadakan sebulan sekali, tujuan adanya kegiatan ini adalah agar ada komunikasi antara anak-anak dan guru, pada kegiatan ini pula ajang untuk melepaskan rindu terhadap anak-anak yang sedang melaksanakan pembelajara jarak jauh.

Pada kegiatan ini juga biasanya para guru akan menanyakan perkembangan, keluhan dan masalah-masalah yang dialami anak Ketika dalam masa pembelajaran jarak jauh. Biasanya kegiatan ini juga dijadikan ajang untuk mengeluarkan keluhan kesah terhadap guru.

Biasanya kegiatan ini dimulai pada jam 09:00 sampai jam 14:00, pada kegiatan ini saya tidak bisa mengikuti untuk mengunjungi rumah anaknya satu-persatu karena saya ada kepentingan yang mengharuskan saya untuk pergi ke kampus.

**IAIN PURWOKERTO**

## CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Februari 2021  
Pukul : 09:00-11:30  
Tempat : KB Wadas Kelir

Kegiatan hari ini dimulai jam 09:00, seperti biasa kegiatan pagi adalah melakukan videocall dengan anak-anak, sebelum melakukan videocall para guru meminta video rekaman kegiatan pembelajaran yang minggu kemarin telah di berikan di whatshap grup. Karena video itu akan dijadikan ulasan untuk pembelajaran hari ini.

Setelah melihat video tersebut para guru lalu membuat catatan-catatan kecil untuk pengarahan kegiatan pembelajaran selama dirumah agar anak-anak bisa terkendali dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah. Dan itulah salah satu upaya guru-guru KB Wadas Kelir dalam memaksimalkan setiap kegiatan pembelajaran yang ada di Wadas Kelir.

Untuk tetap menjaga semangat anak-anak biasanya para guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan bergerak-gerak kecil agar ia terhibur dan tidak bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Karena beberapa orang tua sangat mengeluhkan adanya kegiatan pembelajaran jarak jauh, anak-anak menjadi jarang bergerak dan hanya mau bermain HP saja, dan itu yang membuat para guru harus berfikir lebih cerdas lagi untuk menciptakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan fisik anak-anak agar mereka bisa mengembangkan fisiknya dan kognitifnya dengan baik dan sesuai dengan usia perkembangan yang maksimal dan sesuai dengan Standar Perkembangan Anak sesuai dengan Kemendikbud.

IAIN PURWOKERTO

### CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Sabtu, 27 Februari 2021  
Pukul : 09:00-11:30  
Tempat : KB Wadas Kelir

Kegiatan hari ini adalah Makan Sehat Hari Ini pada kegiatan ini para guru akan memasak makanan sehat yang akan diberikan kepada anak-anak, anak-anak mulai berdatangan di mulai jam 10:00-12:00, kegiatan ini dilakukan agar anak-anak terbiasa untuk makan makanan sehat, apalagi pada masa pandemi seperti saat ini sudah menjadi tugas orang tua dan guru untuk tetap menjaga imun anak-anak agar tetap sehat dan kuat.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara guru-guru memasak makanan sehat berupa sayur, ataupun makanan sehat lainnya. Lalu makanan tersebut dikemas dengan menarik agar anak-anak tertarik dan memakannya. Orang tua dan anak datang ke sekolah untuk mengambil makanan tersebut sambil menyerahkan L.K.A (Lembar Kegiatan Anak) selama seminggu yang lalu. Pada kegiatan ini juga biasanya para guru akan menanyakan sejauh mana pembelajaran yang telah dilakukan anak selama pembelajaran jarak jauh dan hal apa saja yang telah dilakukan anak selama di rumah, bagaimana pembelajaran anak Ketika dirumah dan lain sebagainya.

Tujuan lain adanya kegiatan ini adalah untuk melakukan komunikasi yang baik antara anak, orang tua dan guru, dimana pada proses pembelajaran ketiganya adalah faktor-faktor penentu dalam pembelajaran yang baik, jika ketiganya bisa bekerja sama maka akan memunculkan pembelajaran yang sehat. Saya disuruh untuk membantu membagikan makanan dan saya bertemu dengan anak yang bernama rayya, kata ibunya selama dirumah rayya lebih suka main HP krena sekolahnya dengan HP katanya, dan itu adalah PR besar untuk para guru mengenai anak-anak yang sudah mulai kecanduan dengan HP atau Gawai.

## HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

NAMA : Dian Wahyu Sri Lestari S.Pt

ALAMAT : Jln. Wadas Kelir RT:1 RW: 2

JABATAN : Kepala Sekolah

### Keterangan :

**A: Pewawancara**

**B: Narasumber**

A. : Assalamualaikum bunda..

B. : Walikumsalam mba...

A. : Saya Astita Luki dari IAIN Purwokerto yang sedang mengadakan Observasi untuk tugas akhir saya bunda, jika saya memberikan beberapa pertanyaan, bunda tidak keberatan gih?

B. : Tidak mba, silahkan

A. : Bagaimana sejarah berdirinya KB Wadas Kelir?

B. : Kegiatan dari Komunitas RKWK yang menumbuhkan bakat dan minat anak sejak usia dini pada kelas Sekolah Literasi sore hari, membuat warga semakin percaya dan yakin untuk mendirikan lembaga KB

A. : Berapa jumlah guru di KB Wadas Kelir?

B. : Kalau sekarang ada kurang lebih 8 orang mba, 4 guru sebagai guru inti dan empat lainnya sebagai guru pendamping

A. : Berapakah jumlah siswa yang ada di KB Wadas Kelir?

B. : dari data tahun kemarin itu ada 40 siswa mba, nanti saya berikan nama-namanya yah? Soalnya saya tidak hafal nama-namanya hehe

A. : Bagaimana struktur organisasi yang ada di KB Wadas Kelir?

B. : kami punya beberapa struktur mba, besok kalua mba ksini lagi saya tunjukan hardfilenya, hari ini saya berikan struktur di dalam guru saja gih mba, saya Dian sebagai Kepala Sekolah, saya punya 4 guru pendamping dan 4 guru inti dalam kelas mba.

A. : Prestasi apa saja yang pernah di juarai oleh anak-anak KB Wadas Kelir?

- B. : Alhamdulillah selama kami mendirikan KB ini sampai saat ini sudah mulai banyak menjuarai lomba mba, mulai lomba antar sekolah, kelurahan sampai ada yang sampai kabupaten dan semuanya mendapatkan juara, lomba tersebut di mulai dari lomba yang berkaitan dengan motorik kasar sampai yang berkaitan dengan kognitif semuanya ada alhamdulillah mba, Adapun bukti atau datanya bisa mba lihat pada bagian administrasi di situ semuanya ada mba.
- A. : bagaimana cara mengumpulkan video pembelajaran yang akan digunakan untuk di jadikan penilaian bun?
- B. : semua anak mengumpulkan video tersebut sekalipun ada beberapa anak yang telat mengirim karena kesibukan orang tua yang memiliki peran ganda berupa bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
- A. : lalu menurut bunda peran guru sebagai fasilitator itu bagaimana bun?
- B. : peran guru sebagai fasilitator adalah memberi fasilitas kepada anak-anak berupa kegiatan atau sarana dan prasarana mba, contoh saja pada salah satu kegiatan yang dinamakan senam bebek, kegiatan tersebut mempunyai banyak elemen dan salah satu faktor pendukung kegiatan ini adalah orang tua mba, karena orang tua adalah pengawas pada kegiatan pembelajaran dirumah jadi walaupun guru sudah memberi fasilitas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan anak mulai dari perkembangan kognitif maupun motorik jika orang tua susah diajak bekerjasama maka perkembangan anak juga akan sedikit terhambat mba, jadi peran orang tua tetap dibutuhkan pada kegiatan ini. Untuk menstimulus gerakan-gerakan tersebut menjadi rangkaian gerak dalam kegiatan senam, kami memilih kegiatan senam karena di dalam senam terdapat music dan music adalah salah satu hal yang membuat anak senang dan semangat.
- A. : cukup Panjang dan lebar ya bunda hehe
- B. : ya seperti itulah kurang lebihnya mba
- A. : Trimakasih banyak ilmunya bunda, saya pamit dulu bunda
- B. : iya mba, sama-sama
- A. : Assalamualaikum...



B. : walikumsalam...



**IAIN PURWOKERTO**

## HASIL WAWANCARA GURU

NAMA : Ade Wiwit Nur Baety  
 KELAS : Bulan  
 ALAMAT : Karangklesem RT07/05 Purwokerto Selatan  
 TEMPAT : KB Wadas Kelir  
 TANGGAL : 13 Februari 2021

### Keterangan :

**A: Pewawancara**

**B: Narasumber**

- C. : Assalamualaikum bunda..
- D. : Walikumsalam mba...
- C. : Saya Astita Luki dari IAIN Purwokerto yang sedang mengadakan Observasi untuk tugas akhir saya bunda, jika saya memberikan beberapa pertanyaan, bunda tidak keberatan gih?
- D. : oh gih mba monggo
- A. : Menurut bunda Seberapa pentingkah peran guru dalam pembelajaran jarak jauh?
- B. : tetap penting, karena guru menjadi salah satu pengontrol belajar anak tentu dengan menjalin komunikasj orangtua secara intens
- A. : lalu menurut bunda Apa kesulitan yang dialami guru Ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
- B. : guru mendapat kesulitan ketika dimana guru harus mengevaluasi proses tumbuh kembang anak secara online
- A. Media apa yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
- B. : media sosial pasti, seperti video, rekaman, dll. Namun sering juga menggunakan barang2 yang ada disekitar rumah, meenggunakann media sederhana dan dan tidak memberatkan orangtua ketika belajar dirumah,

contohnya pada kegiatan Susun Sandal, kami menggunakan media sandal sebagai alat yang mudah dan murah yang ada di sekitar kita,

A. : Apakah dalam pembelajaran jarak jauh tetap ada kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar di KB wadas kelir?

B. : iya mba tetap ada dan tetap dilaksanakan dengan sangat baik.

A. : Seberapa penting perkembangan motorik kasar untuk anak usia dini ? apakah seorang guru berpengaruh dalam proses perkembangan tersebut?

B. : segala aspek tumbuh kembang anak semua sama penting dan berpengaruh, salah satunya yaitu motorik kasar. Anak dengan berkembang motorik kasar yg baik yaitu anak dapat berlari, melompat, berputar, berdiri satu kaki dll sebagai bentuk anak dapat melakukan aktivitas sehari-harinya. Guru jg berpengaruh dalam proses tersebut, guru dapat memberikan kegiatan untuk melatih motorik kasar anak ketika anak2 belajar dirumah bersama orangtua.

A. : Bagaimana cara atau tips guru agar tetap dapat memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak, khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh ini ?

B. : melakukan komunikasi dgn orangtua untuk sama2 mengevaluasi proses belajar anak

A. : Kegiatan apa saja yang dilakukan guru atau sekolah untuk memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak?

B. : dengan memberikan kegiatan games sederhana dirumah dan meminta orangtua untuk menilai kegiatan tersebut dalam jurnal kegiatan perminggunya.

A. : Bagaimana kegiatan tersebut dilakukan?

B. : guru memberikan jurnal kegiatan anak selama seminggu dirumah, jurnal kegiatan ini digunakan sebagai acuan kegiatan anak setiap harinya serta adanya kolom penilaian kegiatan anak dirumah yang harus di isi oleh orangtua

A. : Apakah ada jadwal khusus atau jatah khusus dari sekolah untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar? Apakah kegiatan itu berhasil?

- B. : Selama pandemi ini belum ada kegiatan khusus, namun hanya dengan kegiatan2 motorik kasar sederhana saja yang dapat dilakukan dirumah.
- A. : Bagaimana peran guru sebagai penyedia lingkungan?
- B. : Menurut saya peran guru sebagai penyedia lingkungan pada masa pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah pada kegaitan Drive Thru mba, dimana pada kegiatan tersebut guru-guru berupaya untuk tetap memberikan suasana dan tempat yang nyaman bagi anak. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan tugas sekaligus melihat keadaan anak-anak selama belajar di rumah
- A. : Trimakasih banyak ilmunya bunda, saya pamit dlu Assalamualaikum...
- B. : sama-sama mba, Walikumsalam....



**IAIN PURWOKERTO**

## HASIL WAWANCARA

NAMA : Retno Kurniasih  
KELAS : Bintang  
ALAMAT : Purwokerto  
TANGGAL : 13 Februari 2021

### Keterangan

**A: Pewawancara**

**B: Narasumber**

- A. : Assalamualaikum bunda..
- B. : Walikumsalam mba...
- A. : Saya Astita Luki dari IAIN Purwokerto yang sedang mengadakan Observasi untuk tugas akhir saya bunda, jika saya memberikan beberapa pertanyaan, bunda tidak keberatan gih?
- B. : Kalau pertanyaanya tidak berat insyaallah saya jawab mba hehe
- A. : Insyaallah tidak berat bunda, saya mulai gih hehe
- B. : Siap mba astita
- A. : menurut bunda Seberapa pentingkah peran guru dalam pembelajaran jarak jauh?
- B. : Sangat penting,alagi pada masa sperti ini kita harus tetap memberikan pembelajaran yang terbaik untuk anak-anak, dan di KB Wadas Kelir juga tetap mengoptimalkan pemblajaran yang berkaitan dengan semua perkembangan dari perkembangan kognitif sampai perkembangan motorik anak-anak mba, walaupun sulit kami tetap berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anak kami mba.
- A. : Apa saja kesulitan yang dialami guru Ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
- B. : sinyal susah, komunikasi dengan orang tua dan kadang anak rewel agak susah diajak Kerjasama.

- A. : untuk Media apa yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
- B. : paling HP mba, karena fasilitas yang bisa digunakan ya paling HP, Paling sesekali kami mendatangi anak-anak Ketika ada pembelajaran yang mengharuskan kami bertemu dengan anak-anak, begitu mba
- A. : Apakah dalam pembelajaran jarak jauh tetap ada kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar di KB wadas kelir?
- B. : Ada mba banyak sekali, contoh saja Senam Bebek Virtual, Games Ikuti Aku, Games Pola Sendal dan banyak lagi mba.
- A. : Seberapa penting perkembangan motorik kasar untuk anak usia dini ? apakah seorang guru berpengaruh dalam proses perkembangan tersebut?
- B. : sangat berpengaruh, karena guru bertugas membantu semua bentuk perkembangan yang ada pada anak-anak. Walaupun pandemic guru juga punya andil untuk tetap mewujudkan semua bentuk perkembangan yang anak miliki. Dan guru juga berperan untuk tetap menjaga semangat anak-anak agar tetap bisa belajar walaupun dengan kondisi seadanya.
- A. : Bagaimana cara atau tips guru agar tetap dapat memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak, khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh ini ?
- B. : beberapa anak belajar dengan orang tuanya karena kegiatan motorik kasar sebenarnya bisa dilakukan dimana saja contoh saja melompat, berlari. Adapun kegiatan yang berasal dari sekolah bisa juga dengan memberi intruksi kegiatan seperti melempar bola, memasukan bola kedalam keranjang dan yang paling penting di Wadas Kelir juga ada kegiatan senam daring.
- A. : Bagaimana kegiatan- kegiatan pada masa pembelajaran jarak jauh dilakukan dilakukan?
- B. : kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan RPH yng telah kita buat
- A. : Apakah ada jadwal khusus atau jatah khusus dari sekolah untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar? Apakah kegiatan itu berhasil?

- B. : Untuk senam sendiri dilakukan setiap hari rabu, sedangkan untuk kegiatan motorik lainnya menyesuaikan dengan tema dan subtema pembelajaran.
- A. : Menurut bunda peran guru sebagai komunikator itu seperti apa bun?
- B. : Peran guru sebagai komunikator adalah orang yang di tuntut untuk bisa memupuk tali silaturahmi pada semua kegiatan. Karena ini masa pembelajaran jarak jauh guru-guru mencari solusi untuk tetap memberi kegiatan yang terbaik, di samping itu para guru juga memikirkan kegiatan supaya bisa menjalin hubungan baik dengan wali murid dan akhirnya jadilah kegiatan yang dinamakan Makan Sehat Hari ini, kegiatan itu tujuanya untuk silaturrahi antara orang tua, guru dan anak.
- A. : Trimakasih banyak waktunya bunda, saya pamit dulu bunda, Assalamualaikum...
- B. : sama-sama mba astita, Walikumsalam....



**IAIN PURWOKERTO**

## HASIL WAWANCARA

NAMA : Cesillia Prawening S.Pd  
 KELAS : Bulan  
 ALAMAT : Kranji, RT09/07 Purwokerto Selatan, Banyumas  
 TANGGAL : 13 Februari 2021

### Keterangan

**A: Pewawancara**

**B: Narasumber**

- A. : Assalamualaikum bunda..
- B. : Walikumsalam mba...
- A. : Saya Astita Luki dari IAIN Purwokerto yang sedang mengadakan Observasi untuk tugas akhir saya bunda, jika saya memberikan beberapa pertanyaan, bunda tidak keberatan gih?
- B. : Nggih, siap Mba Astita
- A. : Seberapa pentingkah peran guru dalam pembelajaran jarak jauh?
- B. : sanget penting, karena guru mengontrol belajar siswa selama 24 jam
- A. : Apa kesulitan yang dialami guru Ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
- B. : pemberian penilaian pada perkembangan anak. Sejauh ini hanya beberapa perkembangan yang dapat disaksikan langsung oleh guru melalui kegiatan tanpa bersentuhan fisik dan tatap muka.
- A. : Media apa yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
- B. : Gawai mba, dan beberapa Lembar Kegiatan Anak lainnya mba, Ada juga video tutorial yang di buat oleh bunda-bunda disini, jadi guru-guru membuat video lalu anak-anak mempraktekkan kegiatan tersebut di rumah bunda.
- A. : Apakah dalam pembelajaran jarak jauh tetap ada kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar di KB wadas kelir?



B. : tetap harus ada, dan KB Wadas Kelir adalah satu sekolah yang tetap mengadakan pembelajaran yang berkaitan dengan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh, disamping beberapa sekolah yang hanya mementingkan pembelajaran kognitif saja tetapi KB Wadas Kelir tetap berusaha maksimal untuk memberikan pembelajaran yang terbaik untuk anak didiknya.

A. : Seberapa penting perkembangan motorik kasar untuk anak usia dini ? apakah seorang guru berpengaruh dalam proses perkembangan tersebut?

B. : motorik kasar adalah salah satu aspek tumbuh kembang anak yang wajib di maksimalkan di usia emas. Guru berperan penting dalam memberikan arahan dan control dalam pelaksanaan semua kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar.

A. : Bagaimana cara atau tips guru agar tetap dapat memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak, khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh ini ?

B. : memberikan kegiatan belajar sambil bermain yang menyenangkan dan bisa tetap asyik walapun dilakukan dirumah.

A. : Kegiatan apa saja yang dilakukan guru atau sekolah untuk memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak?

B. : senam daring dan games paling mba.

A. : Bagaimana kegiatan tersebut dilakukan?

B. : semua kegiatan dilakukan di rumah, kemudian guru menyaksikan melalui videocall dan beberapa kegiatan juga bisa di video Ketika melakukan kegiatan tersebut.

A. : Apakah ada jadwal khusus atau jatah khusus dari sekolah untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar? Apakah kegiatan itu berhasil?

B. : ada, kegiatan senam biasanya dilakukan di hari rabu

A. : bagaimana pendapat ibu mengenai peran guru sebagai agen moral dan politik

- B. : kaitanya dengan guru sebagai agen moral ya mba, anak-anak di kondisikan dengan menjawab salam ketika melakukan videocall, dan anak-anak di biasakan untuk menghargai orang-orang yang sedang berbicara contohnya ketika guru-guru sedang menjelaskan dan memberi pengarahan untuk anak, maka anak-anak harus menghargai dan memperhatikan orang yang sedang berbicara, guru-guru juga selalu memberi pengertian dan pengarahan terhadap anak-anak. Ketika akan melakukan kegiatan apapun anak-anak harus selalu berdoa
- A. : Menurut bunda peran guru sebagai agen inovatif terletak pada kegiatan apa bu?
- B. : peran guru salah satunya adalah sebagai agen inovatif atau innovator, saya setuju dengan pernyataan tersebut, pada kaitanya dengan peran guru sebagai innovator kami punya dua kegiatan yaitu kegiatan yang pertama Games Pola Sandal dan yang kedua kegiatan Drive Thru mba, kegiatan tersebut adalah salah satu bentuk inovasi kami untuk membuat pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya mba, dimana pada Games Pola Sandal kita memilih sandal sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan anak-anak.
- A. : untuk peran guru sebagai evaluator itu bagaimana gih bu? Saya kurang paham mengenai itu bun
- B. : Biasanya guru di sini untuk mengevaluasi perkembangan motoric kasar anak atau pun perkembangan yang lainnya dilakukan dengan cara memberikan penilaian melalui lembar ceklist, RPPH, RPPPM atau catatan anekdot. Untuk penilaian sendiri guru di sini juga by proses, artinya melihat proses anak itu sendiri dari awal pembelajaran sampai akhir.
- A. : seperti itu bunda, Trimakasih banyak bunda, maaf sudah menyita waktunya, saya pamit gih bunda, Wassalamualaikum...
- B. : sama-sama mba, semoga membantu Walikumsalam...

## HASIL WAWANCARA

**NAMA** : Chalimah  
**KELAS** : Bintang  
**ALAMAT** : Karangklesem Purwokerto Selatan  
**TANGGAL** : 13 Februari 2021

### Keterangan

**A: Pewawancara**

**B: Narasumber**

- A. : Assalamualaikum bunda..
- B. : Walikumsalam mba...
- A. : Saya Astita Luki dari IAIN Purwokerto yang sedang mengadakan Observasi untuk tugas akhir saya bunda, jika saya memberikan beberapa pertanyaan, bunda tidak keberatan gih?
- B. : Mboten mba astita, monggo
- A. : Bagaimana peran guru dalam pembelajaran jarak jauh?
- B. : Sangat penting, karena para guru memegang peran dan memegang kendali penuh dalam kaitanya dengan terlaksananya suatu pembelajaran, jika di ibaratkan dengan sebuah kendaraan guru adalah seorang supir yang memegang kendali penuh dalam sebuah perjalanan.
- A. : Apa kesulitan yang dialami guru Ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
- B. : Guru-guru sulit melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan sangat sulit untuk mengontrol kegiatan apalagi yang berkaitan dengan perkembangan anak.
- A. : Media apa yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
- B. : Hp mba, sebenarnya kalua media yang digunakan itu banyak mba, hanya saja kami memang menggunakan HP sebagai satu-satunya alat komunikasi kami, tetapi untuk media pembelajaran kami menggunakan Lembar Kerja

Anak, dimana LKA itu yang akan digunakan untuk pembelajaran yang berkaitan dengan kognitif anak-anak.

- A. Apakah dalam pembelajaran jarak jauh tetap ada kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar di KB wadas kelir?
- B. : Tetap ada, karena motorik kasar adalah salah satu perkembangan yang harus tetap ada dan tetap dilakukan anak-anak walupun pada masa pembelajaran seperti ini para guru harus berusaha maksimal agar semuanya bisa berjalan dengan maksimal juga, termasuk perkembangan yang aka di capai anak-anak.
- A. : Seberapa penting perkembangan motorik kasar untuk anak usia dini ? apakah seorang guru berpengaruh dalam proses perkembangan tersebut?
- B. : Jelas berpengaruh, karena pada masa pembelajaran jarak jauh ini guru-guru di tuntutan untuk tetap kreatif dan pandai dalam melakukan kegiatan jarak jauh agar anak tetap senang dan tidak bosan dalam belajar.
- A. : Bagaimana cara atau tips guru agar tetap dapat memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak, khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh ini ?
- B. : dengan cara menyajikan kegiatan yang baik untuk anak dan tidak memberatkan orang tua dan pendidik tentunya tetapi mencakup semua aspek perkembangan anak.
- A. : Kegiatan apa saja yang dilakukan guru atau sekolah untuk memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak?
- B. : senam dan kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar lainnya missal melompat, berlari, merayap, jinjit dan lainnya.
- A. : Bagaimana kegiatan tersebut dilakukan?
- B. : dengan cara mengirimkan video Ketika anak melakukan kegiatan tersebut.
- A. : Apakah ada jadwal khusus atau jatah khusus dari sekolah untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar? Apakah kegiatan itu berhasil?
- B. : tergantung RPH tetapi untuk senam dari dilakukan setiap hari rabu.
- A. : Menurut bunda peran guru sebagai manajer itu bagaimana gih bun?

- B. para guru disini juga mempunyai peran tidak hanya mengajar tetapi menyusun tujuan pembelajaran, mengorganisasai sumber belajar, memberi semangat dan motivasi kepada anak-anak, mengawasi setiap kegiatan belajar anak apakah sudah mencapai target dan tujuan, misalnya dalam perkembangan motorik kasar anak, contohnya pada kegiatan senam bebek, pada kegiatan senam tersebut guru menganalisis sudah sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak, begitupun pada kegiatan lainnya guru harus bisa menjadi manajer yang baik sehingga setiap perkembangan anak bisa menjadi lebih optimal



**IAIN PURWOKERTO**

### HASIL WAWANCARA ORANG TUA

**NAMA** : Ibu Dessi

**ALAMAT** : Karangklesem

**NAMA SISWA:** Fira

#### Keterangan

**A: Pewawancara**

**B: Narasumber**

A. : Assalamualaikum bunda..

B. : Walikumsalam mba...

A. : Saya Astita Luki dari IAIN Purwokerto yang sedang mengadakan Observasi untuk tugas akhir saya bunda, jika saya memberikan beberapa pertanyaan, bunda tidak keberatan gih?

B. : nggih mba astita, insyaallah saya tidak akan merasa keberatan hehe

A. : Bagaimana tanggapan orang tua terhadap kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh?

B. : tanggapan saya sangat senang mba, karena pada masa pembelajaran jarak jauh ini anak-anak banyak sekali yang hanya tiduran dan main HP mba jadi kalau ada kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar saya sangat setuju dan sangat mendukung karena itu juga kan bertujuan baik mba, supaya anak tidak ketinggalan proses pertumbuhan dan perkembangannya mba.

A. : Bagaimana kegiatan pembelajaran jarak jauh yang berkaitan dengan motorik kasar selama di rumah?

B. : anak-anak saya awasi melakukan kegiatan-kegiatan, supaya dia bisa konsisten untuk melakukan kegiatan tersebut, karena kegiatan fisik itu sangat berguna khususnya pada masa pandemic seperti saat ini, tetapi saya sangat berharap agar sekolah tatap muka segera di adakan, karena sekolah jarak jauh tidak hanya membuat pusing guru dan anak tetapi orang tua juga terkena dampak dari adanya kasus tersebut.

- A. : Bagaimana sikap anak Ketika melakukan kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh?
- B. : anak-anak tidak merasa takut kepada say amba, mereka mengabaikan semua yang saya perintahkan, mereka asik dengan HP tetapi sesekali saya ingatkan untuk sekolah online kadang iya mau kadang tidak, walapun tergantung mud tapi saya coba untuk tetap membangunnya mba, agak sulit sebenarnya tapi saya ingin anak saya tetap melaksanakan pembelajaran, agar dia tidak lupa.
- A. : Bagaimana komunikasi antara orang tua dan guru selama pembelajaran jarak jauh berlangsung?
- B. : komunikasi kami sangat baik dan bagus mba, bahkan karna kegiatan-kegiatan sekolah yang terus berinovasi itu yang membuat komunikasi semakin baik, jadi tidak ada salah paham, hanya saja mungkin kan orang tua sering punya ksibukan jadi agak kurang cepat untuk menerima informasi seperti itu mba, walapun sebenarnya para guru itu sangat cepat memberi info tapi terkadang kami juga terkendala dengan sinyal,kuota dan lainnya, gitu mba
- A. : banyak kendala ya bun, Trimkasih ilmunya ya bunda
- B. : iya mba astita sama-sama
- A. : Assalammualaikum...
- B. : Wassalamualaikum...

**IAIN PURWOKERTO**

### HASIL WAWANCARA ORANG TUA

**NAMA** : Ibu Wulan  
**ALAMAT** : Karangklesem  
**NAMA SISWA:** Anya

#### Keterangan

**A: Pewawancara**

**B: Narasumber**

A. : Assalamualaikum bunda..

B. : Walikumsalam mba...

A. : Saya Astita Luki dari IAIN Purwokerto yang sedang mengadakan Observasi untuk tugas akhir saya bunda, jika saya memberikan beberapa pertanyaan, bunda tidak keberatan gih?

B. : insyaallah mboten mba

A. : Baik bunda, menurut bunda bagaimana tanggapan orang tua terhadap kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh?

B. : tanggapan saya sangat baik mba untuk kegiatan itu, apalagi kegiatan tersebut kegiatan yang memang sekolah rancang dalam rangka menciptakan pembelajaran yang maksimal untuk anak-anak, jadi saya sebagai orang tua sangat mendukung adanya kegiatan tersebut mba.

A. : Bagaimana kegiatan pembelajaran jarak jauh yang berkaitan dengan motorik kasar selama di rumah?

B. : kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar selama dirumah berjalan lancar mba, karena saya selalu mengawasi kegiatan anya Ketika dirumah, karena saya melatih anya menjadi anak yang disiplin dimana dia harus belajar, bermain dan tidur mba jadi semuanya tertata dan tidak bisa di campur adukan, jadi semua kegiatannya saya yang control begitu mba.

A. : Lalu, Bagaimana sikap anak Ketika melakukan kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh?



B. : anak-anak merasa senang mba, karen Cuma kegiatan itu yang menurut saya tidak mebuat anak-anak menjadi bosan, dan kegiatan-kegiatan itu juga yang menjadikan selingan Ketika anak-anak sedang malas dengan kegiatan yang berkaitan dengan kognitif mba, menurut saya.

A. : Bagaimana komunikasi antara orang tua dan guru selama pembelajaran jarak jauh berlangsung?

B. : kalau yang saya rasakan baik-baik saja, alhamdulillah semuanya lancar dan semakin baik mba karena komunikasi adalah pokok dari adanya sebuah pembelajaran mba, jadi perlu adanya komunikasi yang baik antar semua pihak mba menurut saya.

A. : baik bu, Trimakasih banyak penjelasnya gih bu

B. : sama-sama mba astita

A. : Assalamualaikum...

B. : Wassalamualaikum...



**IAIN PURWOKERTO**

### HASIL WAWANCARA ORANG TUA

**NAMA** : Ibu Wati

**ALAMAT** : Karangklesem

**NAMA SISWA:** Kafka

#### Keterangan

**A: Pewawancara**

**B: Narasumber**

A. : Assalamualaikum bunda..

B. : Walikumsalam mba...

A. : Saya Astita Luki dari IAIN Purwokerto yang sedang mengadakan Observasi untuk tugas akhir saya bunda, jika saya memberikan beberapa pertanyaan, bunda tidak keberatan gih?

B. : tidak mba. Silahkan monggo.

A. : Bagaimana tanggapan orang tua terhadap kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh?

B. : tanggapan saya sangat mendukung adanya kegiatan tersebut mba, karena banyak anak-anak yang main HP terus dan lupa bergerak mba, mereka hanya tiduran dan wifian dirumah sampe saya bosan litany mba, jadi dengan adanya kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar ini saya harap anak-anak bisa mengurangi kebiasaanya yang main HP dan lupa bergerak, karena itu akan membuat pertumbuhanya berkurang mba.

A. : Bagaimana kegiatan pembelajaran jarak jauh yang berkaitan dengan motorik kasar selama di rumah?

B. : kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar ya seperti itulah mba, saya tidak tau dengan anak-anak mba, kalua lagi rajin yam au mba kalua lagi engga ya engga mba jadi ya saya tidak bisa memaksa mba jadi terserah anak-anak saja mba yang penting anak-anak tidak melakukan hal-hal yang aneh-aneh.

- A. : Bagaimana sikap anak Ketika melakukan kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar pada masa pembelajaran jarak jauh?
- B. : ya sikap anak-anak ya kadang manut, kadang males mba, Cuma ya tergantung teman-temanya mba, kalua teman-temanya tidak mengajak dia main ya diam dirumah, kalua teman-temanya mengajak dia bermain ya dia main dan lupa sama sekolahnya mba, jadi menurut saya pembelajaran jarak jauh itu ampun banget mba, sampe saya juga bingung sendiri mba.
- A. : Bagaimana komunikasi antara orang tua dan guru selama pembelajaran jarak jauh berlangsung?
- B. : komunikasi sangat baik hanya saja kurang terkendala Ketika sinyal susah atau tidak punya paketan mungkin mba, tetapi para guru disini selalu punya kegiatan yang inovatif jadi tidak melulu komunikasi lewat HP terus mba, kadag mereka juga ke rumah kami kadang juga kami yang ke sekolah mba, jadi tetap terjalin adanya komunikasi mba sperti itu.
- A. : baik ibu Trimaksih banyak ibu
- B. : sama-sama mba
- A. : Assalamualaikum..
- B. : Wassalamualaikummm...

**IAIN PURWOKERTO**

Berilah tanda (√) jika ada dan biarkan jika tidak ada

No.	komponen	Ada	Tidak
1.	Sejarah singkat pembentukan satuan PAUD	√	
2.	Identitas peserta didik	√	
3.	Presentase kerja		√
4.	Identitas pengelola Lembaga	√	
5.	Rencana kegiatan/ pembelajaran (RPPH/RPPM)	√	
6.	Penyelenggaraan pembelajaran	√	
7.	Hasil pekerjaan anak	√	



**IAIN PURWOKERTO**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**KELOMPOK BERMAIN RUMAH KREATIF WADAS KELIR**  
**MINGGU KE-1 (3-8 Agustus 2020)**  
**UNTUK ORANG TUA**

TEMA : DIRI SENDIRI

SUB TEMA : KESUKAANKU

Nama : \_\_\_\_\_

NO	HARI	KEGIATAN ANAK	KETERANGAN PENDAMPINGAN ORANG TUA															
1	SENIN, 3 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Kegiatan Wajib</li> <li>. Menghafal doa bercermin</li> <li>. Membilang</li> </ul>	<p>pendampingan Orang Tua Kegiatan Membilang: Orang tua menggambarkan tabel pada buku gambar sekolah</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>6</td> <td>7</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>10</td> <td>11</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>13</td> <td>14</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>16</td> <td>17</td> </tr> <tr> <td>18</td> <td>19</td> <td>20</td> </tr> </table> <p>Siapkan benda-benda kecil disekitar rumah (kacang-kacangan/krikil/beras bebas) Ajak anak untuk menghitung benda dan meletakkannya di setiap kotak</p>	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6	7	8																
9	10	11																
12	13	14																
15	16	17																
18	19	20																
2.	SELASA, 4 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Kegiatan Wajib</li> <li>. Menghafal doa bercermin</li> <li>. Cooking Day "Kreasi Memasak Telur"</li> </ul>	<p>Cooking Day: Orang tua dan anak bebas berkreasi masakan berbahan dasar telur. Ambil foto saat proses memasak anak dan orang tua serta foto hasil masakan</p>															
3.	RABU, 5 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Kegiatan Wajib</li> <li>. Menghafal doa bercermin</li> <li>. Penjumlahan telur</li> </ul>	<p>Cooking Day "Penjumlahan telur" Orang tua dan anak: menggantung telur, mengikuti pola telur dan mencocokkan hasil penjumlahan</p>															
4	KAMIS, 6 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>. Kegiatan Wajib</li> <li>. Menghafal Hadits Tersenyum</li> <li>. Kecakapan Hidup "Menanam Kangkung"</li> </ul>	<p>Cooking Day "Menanam Kangkung" Orang Tua: Siapkan pot (dari barang bekas), tanah, air, dan pupuk. Anak: Menanam, merawat, dan mengukur pertumbuhan kangkung dengan mencatatnya. Observasi</p>															

5	JUMAT, 7 Agustus 2020	. Kegiatan Wajib	Konsultasi dan Bimbingan Orang Tua: Konsultasi dan bimbingan anak tata cara dan urutan berwudlu.
		. Menghafal Hadits Tersenyum	
		. Berwudlu	

<b>KEGIATAN WAJIB</b>
-----------------------

bimbing anak menghafalkan asmaul Husna
--

<b>1-PART 5</b>
-----------------

Meminta anak menghafalkan 2 kalimat syahadat beserta artinya
--

Alat:
-------

Orang tua wajib membacakan 1 judul buku (yang sudah disediakan) kepada anak, kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada anak seputar isi cerita
---



**IAIN PURWOKERTO**

NAMA: \_\_\_\_\_

KELAS: \_\_\_\_\_

**LEMBAR OBSERVASI  
PERTUMBUHAN KANGKUNG KU**

No	Pertumbuhan	Hari, Tanggal
1	saat menanam	
2	buh 1 cm	
3	buh 3 cm	
4	buh 7 cm	
5	buh 9 cm	
6	panen	

Observer

\_\_\_\_\_  
(Tulis nama anak dengan mandiri)

**IAIN PURWOKERTO**

Contoh Penilaian Untuk Anak setiap Hari

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Hari/Tgl: Kamis, 27 Mei 2021  
Off: Adeeva, Dzaki, Calista  
Ayyash (i); Muntaz (s)

Keg:  
Read aloud: Badiis Korek Api

\* Lempar Stik  
Adeeva: 5  
Dzaki: 11  
Calista: 8

\* Pola  $\triangle$  dr stik  
Adeeva: M'buat 7  $\triangle$ , 3  $\triangle$  besar, 4  $\triangle$  kecil  
Dzaki: 5  $\triangle$ , 2  $\triangle$  besar, 3  $\triangle$  kecil  
Calista: 3  $\triangle$  kecil

\* Menggambar  $\triangle$   
Adeeva: Goresan tebal, garis lurus, sempurna  
Dzaki: - - - bisa  
Calista: Goresan tebal, Btln blm maks, ta bisa // usianya

PEACE TO ACHIEVE GOAL VISION

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Hari/Tgl: Selasa, 25 Mei 2021  
Off: Adeeva, Calista, Keila, Dzaki, Arsa

Keg:  
Read aloud: Panci Bubur Ajaib

\* Menggasing Bola  $m \sim$   
Adeeva:  Dzaki:   
Calista:  Arsa:   
Keila:

\* Menyamping Kacang Bawang  
Adeeva:  Dzaki:   
Calista:  Arsa:   
Keila:

\* Mengetik di laptop: LIBURAN ... ASYIK SEKALI

Adeeva:  1  
Calista:  5  $\rightarrow$  Blm pahan huruf  
Keila:  2  
Dzaki:  4  
Arsa:  3

PEACE TO ACHIEVE GOAL VISION

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Hari/Tgl: Jumat, 28 Mei 2021  
Off: Keila, Iza, Arsa, Fath, Kia (s)

Keg:  
Read aloud: Badiis Korek Api

\* Lempar Stik  
Keila: 3  
Iza: 4  
Arsa: 4  
Fath: 7

\* Pola  $\triangle$  dr stik  
Keila: M'buat 2  $\triangle$ , 1 besar, 1 kecil  
Iza: 1  $\triangle$  besar  
Arsa: 2  $\triangle$ , 1 besar, 1 kecil  
Fath: 3  $\triangle$ , kecil semua

\* Menggambar bentuk  $\triangle$  &  $\square$  besar  
Keila:  $\triangle$  bisa goresan tebal, m'buat jembatan  
Iza: m'buat  $\square$   
Arsa: bisa 190 v/garis & stik, & titik ten' yg lain  
Fath: - pintir terburup  
buat truk m'buat sapi

PEACE TO ACHIEVE GOAL VISION

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Hari/Tgl: Kamis (3/6/21) & Jumat (4/6/21)  
Off: Keila, Adeeva, Calista, Dzaki, Muntaz, Ayyash  
Arsa, Kia, Iza, Fath

Ayyash, mosok, pulang sbm selesai pembelajaran

Keg:  
\* Read aloud: Dua belas rubi  
Recall: B's semua  
Teraktif: Fin, Arsa  $\rightarrow$  Namun tdk sesuai materi, di luar konteks cenderung kurang fokus, tp bs jita ditanya

\* Asmaul Husna 1-10 = kebanyakan p's lupa  
\* Wayang Propesi = bisa semua, but kelampole  
Jumat t'g aktif & fokus  
\* LKA Tarik Proyek: bisa semua

\* Lagu Warna Bhs Inggris: bisa semua, tp kel. Jumat t'g fast respon.

PEACE TO ACHIEVE GOAL VISION



**KEGIATAN PEMBELAJARAN MOTORIK KASAR ANAK SELAMA DI RUMAH**



**VIDEO TUTORIAL GAMES POLA SANDAL**



**KEGIATAN AYO MAKAN SEHAT HARI INI**



## SENAM BEBEK VIRTUAL



### KEGIATAN DRIVE THRU



RTO

## DOKUMENTASI WAWANCARA







**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI  
JURUSAN/PRODI: FTIK/ PIAUD**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Astita Luki Mei Aprida
2. NIM : 1717406012
3. Jurusan/ Prodi : FTIK/PIAUD
4. Semester : 7
5. Penasehat Akademik : Ellen Prima S.Psi., M.A
6. IPK (sementara) : 3.73

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

PERAN GURU DALAM MEMAKSIMALKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR  
PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI KELOMPOK BELAJAR WADAS  
KELIR.

**IAIN PURWOKERTO**

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

Layla Mardiyah, M.Pd

NIP.-

Purwokerto,

Yang mengajukan

Astita Luki Mei Aprida

NIM.1717406012



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

**REKOMENDASI**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama : ASTITA LUKI MEI APRIDA  
 NIM : 1717406012  
 Semester : 7 (TUJUH)  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
 Tahun Akademik : 2017

PERAN GURU DALAM  
 MEMAKSIMALKAN PERKEMBANGAN  
 MOTORIK KASAR PADA MASA  
 PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI  
 KELOMPOK BERMAIN WADAS KELIR

Judul Proposal Skripsi :

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 2 Februari 2020

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan/ Prodi PIAUD

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd.,M.A.  
 NIP. 198103222005011002

Dosen Pembimbing

Layla Mardiyah, M.Pd  
 NIP.-



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
NOMOR 130 TAHUN 2020**

*Tentang*

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI UNTUK MAHASISWA FTIK  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi, perlu ditetapkan dosen pembimbing skripsi;  
b. Bahwa untuk memenuhi maksud surat sebagaimana tersebut pada poin a di atas, makaperlu ditetapkan surat keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang dosen pembimbing skripsi untuk mahasiswa FTIK.  
c. Hasil sidang judul proposal skripsi Jurusan PIAUD pada tanggal 14 Desember 2020.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Keputusan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto;  
5. Peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :  
Pertama : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.  
Kedua : Memberi tugas kepada pembimbing untuk membimbing penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa yang disebut dalam surat keputusan ini.  
Ketiga : Proses pelaksanaan bimbingan skripsi dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.  
Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku  
Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekliruan dalam penetapannya dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Purwokerto  
Pada tanggal: 14 Desember 2020

Dekan FTIK,

  
Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

TEMBUSAN :

1. Rektor IAIN Purwokerto
2. Kabiro AUAK
3. Wakil Dekan I FTIK
4. Kajur Pendidikan Madrasah
5. Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : 14/04/2020

No. Revisi :

Lampiran SK Dekan FTIK Nomor : 130 Tahun: 2020

No.	Nama pembimbing	Nama Mahasiswa	Judul
1	Ellen Prima, M.A.	Lutfi Laely Kohariyah/1617406020	Peran Orang tua dalam Sosial Emosional Anak Usia Dini
2	Ellen Prima, M.A.	Okti Dwiana/ 1617406077	Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Imajinasi dalam Buku Kumpulan Dongeng PAUD “mengenal Keistimewaan Binatang Karya Heru Kurniawan untuk Anak Usia Dini”
3	Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.	Erowati Fitriah Aji/1617406013	Kreativitas Guru dalam Pengembangan Minat Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ummahat Karangmoncol Purbalingga
4	Ali Muhdi, M.S.I.	Marhamah/1423311022	Nilai-Nilai Pendidikan Moral dan Agama dalam Buku Jeri Si Anak Baik Karya Erni Fitri Astuti
5	Toifur, S,Ag.,M.Si.	Ni'matul Khayati/1717406089	Pemberian Makanan Bergizi Peningkat Imunitas Tubuh untuk Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Keluarga di RT 03 Rw 07 Desa Sibalung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas
6	Dr. Heru Kurniawan, M.A.	Deva Mega Istifarriana/1717406017	Karakter Religius Anak Usia Dini dalam Film Animasi Nusa dan Rara
7	Prof. Dr. Fauzi, M.Ag.	Indriyan Syelfiyana/1717406064	Peran Ibu yang Bekerja Sebagai Pembantu Rumah Tangga dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga di Desa Pamijen Kecamatan Sokaraja
8	Dewi Ariyani, M.Pd.I.	Sinta Miftakhul Janah/1717406039	Pemanfaatan dan Edukasi Berbasis Android terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Desa Karang Nanas Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : 14/04/2020

No. Revisi :

9	Toifur, S,Ag.,M.Si.	Lutfi Zullaelah/1717406026	Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Regulasi Emosi Pada Anak
10	Dewi Ariyani, M.Pd.I.	Setya Murni/1717406037	Upaya Pendampingan Orang tua dalam Mengembangkan Religiusitas Anak Melalui Metode Iqra' di TPQ Roudlotul Jannah Panisihan Kecamatan Maos Kabupaten Banyumas
11	Diterima	Isna Viani Awania/1717406024	Upaya Orangtua dalam Pencegahan Covid 19 melalui Metode Pemberian Makanan Sehat dan Bergizi di Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara  Kabupaten Banyumas
12	Dr. Novan Ardy Wiyani, M,Pd.I	Octara Putri Prihandini/171740603 0	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Jarak Jauh di PAUD Bintang Widya Desa Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap
13	Prof. Dr. Fauzi, M.Ag.	Zenita Rara Anggraeni/171740608 8	Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Bermain Media Gambar di Lingkungan RW 01, Desa Bangsa
14	Ellen Prima, M.A.	Nareswuri/171740602 8	Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lirik Lagu Film Animasi Omar dan Hana
15	Dr. Heru Kurniawan, M.A.	Amalia Nurbaiti/1717406049	Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Doraemon “Nobita dan Pahlawan Luar Angkasa”
16	Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.	Anis Fauziah/1717406007	Pengembangan Kreativitas Guru dalam Model Pembelajaran Sentra Balok di PAUD Bintang Widya Glempang
17	Layla Mardiyah, M.Pd.	Astita Luki Mei Aprida/1717406012	Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar pada Masa



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : 14/04/2020

No. Revisi :

			Pembelajaran Jarak Jauh di Kelompok Bermain Wadas Kelir
18	Dr. Heru Kurniawan, M.A.	Mufliha/1717406071	Karakter Pemberani Anak Usia Dini dalam Buku Dongeng Hewan dan Nilai Moral Karya Wulan Mulya dan Ali Mahfud



Purwokerto, 14 Desember 2020  
Dekan FTIK.

Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

IAIN PURWOKERTO

VECTORS  
www.vectors.com



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : 14/04/2020

No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp.0281-  
635624 Fax.636553, www.ain.purwokerto.com

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : AsTiTa Luki Mei Aprida

No. Induk : 1717406012

Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD

Pembimbing : Layla Mardiyah, MPd

Nama Judul : Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di Kelompok Belajar Wadas Kelir

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	25 Desember 2020	Penyerahan SK bimbingan dan konsultasi judul		
2.	26 Desember 2020	Konsultasi substansi proposal		
3.	4 Januari 2021	Konsultasi proposal		
4.	11 Januari 2021	Revisi proposal		
5.	14 Januari 2021	Revisi proposal		
6.	2 Februari 2021	Finalisasi proposal dan Tanda Tangan penyiapan berkas seminar proposal		



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS**  
**TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp.0281-  
635624 Fax.636553, www.ain.purwokerto.com

--	--	--	--	--

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal :  
Dosen Pembimbing

Layla Mardiyah, M.Pd  
NIP.-

**IAIN PURWOKERTO**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B. /In.17/FTIK.J.PIAUD/PP.00.9/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Astita Luki Mei Aprida  
NIM : 1717406012  
Semester : VIII  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 Februari 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Februari 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.  
NIP. 19810322 200501 1 002

Penguji

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.  
NIP. 19810322 200501 1 002

IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi        0



**IAIN PURWOKERTO**



**SURAT PERNYATAAN  
LULUS SELURUH MATA KULIAH  
PRASYARAT UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Astita Luki Mei Aprida  
NIM : 1717406012  
Jurusan / Prodi : PIAUD

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 16 April 2021  
Yang Menyatakan

IAIN PURWOKERTO



Astita Luki Mei Aprida



IAIN.PWT/FTIK/05.02.

Tanggal Terbit : **diisi tanggal**

No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-876/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/V/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Astita Luki Mei Aprida  
NIM : 1717406012  
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Mei 2021  
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk daat digunakan sebagaimana estinya.

Purwokerto, Mei 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.





NIP. 19730717 199903 1 001

**IAIN PURWOKERTO**

VECTOR

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Astita Luki Mei Aprida  
No. Induk : 1717406012  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD  
Pembimbing : Layla Mardiyah., M.Pd  
Nama Judul : Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 29 April 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Buat instrumen penelitian terlebih dahulu agar tau arah penelitiannya mau kemana</li><li>Plagiarism</li><li>Landasan teori kurang mendalam</li></ul>		
2.	Selasa, 30 April 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Instrumen penelitian kurang mendalam</li></ul>		



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : **DIBUAT OTOMATIS**

No. Revisi : 0

IAIN PURWOKERTO

3.	Jum'at, 4 mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAB I           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul : <b>Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir</b> (masih mengganjal dg kalimat pada masa pembelajaran jarak jauh kenapa tdk memakai istilah melalui pembelajaran jarak jauh}</li> <li>2. Definisi : pandemi dengan pembelajaran jarak jauh sama atau tidak ? jangan membuat definisi yang ganda, tentukan salah satu</li> <li>3. Kajian pustaka perjelas perbedaannya shg penelitian anda menjadi unik dan layak diteliti</li> <li>4. Sistematika penulisan sudah detail tidak global seperti di proposal, karena skripsi sudah berbentuk hasil laporan shg harus lebih jelas dan detail terkait sub-sub bahasanya</li> </ol> </li> <li>• Bab II           <p>Sebelum membahas peran guru buat dulu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian guru</li> <li>2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru</li> <li>3. Kompetensi Guru</li> <li>4. Peran guru</li> <li>5. Apa yang sudah dibuat di bab 2 awal sisistematiskan lg ya dan bahasan yang tidak mbolak mbalik, diatas ngomong peran, trus mbahas yg lain, trus mbahs peran lagi</li> <li>6. Buatlah indikator peran guru paud itu seperti apa..</li> </ol> </li> </ul>	E/27	Lulu
----	--------------------	--	------	------



IAIN.PWT/FTIK/05.02  
 Tanggal Terbit : **DIBUAT OTOMATIS**  
 No. Revisi 0

		<p>7. Pada sub perkembangan motorik kasar AUD buatlah indikator perkembangan motorik sesuai dengan STPPA AUD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bab III</li> <li>• Dokumen di PAUD : RPPH, Penilaian utamanya adalah tentang penilaian motorik kasar anak</li> <li>• Instrumen Penelitian Pertanyaan yang dibuat ialah sesuai dengan indikator pada bab 2 / dalam landasan teori</li> <li>• Misal bisa dimulai dengan pembelajaran diPAUD, apa yang dipersiapkan guru untuk pembelajaran , dll..</li> <li>• Terkait pertanyaan ttg perkembangan motorik dg model jarak jauh bisa dimulai dg bertanya selama ini bgm pengembangan motorik yang dilakukan, apa ada perbedaan antara luring dg daring, bgm guru memantau kemampuan motorik anak selama daring, apa indikatornya anak melakukan aktivitas motorik, dll.. sehingga akan tergambar apa yang dilakukan oleh guru, dan guru melakukan dengan cara spt apa.</li> <li>• Dari instrumen juga akan menghasilkan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dimasa pandemi, dan apa hasil dari kegiatan pengembangan model ini dengan kompetensi motorik anak. Gunakan indikator keberhasilan pada STPPA shg anda punya patokan pengembangan motorik ini spt apa..</li> <li>• Pertanyaan dg awalan seberapa penting itu absurd, kurang jelas .. susah diukur.. atau hanya berhenti dg jawaban o.. penting sekalai. Pertanyaan gunakan 5W 1H</li> </ul>		
--	--	---	--	--



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <b>DIBUAT OTOMATIS</b>
No. Revisi        0

4.	Senin, 26 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen penelitiannya kurang mendalam, yang untuk orang tua masih belum jelas</li> </ul>	Eβ7	Lula
5.	Selasa, 4 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instrumen penelitian untuk orang tua tambahkan bagaimana orang tua dan guru melakukan komunikasi</li> <li>Cari teori mengenai pembelajaran jarak jauh</li> <li>Cari landasan kebijakan pembelajaran jarak jauh</li> </ul>	Eβ7	Lula
6.	Kamis, 10 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daftar isi masih belum rapi</li> <li>Bab IV di sesuaikan dengan judul penelitian karena ini kualitatif</li> <li>BAB IV di buat Sub-sub</li> <li>Perhatikan tanda penulisan</li> <li>Tambahkan jurnal-jurnal pada kajian Pustaka</li> <li>Buat landasan teori tentang pembelajaran PAUD</li> <li>Sesuaikan teori dan isi pada skripsi</li> <li>Sinkronkan semuanya sehingga menjadi teori dan hasil pembahasan yang sesuai</li> </ul>		
7.	Senin, 11 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki pada bagian BAB IV</li> </ul>	Eβ7	Lula
8.	Jum'at, 14 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tambahkan dua sub BAB Sebelum analisis pada BAB IV</li> </ul>	Eβ7	Lula
9.	Kamis, 17 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan BAB IV lebih mendalam lagi</li> <li>Sesuaikan dengan teori agar terlihat lebih matang</li> <li>Lampirkan RPH pada masa pembelajaran jarak jauh sebagai bukti</li> <li>Lampirkan hasil wawancara</li> </ul>	Eβ7	Lula



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : **DIBUAT OTOMATIS**

No. Revisi 0



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

10.	Senin, 24 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>Siapkan berkas-berkas untuk mendaftar munakosyah</li></ul>	EF7	Layla
-----	---------------------	--	-----	-------

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 24 Januari 2021  
Dosen Pembimbing

**Layla Mardiyah.. M.Pd**  
NIP. -



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <b>DIBUAT OTOMATIS</b>
No. Revisi 0

**IAIN PURWOKERTO**

## REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Astita Luki Mei Aprida  
NIM : 1717406012  
Semester : VIII  
Jurusan/Prodi : PIAUD/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Angkatan Tahun : 2017  
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan  
Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB  
Wadas Kelir

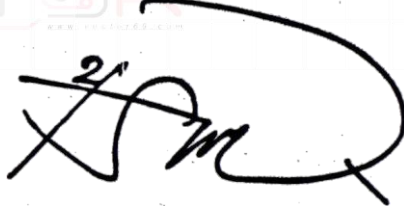
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 24 Juni 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD



**Dr. Heru Kurniawan, M.A.**  
NIP. 198103222005011002

Dosen Pembimbing



**Layla Mardiyah., M.Pd**  
NIP.-



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <b>diisi tanggal</b>
No. Revisi 0





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---



**IAIN PURWOKERTO**

VECTORS  
WWW.VECTORS.COM



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi            0



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**ASTITA LUKI MEI APRIDA**  
**1717406012**

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	76
2. Tartil	72
3. Kitabah	75
4. Praktek	82

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

NO. SERI: MAJ-G1-2018-195

Purwokerto, 26 Februari 2018  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I  
NIP. 19570521 198503 1 002



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/5082/2019

This is to certify that :

Name : **ASTITA LUKI MEI APRIDA**  
Student Number : **1717406012**  
Study Program : **PIAUD**



Has completed an English Language Course in Intermediete level organized by Language Development Unit with result as follows:

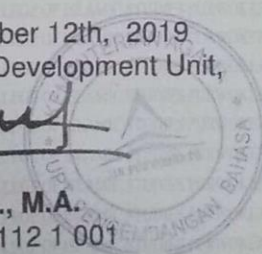
**SCORE : 72.53      GRADE: GOOD**



ValidationCode

Purwokerto, December 12th, 2019  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

منوان: شارع جندول أحمد ياني رقم: ٤٨، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان. ١٧/ UPT. Bhs/ PP. ٠٠٠٩/ ٢٠١٨/١٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : أستيتا لوكي مايو أبريدا

رقم القيد : ٣١٧٤٢٧٠٠٢٢٢٢

القسم : PIAUD

قد استحق/استحققت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع  
مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها  
الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

صورة  
صاحب/ة  
الشهادة

(جيد جدا)

٧٩

١٠٠

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨

الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتور صور، الماجستير.

رقم التوظيف: ١٠٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧



# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/3705/V/2021

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+



Diberikan Kepada:

**ASTITA LUKI MEI APRIDA**

**NIM: 1717406012**

Tempat / Tgl. Lahir: Tegal, 26 Mei 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 02 Mei 2021  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



# SERTIFIKAT

Nomor: 1437/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

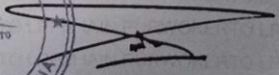
Nama : ASTITA LUKI MEI APRIDA  
NIM : 1717406012  
Fakultas / Prodi : FTIK / PIAUD

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **87 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020  
Ketua LPPM,



  
H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17 / K. Lab. FTIK / PP.009 / IV / 2021

Diberikan kepada :

**ASTITA LUKI MEI APRIDA**

1717406012

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021  
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.

NIP. 19711021 200604 1 002

**SURAT KETERANGAN WAKAF**

No. : 1065/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VI/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ASTITA LUKI MEI APRIDA

NIM : 1717406012

Program : SARJANA / S1


Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 28 Juni 2021

Kepala,

  
Aris Nurohman



IAIN PURWOKERTO